LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN
2024

PT. INDO KOMODITI KORPORA Tbk

PT. SAMPIT INTERNATIONAL

Daftar Isi

Table of Contents

5 KETENTUAN UMUM
GENERAL REQUIREMENTS

5 SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

5 TENTANG TEMA LAPORAN TAHUNAN
ABOUT THE ANNUAL REPORT THEME

6 KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

7 KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

9 Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

11 Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights

13 Aksi Korporasi Terkait Saham
Corporate Actions Related to Shares

13 Kebijakan Suspensi, Delisting dan Relisting Saham
Suspension, Delisting, and Relisting of Shares Policy

13 Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Koversi
Information of Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

13 Peristiwa Penting Tahun 2024
2024 Significant Event

14 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

23 Laporan Direksi
Board of Directors Report

27 Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024
Statement of The Board of Commissioners and Directors On Their Responsibility For The 2024 Annual Report

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

28 Indentitas Perusahaan
Company Indentity

29 Sejarah Singkat
A Brief History

32 Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission

33 Tata Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Value and Culture

34 Bidang Usaha
Line of Business

34 Entitas Anak Perusahaan
Subsidiary Company

41 Keanggotaan Asosiasi Nasional
National Association Membership

41 Perubahan Organisasi Yang Bersifat Signifikan
Significant Organizational Changes

42 Struktur Organisasi
Organization Structure

43 Profil Dewan Komisaris
Board of Commisioners Profile

44 Profil Direksi
Board of Directors Profile

45 Sumber Daya Manusia
Human Resources

45 Pemenuhan Hak Karyawan
Fulfillment of Employee Rights

46 Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Training and Competence Development

46 Kronologi Pencatatan Dan Susunan Pemegang Saham
Chronology of Recording and Composition of Shareholders

51 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Main and Controlling Shareholders

52 Struktur Group Perusahaan
Corporate Group Structure

53 Nama dan Alamat Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

54 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

55 Informasi Situs Web Perusahaan
Corporate Website Information

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

57 Tinjauan Umum
General Overview

57 Tinjauan Industri
Industry Overview

58 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview by Business Segments

59 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

70 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Commitment

70 Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles

73 Struktur GCG
GCG Structure

74 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

75 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

80 Komisaris Independen
Independent Commissioners

81 Direksi
Directors

86 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of The Composition of The Board of Commissioners and Directors

86 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Directors

88 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of The Board Of Commissioners and Directors

88 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of The Board of Commissioners and Directors

89 Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

90 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board Of Commissioners

96 Sekretaris Perusahaan
Corporate secretary

98 Audit Internal
Internal Audit

103 Audit Eksternal
External Audit

104 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

106 Manajemen Resiko
Risk Management

108 Perkara Penting Tahun 2024
Litigations in 2024

109 Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions

109 Akses Data dan Informasi
Access to Data and Information

110 Kode Etik Perusahaan
Corporate Code Of Conduct

112 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

112 Program Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen
Employee And/Or Management Stock Option Program

112 Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi Dan Dewan Komisaris
Disclosure Policy Of Shares Ownership Information For The Board of Directors and Board Of Commissioners

112 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

114 Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

115 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Good Corporate Governance Guidelines For Public Companies

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

123 Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

123 Periode Pelaporan
Reporting Period

124 Strategi Keberlanjutan
Sustanaibility Strategy

125 Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect Highlights

126 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

133 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

133 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

134 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

143 Tanggung Jawab Pengembangan Produk Dan/Atau Jasa Berkelanjutan
Responsibility for S*ustainable Product And/Or Service Development*

145 Kinerja Sosial
Social Performance

147 Referensi Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016; Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No.30/SEOJK.04/2017: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
OJK Reference No. 29/POJK.04/2016; Annual Report of Publict Company and SEOJK No.30/SEOJK.04/2016: Form and Content of Annual Report of Public Company

165 Laporan Keuangan
Financial Report

KETENTUAN UMUM

GENERAL REQUIREMENTS

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan PT Indo Komoditi Korpora Tbk tahun buku 2024 ini memuat Pernyataan Kondisi Keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan PT Indo Komoditi Korpora Tbk yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta dalam lingkungan bisnis PT Indo Komoditi Korpora Tbk.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", atau "Indo Komoditi" yang didefinisikan sebagai PT Indo Komoditi Korpora Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utamanya dalam bidang industri pengolahan karet alam. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara, atau jika terdapat perbedaan dalam penafsiran versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Indonesia adalah yang berlaku.

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

This Annual Report of PT Indo Komoditi Korpora Tbk for the 2024 financial year contains a statement of the financial condition, results of operations, policies, plans, strategies, and objectives of PT Indo Komoditi Korpora Tbk which are classified as forward-looking statements on the implementation of applicable laws, except for matters that historical. The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as in the business environment of PT Indo Komoditi Korpora Tbk.

This Annual Report contains the words "Company", or "Indo Komoditi" which is defined as PT Indo Komoditi Korpora Tbk which carries out its main business activities in the natural rubber processing industry. In the event of any discrepancy between, or if there is a discrepancy between the Indonesian and English versions, the Indonesian version shall prevail.

TENTANG TEMA LAPORAN TAHUNAN

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja usaha yang positif. Keberhasilan ini didukung oleh kontribusi kinerja yang optimal dari entitas anak Perseroan yaitu PT Sampit International (Sampit). Perseroan terus mendukung Sampit untuk berkembang dan menerapkan langkah-langkah strategis secara tepat, seperti pengembangan produk dan peningkatan kualitas pelayanan secara optimal. Dengan terus memperluas dan memperkuat jaringannya, Perseroan optimis dapat tetap bertumbuh dari waktu ke waktu di tengah kondisi perekonomian yang dinamis.

ABOUT THE ANNUAL REPORT THEME

Throughout year 2024, the Company managed to record positive business performance growth. This success is supported by the contribution of optimal performance from the Company's subsidiary, namely PT Sampit International (Sampit). The Company continues to support Sampit to develop and implement appropriate strategic steps, such as product development and optimal service quality improvement. By continuing to expand and strengthen its network, the Company is optimistic that it can continue to grow from time to time in the midst of dynamic economic conditions.

KILAS KINERJA *PERFORMANCE HIGHLIGHTS*

Jumlah Aset

Total Assets

(dalam jutaan Rp | *in million Rp*)

Pendapatan

Revenues

(dalam jutaan Rp | *in million Rp*)

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year

(dalam jutaan Rp | *in million Rp*)

"Tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp. 183.904.880.000. Pada tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp. 202.242.638.252, menurun 9% dibanding pendapatan tahun sebelumnya"

"2024, the Company posted Rp. 183,904,880,000. In 2023, the Company posted Rp. 202,242,638,252 revenues, decreased 9% comparing to previous year"

"Komitmen Perseroan dalam melakukan efisiensi energi dengan mengurangi pemakaian listrik untuk kebutuhan yang tidak diperlukan, melakukan pemeliharaan secara berkala serta mulai menggunakan produksi atau material penghasil energi yang ramah lingkungan"

"The Company's commitment to energy efficiency by reducing electricity usage for unnecessary needs, carrying out periodic maintenance and starting to use environmentally friendly energy-producing production or materials"

47.205 Total penggunaan energi listrik selama 2024 (Kwh) *Total usage of electrical energy for 2024*	**37** Total penggunaan kertas selama 2024 (rim) *Total Paper Usage for 2024 (ream)*	**36.716.444** Total bahan bakar terpakai selama 2024 (Liter) *Total Fuel Oil usege for 2024 (litre)*
56.888 Total cangkang sawit terpakai selama 2024 (Kg) *Total Sawit Palm Shells for 2024 (Kg)*	**71.720** Total penggunaan air sungai selama 2024 (M3) *Total River Water Usage for 2024 (M3)*	**112** Jumlah karyawan selama 2024 (orang) *Total Employees for 2024 (people)*

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

"Tahun 2024, Perseroan berhasil menjaga stabilitas kinerja di tengah kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian"

"In 2024, the Company will succeed in maintaining performance stability in the midst of conditions an economy full of uncertainty"

IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Tabel berikut ini adalah ikhtisar data keuangan penting Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan audit konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri & Rekan, tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra. Suhartati & Rekan, tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, seluruhnya dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material:

The following table is an overview of the Company's important financial data for the last 3 (three) years, the figures of which are taken from the Company's consolidated audited financial report for the year ending December 31 2024 which has been audited by the Public Accounting Firm Suganda Akna Suhri & Rekan, December 31 2023 has been audited by the Public Accounting Firm Dra. Suhartati & Rekan, December 31 2022, was audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, all with a fair opinion in all material matters:

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:
Summary of the Consolidated Financial Position Report:

Keterangan / *Descriptions*	2024 Audited	2023 Audited	2022 Audited
ASET ***Assets***			
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	313.042	320.131	335.455
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	124.660	126.113	128.953
JUMLAH ASET ***Total Assets***	**437.702**	**446.244**	**464.409**
LIABILITAS DAN EKUITAS ***Liabilities and Equity***			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Short-term Liabilities*	279.650	289.351	308.783
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Long-term Liabilities*	9.423	9.914	10.180
Jumlah Liabilitas ***Total Liabilities***	**289.073**	**299.265**	**318.962**
Jumlah Ekuitas ***Total Equity***	**148.628**	**146.978**	**145.446**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***	**437.702**	**446.244**	**464.409**

Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian:
Summary of the Consolidated Comprehensive Income Statement:

Keterangan / *Descriptions*	2024 Audited	2023 Audited	2022 Audited
Penjualan *Sales*	183.905	202.242	320.482
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	(149.918}	(164.793)	(272.206)
Laba Bruto ***Gross Profit***	**33.986**	**37.449**	**48.276**
Laba Sebelum Pajak Penghasilan ***Income Before Tax***	**1.262**	**2.139**	**94**
Laba Komprehensif Periode Berjalan ***Comprehensive Income for the Current Period***	**1.650**	**1.532**	**797**
Laba yang distribusikan kepada: *Profit distributed to:*			
Pemilik entitas induk *Owner of the parent entity*	1.302	793	(1.078)
Kepentingan non pengendali *Non-controlling interests*	14	(18)	(21)
		775	**(1.099)**
Laba (rugi) komprehensif yang distribusikan pada: *Comprehensive profit (loss) attributed to:*			
Pemilik entitas induk *Owner of the parent entity*	1.632	1.557	874
Kepentingan non pengendali *Non-controlling interests*	17	(25)	(78)
	1.649	**1.532**	**796**

*)**Rasio tidak dapat diperbandingkan**
Ratio cannot be compared

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan / *Descriptions*	2024	2023	2022
	Audited	Audited	Audited
Pertumbuhan (%) *Growths (%)*			
Pendapatan bersih *Net Income*	(9%)	(37%)	(12 %)
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	(9%)	(39%)	(11 %)
Laba bruto *Gross Profit*	(9%)	(22%)	(14 %)
Laba bersih periode berjalan *Net profit for the period*	70%	171%	(248 %)
Jumlah asset *Total Asset*	(2%)	(4%)	(14 %)
Jumlah liabilitas *Total Liabilities*	(3%)	(6%)	(19 %)
Jumlah ekuitas *Total Equity*	1%	1%	1 %
Keuangan (x) *Finance*			
Aset lancar/Liabilitas jangka pendek *Current assets/Short-term liabilities*	112%	111%	109 %
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas *Total Liabilities/Total Equity*	194%	204%	219 %
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset *Total liabilities/Total Assets*	66%	67%	69 %
Usaha (%) *Business (%)*			
Laba bruto/Pendapatan bersih *Gross profit/Net income*	18%	19%	15 %
Laba bersih periode berjalan/Pendapatan bersih *Net profit for the current period Net income*	0,72%	0,38%	(0,34 %)
Laba bersih periode berjalan/Jumlah ekuitas *Net profit for the current period/Total equity*	0,89%	0,53%	(0,76 %)
Laba bersih periode berjalan/Jumlah aset *Net profit for the current period/Total assets*	0,30%	0,17%	(0,24 %)
Likuiditas (x) *Liquidity*			
Current ratio	112%	111%	109 %
Quick ratio	83%	93%	90 %
Solvabilitas (x) *Solvency*			
Liabilitas/Aset *Liabilities/Assets*	66%	67%	69 %
Liabilitas/Ekuitas *Liabilities/Equity*	194%	204%	219 %

***) Rasio tidak dapat diperbandingkan**
Ratio cannot be compared

Laba(Rugi) Per Saham Dasar ***Earning (Loss) Per Share***

Perhitungan laba(rugi) per saham dasar :	2024	2023	*Calcutation of gain (loss) basic earning per share :*
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.302.272.311	793.507.781	*Total gain atirbuttable to owner of the parent entity*
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba dasar per saham	1.438.370.465	1.438.370.465	*Weighted average numbers from shares to compute basic gain per share*
Laba (rugi) per saham	0.92	0.55	*Gain (loss) per share*

Informasi Saham / *Shares Information*

Tahun 2024 / *Year of 2024*

Bulan *Month*	Harga Saham (Rp/lembar) *Stock Price (Rp per share)*				Perdagangan Saham *Stock Trading*		Frekwensi *Frequency*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*
	Pembukaan *Open*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Volume *Volume* (Unit)	Nilai *Total Value* (Rp)	(X)	(Rp)
Januari *January*	50	50	50	50	61.000	3.050.000	26	71.98.523.250
Februari *February*	50	50	50	50	25.600	1.280.000	31	71.98.523.250
Maret *March*	50	50	34	34	394.900	16.915.700	77	48.904.595.810
April *April*	31	31	12	14	24.384.200	369.674.400	637	20.137.186.510
Mei *May*	14	14	12	12	14.373.900	177.611.600	447	17.260.445.580
Juni *June*	11	15	10	13	11.859.900	152.962.100	437	18.698.816.045
Juli *July*	13	23	11	18	19.078.100	319.386.600	695	25.890.668.370
Agustus *August*	18	30	17	30	16.242.300	378.993.800	574	43.151.113.950
September *September*	30	31	25	27	9.364.500	257.097.500	432	38.836.002.555
Oktober *October*	27	27	22	23	3.771.400	92.988.100	399	33.082.520.695
November *November*	23	24	21	22	2.461.300	55.882.700	244	31.644.150.230
Desember *December*	22	22	19	19	4.744.200	95.273.300	325	27.329.038.835
Jumlah Saham Beredar				**1.438.370.465**				***Number of Outstanding Shares***

Daftar Status Investor Berdasarkan Klasifikasi per 31 Desember 2024 / *List of Investors Status by classification as of December 31, 2024*

No	Kode Efek *Stock Code*	Status *Status*	Investor *Investors*	Saham *Share*	Persen *Percent*
1	INCF	ASURANSI - *INSURANCE*	1	45.000	0,00
2	INCF	BANK	1	2.500	0,00
3	INCF	BROKER	7	134.650	0,01
4	INCF	INDIVIDU LOKAL - *LOCAL INDIVIDUAL*	5.571	833.493.490	57,95
5	INCF	INDIVIDU ASING - *FOREIGN INDIVIDUAL*	4	5.510.300	0,38
6	INCF	INSTITUSI ASING – *FOREIGN INSTITUTIONAL*	12	19.543.681	1,36
7	INCF	KOPERASI	2	1.064.400	0,07
8	INCF	OTHERS	1	67.500	0,00
9	INCF	PERUSAHAAN TERBATAS	19	578.508.944	40,22
	TOTAL – *Total*		**5.618**	**1.438.370.465**	**100,00**

Informasi Saham / *Shares Information*

Tahun 2023 / *Year of 2023*

Bulan *Month*	Harga Saham (Rp/lembar) *Stock Price (Rp per share)*				Perdagangan Saham *Stock Trading*		Frekwensi *Frequency*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*
	Pembukaan *Open*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Volume *Volume* (Unit)	Nilai *Total Value* (Rp)	(X)	(Rp)
Januari *January*	57	59	50	53	271.208.400	14.590.000.200	27.462	76.233.634.645
Februari *February*	53	55	50	50	8.121.900	4.575.567.800	10.969	71.918.523.250
Maret *March*	50	51	50	50	42.236.400	2.116.631.700	1.669	71.918.523.250
April *April*	50	50	50	50	1.245.800	62.290.000	521	71.918.523.250
Mei *May*	50	51	50	50	12.722.900	636.291.200	703	71.918.522.250
Juni *June*	50	50	50	50	354.200	17.710.000	182	71.918.523.250
Juli *July*	50	50	50	50	1.191.500	59.575.000	180	71.918.523.250
Agustus *August*	50	50	50	50	431.600	21.580.000	178	71.918.523.250
September *September*	50	50	50	50	562.700	28.135.000	90	71.918.523.250
Oktober *October*	50	51	50	50	7.997.200	399.931.700	563	71.918.523.250
November *November*	50	50	50	50	216.000	10.800.000	69	71.918.523.250
Desember *December*	50	50	50	50	56.800	2.840.000	35	71.918.523.250
Jumlah Saham Beredar				**1.438.370.465**				***Number of Outstanding Shares***

Daftar Status Investor Berdasarkan Klasifikasi per 31 Desember 2023 / *List of Investors Status by classification as of December 31, 2023*

No	Kode Efek *Stock Code*	Status *Status*	Investor *Investors*	Saham *Share*	Persen *Percent*
1	INCF	ASURANSI - INSURANCE	1	45.000	0.00
2	INCF	BANK	1	2.500	0.00
3	INCF	BROKER	7	134.650	0.01
4	INCF	INDIVIDU LOKAL - LOCAL INDIVIDUAL	6.231	833.253.490	57.93
5	INCF	INDIVIDU ASING - FOREIGN INDIVIDUAL	6	5.755.300	0.40
6	INCF	INSTITUTSI ASING – FOREIGN INSTITUTIONAL	12	19.543.681	1.36
7	INCF	KOPERASI	2	1.064.400	0.07
8	INCF	OTHERS	1	67.500	0.00
9	INCF	PERUSAHAAN TERBATAS	18	578.503.944	40.22
	TOTAL – *Total*		***6.279***	**1.438.370.465**	**100,00**

AKSI KORPORASI TERKAIT SAHAM

Tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham dalam bentuk apapun baik berupa penerbitan saham, pembelian saham kembali, pemecahan saham ataupun pembagian dividen dalam bentuk saham.

CORPORATE ACTIONS RELATED TO SHARES

In the year 2024, the Company did not conduct any corporate actions related to share in any form, whether in the form of issuing shares, buying back shares, stock splits or distributing dividends in the form shares.

KEBIJAKAN SUSPENSI, DELISTING DAN RELISTING SAHAM

Pada tahun buku 2024, Perseroan tidak mendapat sanksi dari pihak regulator baik berupa penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

SUSPENSION, DELISTING AND RELISTING OF SHARES POLICY

In the year 2024, the Company hasnever received sanctions from regolators either in the from temporary suspension of stock trading and/or delisting of share on the Indonesia Stock Exchange.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi / sukuk / obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi / sukuk / obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga / imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi / sukuk.

INFORMATION OF BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS

During the 2024 financial year, the Company did not issue bonds / sukuk / convertible bonds so there is no information regarding the number of outstanding bonds / sukuk / convertible bonds, interest / yield, maturity dates and ratings of bonds / sukuk.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2024

Pada tahun buku 2024, Perseroan tidak ada peristiwa penting yang mempengaruhi perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham dari otoritas dan regulator berwenang.

2024 SIGNIFICANT EVENT

During the 2024 financial year, the Company did not have any significant events that affected the trading of shares and/or the delisting of shares from the competent authorities and regulators.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

SNI & ISO 9001 : 2015 CERTIFICATE

PRODUCT CERTIFICATION B
CENTER OF LEATHER, RUBBER ANL PL ... JPA

Ministry of Industry
REPUBLIC OF INDONESIA

Certificate SPPT SNI

Ref. Nr. : 92/JPA/13

Initial date : March 7, 2014

JPA 009 088

Product Certification Bodies LSPro - BBKKP JOGJA PRODUCT ASSURANCE grants this certificate to :

PT. SAMPIT INTERNATIONAL

Jl. Ir. H. Juanda No. 88 - 89, Kel. Ketapang,
Kec. Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur - 74325,
Kalimantan Tengah – INDONESIA

Type of Products : Technically specified rubber
Types : SIR (10, 20)
Brands : KBF
Standard of Products : SNI 06-1903-2000
Product Certification Systems : Type 5

Certificate holders are granted the right to use the logo LSPro - BBKKP JPA and sign on the product in accordance with the SNI.

Issued date : January 19, 2018
Date of change : -
Expiry date : January 18, 2022 -

Head of CLRP

KAN

QUALITY SYSTEM CERTIFICATION BODIES
CENTER OF RUBBER AND PLASTICS - YOQA

Ministry of Industry
REPUBLIC OF INDONESIA

Certificate

Reg. Nr : 99/36

Initial date : January 14, 2000

YQ 005 039

We certify that :

PT. SAMPIT INTERNATIONAL

Jl. Ir. H. Juanda No. 88 - 89, Sampit, Kel. Ketapang,
Kec. Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur - 74325,
Kalimantan Tengah – INDONESIA

has implemented a Quality Management System complying with

SNI ISO 9001:2015

Scope : Production process of crumb rubber (SIR 10, SIR 20)
EA Code : [14] Rubber and plastic products
NACE code : C.22.19 Manufacture of other rubber products
Issued date : January 29, 2021
Date of change : -
Expiry date : January 18, 2024

MENGESAHKAN
FOTO COPY INI SESUAI DENGAN ASLINYA
Pt. KEPALA BAGIAN TATA USAHA

Head of CLRP

KAN

Jl. Sokonandi No. 9 Yogyakarta 55166 - INDONESIA
Tel. (+62274) 547967 / Fax. (+62274) 558160
surel : bbbkkp@gmail.com

Kementerian Perindustrian

LEMBAGA SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN MUTU
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA
INDUSTRI KULIT, KARET, DAN PLASTIK (LSSM BBSPJIKKP) - YOQA

SERTIFIKAT SISTEM MANAJEMEN MUTU
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATE

Nomor Referensi (Reference Number) : 99/36

Nomor Sertifikat (Certificate Number) : **YQ 005 039**

PT. SAMPIT INTERNATIONAL

Alamat Kantor (Company Address) : Jl. Ir. H. Juanda No. 88 - 89, Sampit, Kel. Ketapang, Kec. Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur - 74325, Kalimantan Tengah – INDONESIA

Alamat Pabrik (Factory Address) : Jl. Ir. H. Juanda No. 88 - 89, Sampit, Kel. Ketapang, Kec. Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur - 74325, Kalimantan Tengah – INDONESIA

telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu sesuai dengan
has implemented a Quality Management System complying with

SNI ISO 9001:2015

Ruang Lingkup (Scope) : *Production process of crumb rubber (SIR 10, SIR 20)*

Kode EA (EA Code) : [14] *Rubber and plastic products*

Kode NACE (NACE Code) : C.22.19 *Manufacture of other rubber products*

Tanggal awal (Initial date) : January 14th, 2000 — Tanggal perubahan (Change date) : -

Tanggal terbit (Issued date) : February 13th, 2024 — **Tanggal Kadaluarsa** (Expiry date) : January 14th, 2027

Kepala BBSPJIKKP
Head of BBSPJIKKP

KAN
LSSM - 005 - IDN

Jl. Sokonandi No. 9 Yogyakarta 55166 - INDONESIA
Tel. (+62274) 547967 / Fax. (+62274) 558160
surel : bbbkkp@gmail.com

LEMBAGA SERTIFIKASI PRODUK
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK - JPA

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

Sertifikat SPPT SNI

No. Ref : 92/JPA/13

Sertifikasi awal : 7 Maret 2014

JPA 009 088

Lembaga Sertifikasi Produk LSPro - BBKKP JOGJA PRODUCT ASSURANCE
memberikan sertifikat kepada :

PT. SAMPIT INTERNATIONAL

Jl. Ir. H. Juanda No. 88 - 89, Sampit, Kel. Ketapang,
Kec. Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur - 74325,
Kalimantan Tengah – INDONESIA

Jenis Produk : Karet spesifikasi teknis
Tipe : SIR 10 & SIR 20
Merk : KBF
Standar Produk : SNI 1903:2017
Sistem Sertifikasi Produk : Tipe 5

Pemegang sertifikat ini diberikan HAK menggunakan
logo LSPro - BBKKP JPA dan tanda SNI pada produk sesuai ketentuan.

Tanggal terbit : 14 Januari 2022
Tanggal perubahan : -
Berlaku hingga : 13 Januari 2026

Kepala BBKKP

KAN
LPK - SIK - 004

Jl. Sokonandi No. 9 Yogyakarta 55166 - INDONESIA
Tel. (+62274) 547867 / Fax. (+62274) 586165 / surel : bbkkpp@gmail.com

Palang
Merah
Indonesia

PIAGAM PENGHARGAAN
Nomor: 25/04.02.02/DIKLAT/VIII/2019

Diberikan kepada :

PT. SAMPIT INTERNASIONAL

Telah melaksanakan kegiatan Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di tempat Kerja serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Tanggal 6 Agustus 2019

Sampit, 9 Agustus 2019

Pengurus Kabupaten
PALANG MERAH INDONESIA
Kotawaringin Timur
Ketua,

H. SUPIAN HADI, S.IKom.,ME

PIAGAM PENGHARGAAN

Badan Pusat Statistik Republik Indonesia
menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya
kepada pimpinan dan segenap karyawan

SAMPIT INTERNATIONAL, PT

sebagai responden yang aktif memberikan data
dalam kegiatan Survei Statistik Industri Manufaktur

Jakarta, Januari 2020
Kepala Badan Pusat Statistik

Dr. Suhariyanto

BUPATI KOTAWARINGIN TIMUR

PENGHARGAAN

Diberikan Kepada :

PT. SAMPIT

JLN. ISKANDAR SAMPIT KECAMATAN KETAPANG KABUPATEN
KOTAWARINGIN TIMUR PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Atas Prestasinya Sebagai

Pemerduli Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Ditempat Kerja

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN
KOTAWARINGIN TIMUR
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

UTAMAKAN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA

BUPATI KOTAWARINGIN TIMUR

M. WAHYUDI K. ANWAR

GAPKINDO

GABUNGAN PERUSAHAAN KARET INDONESIA
(RUBBER ASSOCIATION OF INDONESIA)
(G A P K I N D O)

TANDA KEANGGOTAAN
NO. 197 / PST / 89

PENGURUS PUSAT GABUNGAN PERUSAHAAN KARET INDONESIA
dengan ini menerangkan bahwa perusahaan : PT. Sampit International
Jl. Ketapang Hilir, Sampit
Kalimantan Tengah

adalah Anggota Biasa/Luar Biasa/Kehormatan GABUNGAN PERUSAHAAN KARET INDONESIA
terdaftar sejak 4 April 1989 Pada GABUNGAN PERUSAHAAN KARET INDONESIA CABANG Kalsel / Teng

JAKARTA, 21 Februari 2011
PENGURUS PUSAT
GABUNGAN PERUSAHAAN KARET INDONESIA

Dr. Suharto Honggokusumo
DIREKTUR EKSEKUTIF

Drs H. Asril Sutan Amir, Ak.
KETUA UMUM

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

"Tahun 2024 perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp. 183.904.880.000, turun 9% dibanding tahun 2023 yang mendapatkan Rp. 202.242.648.252"

"In 2024 the company will record operating revenues of Rp. 183,904,880,000,, down 9% compared to in 2023 who will get Rp. 202,242,648,252"

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham yang kami terhormat,

Pertama-tama, mari kita panjatkan puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Indo Komoditi Korpora Tbk ("Persero") dapat melalui tahun 2024 dengan catatan kinerja yang baik dan Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan secara optimal.

Untuk menjelaskan peran pengawasan Dewan Komisaris dalam proses pengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi selama 2024, maka pada kesempatan yang baik ini, izinkanlah saya mewakili jajaran Dewan Komisaris lainnya menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

TINJAUAN KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Ditengah adanya resesi global yang melanda dunia pada tahun 2024, Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menggerakkan perekonomian diharapkan memberikan efek positif terutama bagi pertumbuhan sektor manufakturing industri karet khususnya.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi terlihat berdasarkan pencapaian target-target yang sudah ditetapkan sebelumnya. Menurut pandangan kami, Direksi telah melakukan upaya terbaiknya dan menjalankan berbagai strategi dan kebijakan yang tepat sebagaimana terefleksi dari pencapaian kinerja yang positif baik secara operasional maupun finansial.

Pada situasi perekonomian yang belum membaik, Perseroan terus berupaya merumuskan dan menjalankan berbagai strategi yang efektif melalui entitas anak. Penilaian positif upaya Sampit International sebagai entitas anak dengan memperkuat strategi marketing melalui media dan situs web resmi ini tentu saja semakin meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap Sampit International

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dear Distinguished Shareholders,

First of all, let us offer thanks to the presence of God Almighty for the abundance of His mercy and grace so that PT Indo Komoditi Korpora Tbk ("Persero") can go through 2024 with a good performance record and the Board of Commissioners can carry out its supervisory function over optimal management of the Company.

To explain the oversight role of the Board of Commissioners in the Company's management process carried out by the Board of Directors during 2024 then on this auspicious occasion, allow me to represent other members of the Board of Commissioners to submit a Report on the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2024

GLOBAL AND NATIONAL OVERVIEW OF ECONOMIC CONDITIONS

In the midst of a global recession that will hit the world in 2024, the Government has issued various policies to stimulate the economy, which is expected to have a positive effect, especially on the growth of the rubber industry manufacturing sector in particular.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BASIS OF THE ASSESSMENT

The Board of Commissioners' assessment of the Directors' performance is based on the achievement of previously set targets. In our view, the Board of Directors has made its best efforts and implemented various appropriate strategies and policies as reflected in the achievement of positive performance both operationally and financially.

In an economic situation that has not yet improved, the Company continues to strive to formulate and implement various effective strategies through its subsidiaries. This positive assessment of Sampit International's efforts as a subsidiary by strengthening its marketing strategy through media and the official website has of course further increased customer confidence in Sampit

yang terus mengerahkan upaya terbaik dalam mempertahankan kinerjanya di tengah kondisi usaha yang tidak mudah.

International which continues to exert its best efforts in maintaining its performance amidst difficult business conditions.

Seluruh kinerja tersebut turut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan Perseroan sebagaimana yang disajikan dalam Laporan Keuangan tahun buku 2024, dimana Perseroan telah mencatat kinerja keuangan yang baik sekalipun pendapatan Perusahaan mengalami penurunan sebesar 9% menjadi Rp. 183.904.880.000. Laba usaha Perusahaan tercatat sebesar Rp. 1.316.173.164.

All of this performance has contributed to the growth of the Company's revenue as presented in the Financial Report for the 2024 financial year, where the Company has recorded good financial performance even though the Company's revenue has decreased by 9% to Rp. 183,904,880,000. The Company's operating profit were recorded at Rp. 1,316,173,164.

Keberhasilan Perseroan dalam membukukan pertumbuhan kinerja yang cukup positif sepanjang tahun 2024 membuktikan keberhasilan kepemimpinan Direksi yang sinergis dan strategis. Atas pencapaian yang baik tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen.

The Company's success in recording positive enough performance growth throughout 2024 proves the success of the Board of Directors's synergistic and strategic leadership. For these good achievements, the Board of Commissioners gives high appreciation to the Board of Directors and all levels of management

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI YANG DITERAPKAN DIREKSI

Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan strategi dan langkah-langkah yang diambil oleh Direksi untuk memastikan pengelolaan Perseroan telah dilakukan dengan benar , sehingga dapat mencatatkan kinerja yang positif dan berkesinambungan sampai di akhir tahun. Tugas pengawasan Dewan Komisaris dalam strategi tahunan merupakan bagian dari mekanisme pengelolaan dan pengendalian kebijakan usaha Perseroan agar dapat berjalan secara optimal.

BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF STRATEGIES APPLIED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners always pays attention to the strategies and steps taken by the Board of Directors to ensure that the Company is managed properly, so that it can record positive and sustainable performance until the end of the year. The supervisory duties of the Board of Commissioners in the annual strategy are part of the management and control mechanism for the Company's business policies so that they can run optimally.

Sepanjang tahun 2024, dengan dibantu oleh komite dibawahnya Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi, termasuk memonitor pelaksanaan strategi dan inisiatif strategis yang telah ditetapkan di awal tahun. Peran pengawasan Dewan Komisaris dalam memberikan arahan, nasehat, dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengurusan Perseroan dilakukan melalui pelaksanaan rapat gabungan.

Throughout 2024, with the assistance of committees under it, the Board of Commissioners has supervised the performance of the Board of Directors, including monitoring the implementation of strategies and strategic initiatives that were established at the beginning of the year. The supervisory role of the Board of Commissioners in providing direction, advice and recommendations to the Board of Directors regarding the management of the Company is carried out through holding joint meetings.

Sesuai hasil pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris sepanjang 2024, kami berpendapat Direksi telah menunjukkan segenap daya dan upayanya dalam mengesekusi bisnis yang tepat dan efektif. Kami mengapresiasikan setiap Langkah strategis yang diambil Direksi dalam memimpin jalannya pengurusan

Based on the results of the supervision carried out by the Board of Commissioners throughout 2024, we are of the opinion that the Board of Directors has demonstrated all its power and efforts in executing the business appropriately and effectively. We appreciate every strategic step taken by the Board of Directors in leading the management of the

Perseroan dengan penuh hati-hati dan terus memperkuat sinergi bersama Entitas Anak.

Dewan Komisaris menilai berbagai strategi yang dijalankan oleh Entitas Anak sudah sejalan dengan rencana bisnis yang ditetapkan Perseroan serta sudah mempertimbangkan masukan dan saran yang kami sampaikan untuk meraih peluang-peluang yang ada secara maksimal serta berjalan searah menuju satu tujuan untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Company carefully and continuing to strengthen synergies with Subsidiaries.

The Board of Commissioners assesses that the various strategies implemented by the Subsidiaries are in line with the business plans set by the Company and have taken into account the input and suggestions we have submitted to maximize existing opportunities and move in the same direction towards one goal of achieving sustainable growth.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGANNYA

Mempertimbangkan kondisi internal Perseroan dan perubahan-perubahan eksternal yang memengaruhi aktivitas Perseroan, Dewan Komisaris optimis Direksi dapat merangkul prospek bisnis Perseroan dan Entitas Anak yang cukup menjanjikan kedepan meskipun tantangan akan terus ada. Kami berharap Direksi dapat memanfaatkan peluang yang ada di pasar seraya terus berjaga-jaga terhadap potensi risiko dan memastikan penerapan GCG sebagai pondasi untuk merangkul pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan kedepan.

VIEWS ON THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BASIS OF ITS CONSIDERATIONS

Considering the Company's internal conditions and external changes that influence the Company's activities, the Board of Commissioners is optimistic that the Board of Directors can embrace the Company and Subsidiaries' business prospects which are quite promising in the future even though challenges will continue to exist. We hope that the Board of Directors can take advantage of the opportunities that exist in the market while continuing to guard against potential risks and ensure the implementation of GCG as a foundation for embracing sustainable business growth in the future.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris selalu berkomitmen untuk mengedepankan praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan menjalankan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan. Tata Kelola Perseroan tersebut diterapkan melalui Pengawasan dari Komite Audit yang independent secara konsisten untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dengan pertimbangan tersebut, menurut pandangan kami selama 2024 pelaksanaan aktivitas operasional dan bisnis Perseroan sudah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik terbaik GCG yang berlaku di Indonesia. Kesungguhan Direksi dalam menerapkan GCG juga tercermin dari nihil pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perusahaan dan peraturan yang berlaku lainnya.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners is always committed to prioritizing good corporate governance practices by implementing the principles of transparency, independence, accountability, responsibility and fairness in accordance with the Company's Vision and Mission. Corporate Governance is implemented through supervision from an independent Audit Committee consistently to create added value for all stakeholders.

With these considerations, in our view during 2024, the implementation of the Company's operational and business activities will be carried out in accordance with applicable laws and regulations and GCG best practices applicable in Indonesia. The Directors' seriousness in implementing GCG is also reflected in the zero violations of Company Regulations, Company Code of Ethics and other applicable regulations

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit sebagaimana yang sudah ditetapkan dalam piagam masing-masing terkait kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas audit internal dan eksternal, penerapan GCG dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah melakukan tugasnya dengan baik dengan melakukan review serta memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris serta sudah memberikan dukungan penuh sehingga mekanisme pengawasan terhadap Direksi dapat berjalan dengan baik dan efisien.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONER

Throughout 2024, in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee as stipulated in their respective charters regarding the quality of financial information, internal control systems, effectiveness of internal and external audits, implementation of GCG and compliance with laws and regulations. .

The Board of Commissioners is of the opinion that the Audit Committee has carried out its duties well by conducting reviews and providing suggestions and recommendations to the Board of Commissioners and has provided full support so that the monitoring mechanism for the Board of Directors can run well and efficiently.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada 2024, Perseroan tidak mengalami perubahan baik nama-nama maupun jumlah anggota Dewan Komisaris.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2024, the Company will not experience changes in the names or number of members of the Board of Commissioners.

APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup Laporan ini, perkenankan kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan amanah pengawasan secara maksimal terhadap kinerja Direksi sehingga kami berkesempatan untuk menjadi bagian dari setiap milstone penting dalam mencapai target kinerja Perseroan.

Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan selama tahun buku 2024. Berkat etos kerja dan disiplin yang tinggi semua pihak, Perseroan berhasil memberikan kinerja terbaiknya di tahun ini.

Tanpa dukungan dari semua pemangku kepentingan diatas, Perseroan tidak akan dapat meraih pencapaian sejauh ini. Dewan Komisaris percaya kolaborasi dan sinergi yang terjalin erat sampai hari ini serta fundamental organisasi yang solid merupakan modal utama bagi Perseroan untuk terus bertumbuh dan berkembang lebih baik di masa depan. Dengan begitu,

APPRECIATION AND CLOSING

Closing this report, allow us to express our deepest gratitude to the shareholders for the trust given to them so that the Board of Commissioners can carry out its mandate of maximum supervision over the performance of the Board of Directors so that we have the opportunity to be part of every important milestone in achieving the Company's performance targets.

We also express our highest appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees for the hard work and dedication provided during the 2024 financial year. Thanks to the high work ethic and discipline of all parties, the Company succeeded in providing its best performance this year.

Without the support of all the stakeholders above, the Company would not have been able to achieve its achievements so far. The Board of Commissioners believes that the close collaboration and synergy that exists to this day as well as solid organizational fundamentals are the main capital for the Company to continue to grow and develop better in the future.

Perseroan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian Indonesia.

In this way, the Company can make a significant contribution to the Indonesian economy.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

LAPORAN DIREKSI

Para pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Pertama-tama kami mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya sehingga Perseroan bersama entitas anak dapat me lewati segala bentuk tantangan yang datang silih berganti dan menutup tahun 2024 dengan pencapaian kinerja yang membesarkan hati. Mewakili jajaran Direksi lainnya, perkenankan kami melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

TINJAUAN KONDISI PEREKONOMIAN TAHUN 2024

Di tengah resesi global, pertumbuhan ekonomi tetap membaik sehingga mampu menggerakkan sektor perekonomian lainnya, maupun sektor industri karet alam khususnya. Karenanya Perseroan beserta jajaran manajemen dan karyawan yang berdedikasi tinggi dengan perencanaan yang baik, Perseroan mampu bertahan dalam mengatasi situasi yang dihadapi.

PENERAPAN KINERJA STRATEGIS TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Entitas Anak Perseroan, Sampit International berhasil dengan kinerja positif dengan mengeksekusi sejumlah inisiatif strastegis. Kebijakan strategis yang dilakukan Perseroan meliputi analisis yang mendalam untuk terus meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan. Salah satu strategi penetrasi pasar yang dilakukan Sampit International adalah meningkatkan sejumlah pelanggan segmen baru dalam jangkauan nasional. Dengan demikian, Perseroan dapat mengimplementasikan strategi pemasaran secara efektif dan tepat sasaran.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2024

Tahun 2024, perseroan melalui entitas anak Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp. 1.316.173.164, meningkat dibanding tahun 2023 yang mendapat laba bersih Rp. 775.830.570. Peningkatan ini didukung oleh berbagai langkah strategis dan upaya yang dilakukan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, Sampit International terus meningkatkan kualitas layanan dan berusaha menjaga customer experience terbaik.

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Shareholders and Stakeholders We Respect,

First of all, we would like to thank God Almighty for His inclusion so that the Company and its subsidiaries can overcome all forms of challenges that come and go and close 2024 with encouraging performance achievements. On behalf of the other members of the Board of Directors, allow us to report a summary of the Company's performance for the financial year ending 31 December 2024.

OVERVIEW OF ECONOMIC CONDITIONS 2024

In the midst of a global recession, economic growth continues to improve, thereby being able to stimulate other economic sectors, as well as the natural rubber industry sector in particular. Therefore, the Company and its highly dedicated management and employees with good planning, the Company is able to survive in overcoming the situation it is facing.

IMPLEMENTATION OF STRATEGIC PERFORMANCE IN 2024

In 2024, the Company's subsidiary, Sampit International, will achieve positive performance by executing a number of strategic initiatives. The strategic policies implemented by the Company include in-depth analysis to continue to increase revenue in a sustainable manner. One of the market penetration strategies carried out by Sampit International is to increase the number of new customer segments within a national reach. In this way, the Company can implement marketing strategies effectively and on target.

COMPANY PERFORMANCE IN 2024

In 2024, the company through its subsidiary managed to record a net profit of Rp. 1,316,173,164, an increase compared to 2023 which received a net profit of Rp. 775,830,570. This increase was supported by various strategic steps and efforts made by the Company in maintaining business continuity, Sampit International continues to improve the quality of service and strives to maintain the best customer experience.

Secara umum, dengan didukung oleh kondisi ekonomi yang mulai membaik, Sampit International berhasil mencapai kinerja yang cukup baik di tahun 2024.

In general, supported by economic conditions that are starting to improve, Sampit International managed to achieve good performance in 2042.

TANTANGAN USAHA

Sebagai Perseroan yang berinvestasi di Entitas Anak, Perseroan menyadari bahwa tantangan yang dihadapi usaha Perseroan sangatlah beragam.

Sementara itu dari segi eksternal, ketidakpastian kondisi pasar terutama atas kenaikan inflasi dan situasi politik telah melemahkan daya beli konsumen. Disisi lain, faktor inflasi juga berdampak negatif karena meningkatnya biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh Perseroan.

Sejumlah tantangan terbesar yang dihadapi Perseroan selama 2024, dimana kondisi ekonomi yang belum stabil masih mempengaruhi daya beli terutama segmen korporasi, terjadinya kelangkaan bahan baku karet dan kompetisi harga yang tinggi antar pelaku usaha juga berdampak pada perang harga di pasar, disamping itu juga dihadapkan dengan sejumlah tantangan dari segi operasional.

Untuk mengatasi semua tantangan ini, Entitas Anak telah menerapkan strategi efisiensi biaya dan mendorong peningkatan produktivitas operasional, serta terus meningkatkan kualitas layanan, bersyukur dapat melalui tantangan-tantangan ini dengan baik.

BUSINESS CHALLENGES

As a Company that invests in Subsidiaries, the Company realizes that the challenges faced by the Company's business are very diverse

Meanwhile from an external perspective, uncertainty in market conditions, especially over rising inflation and the political situation, has weakened consumer purchasing power. On the other hand, the inflation factor also has a negative impact due to the increase in costs that must be incurred by the Company.

A number of the biggest challenges faced by the Company during 2024, where unstable economic conditions still affect purchasing power, especially in the corporate segment, scarcity of rubber raw materials and high price competition between business actors also have an impact on price wars in the market, besides that, we are also faced with a number of operational challenges.

To overcome all these challenges, the Subsidiary has implemented cost efficiency strategies and encouraged increased operational productivity, as well as continuing to improve service quality. We are grateful to be able to overcome these challenges well.

PROSPEK USAHA TAHUN 2025

Tahun 2025 dan akan datang, Indonesia masih menghadapi tantangan dari tekanan ekonomi global. Sejalan dengan aktivitas sebagai pabrikan industri karet alam melalui Entitas Anak, dengan memperhatikan, menganalisa peluang bisnis ataupun risiko yang diprediksi akan berkembang ke depan, serta melihat pencapaian yang baik di tahun 2024, Direksi meyakini Perseroan memiliki prospek usaha yang cerah di tahun 2025 mendatang dengan target pencapaian kinerja laba yang lebih baik dari tahun 2024. Selain itu Perseroan juga menargetkan peningkatan pendapatan dari kontrak pelanggan.

Dengan pengalaman yang baik dan sinergi yang terjalin di internal seiring dengan langkah-langkah strategis yang lebih luas, Perseroan optimis kinerja Entitas Anak dapat merangkul pertumbuhan yang jauh lebih baik di tahun 2025.

BUSINESS PROSPECTS IN 2025

In 2025 and beyond, Indonesia will still face challenges from global economic pressures. In line with its activities as a natural rubber industrial manufacturer through Subsidiaries, by paying attention to, analyzing business opportunities or risks that are predicted to develop in the future, and seeing good achievements in 2024, the Board of Directors believes that the Company has bright business prospects in 2025 with a target achieving better profit performance from 2024. Apart from that, the Company is also targeting an increase in revenue from customer contracts.

With good experience and synergy that exists internally along with broader strategic steps, the Company is optimistic that the performance of its Subsidiaries can achieve much better growth in 2025.

PENERAPAN PRAKTEK GCG

Penerapan tata kelola Perseroan atau Good Corporate Governance (GCG) telah dilakukan dengan baik dengan adanya pedoman bagi Direksi dan Komisaris serta kode etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh organ pendukung perseroan sesuai dengan ketentuan pasar modal dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

Perseroan mendorong seluruh karyawan dan pihak eksternal untuk selalu berpegang teguh pada kode etik, nilai dan budaya perseroan agar tercipta sebuah hubungan kerja yang berintegritas. Kami melarang adanya aksi korupsi, kolusi, nepotisme, serta gratifikasi dalam segala hal. Untuk menjaga reputasi perseroan, perseroan menerapkan sanksi atas pelanggaran atau penyimpangan yang terjadi, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selama 2024, perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran serta tidak terlibat dalam perkara hukum sebagai wujud komitmen kami dalam mempertahankan reputasi perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya.

IMPLEMENTATION OF GCG PRACTICES

Good Corporate Governance (GCG) has been well executed following guidelines of the Board of Directors and the Board of Commissioners and code of ethics which are applicable to the Board of Commissioners, Board of Directors and the whole supporting elements of the company based on capital market regulations and rule as to Financial Services Authority (POJK).

The Company encourages all employees and external parties to always adhere to the company's code of ethics, values and culture in order to create a working relationship with integrity. We prohibit acts of corruption, collusion, nepotism, and gratification in all respects. To maintain the company's reputation, the company applies sanctions for violations or deviations that occur, in accordance with applicable regulations. During 2024, the company did not receive any reports of violation nor was it involved in any legal disputes. We are committed to maintaining the company's good
reputation.

KOMITMEN TERHADAP PRAKTIK BISNIS KEBERLANJUTAN

Sebagaimana ketentuan POJK No. 51/POJK. 03/2017 (“POJK 51/2017”) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, perseroan secara bertahap melakukan sejumlah penyesuaian di internal organisasi dengan lebih berfokus pada penerapan model bisnis berkelanjutan yang tidak hanya memperhatikan pencapaian finansial semata, namun juga memperhatikan dampak operasi sehari-hari terhadap aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (Environmental, Social and Governance / ”ESG”).

Saat ini, perseroan telah menerapkan inisiatif penghematan energi listrik dan air sebagai wujud kontribusi untuk menyelamatkan bumi dari isu pemanasan global. Sementara pada aspek sosial, perseroan bersama dengan entitas anak dalam menyelenggarakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

COMMITMENT TO SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICES

As per the provisions of POJK No. 51/POJK. 03/2017 (“POJK 51/2017”) concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, the company is gradually making a number of adjustments within the organization by focusing more on implementing a sustainable business model that does not only pay attention to financial achievements alone. , but also pay attention to the impact of daily operations on environmental, social and governance (ESG) aspects.

Currently, the company has implemented an initiative to save electrical energy and water as a form of contribution to saving the earth from the issue of global warming. Meanwhile, in the social aspect, the company together with subsidiaries organizes the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2024 tidak ada perubahan susunan Direksi.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024 there were no changes in the composition of the Board of Directors.

APRESIASI

Pada akhirnya, kemajuan yang telah dicapai Perseroan sampai saat ini merupakan kerja keras dari seluruh karyawan dan dukungan dari Dewan Komisaris dan pemegang saham serta semua mitra bisnis, karenanya kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya. Harapan kami dengan dukungan yang Maha Kuasa, misi Perseroan di masa yang akan datang dapat dicapai dengan sukses.

APPRECIATION

In the end, the progress that has been achieved by the Company to date is due to the hard work of all employees and support from the Board of Commissioners and shareholders as well as all business partners, therefore we express our deepest gratitude and appreciation. We hope that with the support of the Almighty, the Company's mission in the future can be achieved successfully.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors,

SUJAKA LAYS
Presiden Direktur / *President Director*

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024

STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE DIRECTOR ON THEIR RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indo Komoditi Korpora Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the 2024 Annual Report of PT Indo Komoditi Korpora Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2025

Jakarta, April 30, 2025

DONNY JANSON MANUA
Presiden Komisaris/
President Commissioner

ARIE RINALDI
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

SUJAKA LAYS
Presiden Direktur/
President Director

ALYCIUS HENDRY
Direktur Independen/
Independent Director

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN *COMPANY IDENTITY*

Nama Perusahaan *Company Name*	PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
Bidang Usaha ***Line of Business***	Perdagangan, Industri, Pengangkutan darat, Pertanian dan Jasa *Trade, Industry, Land Transportation and Services*
Tanggal Pendirian ***Date of Establishment***	23 Februari 1982, beroperasi secara komersial sejak 1982 *23 February 1982, commercial operations started in 1982*
Dasar Hukum Pendirian ***Legal Basis of Establishment***	Notaris Frederik Alexander Tumbuan SH .No.125 tanggal 23 Februari 1982 atas nama PT Indo Ayala Leasing Corporation *Notarial Frederik Alexander Tumbuan SH, No.125 dated 23 February 1982 Behalf of PT Indo Ayala Leasing Corporation*
Kode Saham ***Stock Code***	**INCF**
Modal Dasar ***Authorized Capital***	*Authorized Capital, Issued and Fully Paid :* Rp. 168.367.416.900
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh ***Issued and Fully Paid***	*Authorized, Issued fully paid* Rp. 168.367.416.900
Jumlah Saham Beredar ***Total Outstanding Shares***	1.438.370.465
Pemegang Saham per 31 Desember 2024 ***Shareholders as of December 31, 2024***	- PT. Alam Tulus Abadi : 40 % - Harto : 16,41 % - Masyarakat (kepemilikan masing-masing <5%) 43,59 % *Public (each ownership of <5%) 43,59 %*
Pencatatan Efek Kembali di Bursa Saham ***Re-listing Date***	Sesuai Pengumuman Bursa Efek Indonesia No.Peng-P00656/BEI.PP2/09-2016, tanggal 5 September 2016 *According to the Announcement from the Indonesia Stock Exchange : Peng-P-00656/BEI.PP2/09-2016, on September 5, 2016*
Alamat Kantor Pusat ***Address of Head Office***	Centennial Tower, Floor21, Unit H, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930 – Indonesia T : +62 21 22958323 F : +62 21 22958324 E : corsecikk@gmail.com W : www.indokomoditikorpora.com

SEJARAH SINGKAT

Pendirian dan Informasi Umum

PT Indo Komoditi Korpora Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Indo Ayala Leasing Corporation, merupakan suatu Perusahaan Terbatas yang tunduk pada hukum peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 125 tanggal 23 Februari 1982, sebagaimana diubah berdasarkan Akta No. 41 tanggal 18 April 1983, akta-akta mana dibuat dihadapan Frederik Alexander Tumbuan, SH, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3535.HT.01.01.TH.83 tanggal 3 Mei 1983, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40, tambahan No. 501 tanggal 18 Mei 1984.

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 3 November 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efek dari Badan Pelaksana Pasar Modal dengan surat No. SI-068/SH/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 1.200.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 per saham melalui Bursa Efek di Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp. 8.000 per saham. Pada tanggal 27 Juli 1990, seluruh saham Perusahaan sejumlah 48.000.000 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia No.Peng-DEL-00001/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 18 Januari 2013, Bursa Efek Indonesia menghapuskan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, dimana penghapusan pencatatan saham Perusahaan ini telah efektif per tanggal 19 Februari 2013.

Keterangan Perubahan Nama

Perseroan beberapa kali melakukan perubahan nama dari awalnya bernama PT Indo Ayala Leasing Corporation, berubah menjadi menjadi PT Indo Komoditi Korpora Tbk. efektif pada 12 Juni 2015.

Pada tanggal 11 November 2015 Perusahaan telah melakukan penambahan Modal melalui Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Konvensi Hutang menjadi Saham Perusahaan (PMTHMETD) atas Hutang Perusahaan kepada Sinoasia Holding Limited, sebesar Rp.

A BRIEF HISTORY

Establishment and General Information

PT Indo Komoditi Korpora Tbk ("Company") was established under the name PT Indo Ayala Leasing Corporation, is a limited company subject to the laws regulations in force in the Republic of Indonesia, domiciled in South Jakarta. The Company was established based on deep of Establishment No. 125 dated February 23, 1982, as amended pursuant to deep No. 41 dated April 18, 1983, which deeps were made before Frederik Alexander Tumbuan, SH, Notary in Jakarta, and had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3535.HT.01.01.TH.83 dated May 3, 1983, and has been announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40, additional No. 501 May 18, 1984.

Public Offering Company Securities

On 3 November 1989, the Company obtained the approval of the Implementing Agency for Capital Market with a letter No.SI-068/SHMMK.10/1989 to conduct an Initial Public Offering of 1,200,000 shares with a nominal amounted of Rp. 1,000 per shares through the Stock Exchange in Indonesia with the offering price of Rp. 8,000 per shares. On 27 July 1990, all shares of the Company amounted 48,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock.

Based on the Indonesia Stock Exchange announcement No.Peng-DEL-00001/BEI.PPJ/01-2013 dated 18 January 2013. Indonesia Stock Exchange delisted the Company's shares from Indonesia Stock Exchange, where the delisting of the Company's shares has been effective as of 19 February 2013.

Information on the Change of Company Name

The Company has changed its name several times from the initial name PT Indo Ayala Leasing Corporation, to PT Indo Komoditi Korpora Tbk. effective on 12 June 2015.

On 11 November 2015 the Company has increase the capital tock through the issuance of New Shares Without Preemptive Rights in order Convention of Dept into Shares (PMTHMETD) on debt to Sinoasia Holding Company Limited, amounting Rp. 130,000,000,000 by issuing new shares of series B as

130.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru seri B sebanyak 1.300.000.000 lembar saham dengan nilai penawaran sebesar Rp. 100 per saham. Setelah dilakukan PMTHMETD jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp. 168.367.416.900.

many as 1,300,000,000 shares with a nominal value of Rp. 100 per share. After PMTHMETD the number of issued and paid up capital of the Company amounted to Rp. 168,367,416,900.

Berdasarkan surat pengumuman dari Bursa Efek Indonesia dalam rangka pencatatan efek dengan No.Peng-P-00656/BEI.PP2/09-2016 tanggal 5 September 2016, menyetujui pencatatan efek tanggal 6 September 2016 dalam rangka re-listing Perusahaan.

Based on the Indonesia Stock Exchange announcement letter in oder to share registration No. Peng-P-00656/BEI.PP2/09-2016 dated 5 September 2016, approved the listing of securities dated 6 September 2016, approved the re-listing of the Company's shares.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai Akta No. 45, tanggal 23 Agustus 2022 yang telah diterbitkan oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH di Jakarta dan sesuai Surat Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Menkumham") melalui Surat Keputusan No. AHU-0061368.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 30 Agustus 2022.

Changes to the Company's Articles of Association in accordance with Deed No. 45, dated 23 August 2022 which has been issued by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH in Jakarta and in accordance with the Notification Letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as "Menkumham") through Decree No. AHU-0061368.AH.01.02 of 2022 dated August 30 2022.

Serta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No.: 40, tanggal 26 Mei 2023 yang telah diterbitkan oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH di Jakarta, sesuai Surat Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Selanjutnya disebut "Menkumham") No.: AHU-AH.01.09-0128837, tanggal 16 Juni 2023.

As well as the Statement of Meeting Decisions (PKR) of the Annual General Meeting of Shareholders with Deed No.: 40, dated 26 May 2023 which has been issued by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito,SH in Jakarta, in accordance with Notification Letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as "Menkumham") No.: AHU-AH.01.09-0128837, dated June 16 2023.

Sejarah Singkat Perseroan
Brief History of The Company

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

COMPANY VISION AND MISSION

VISI

"UNTUK MENYEDIAKAN KARET BERKUALITAS TERBAIK BAGI PELANGGAN GLOBAL KAMI DENGAN KEPUASAN PELANGGAN YANG TINGGI."

VISION

"TO PROVIDE THE BEST QUALITY RUBBER FOR OUR GLOBALCUSTOMERS WITH HIGH CUSTOMER SATISFACTION."

MISI

"DENGAN PENGALAMAN PANJANG, DEDIKASI TINGGI, PENGETAHUAN YANG LUAS, TEKNOLOGI TERBARU DAN PENINGKATAN BERKELANJUTAN, DALAM MENGHASILKAN KARET ALAM BERKUALITAS TINGGI UNTUK KEPUASAN PELANGGAN KAMI YANG TERHORMAT."

MISSION

"WITH LONG EXPERIENCE, HIGH DEDICATION, EXTENSIVE KNOWLEDGE, LATEST TECHNOLOGY AND CONTINOUS IMPROVEMENTS, IN PRODUCING A TOP QUALITY NATURAL RUBBER FOR THE SATISFACTION OF OUR RESPECTFUL CUSTOMERS."

TATA NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE VALUE AND CULTURE

- **Memberikan pelayanan terbaik dan menghasilkan produk berkualitas serta tepat waktu;**
  Provide the best service and produce quality products and on time;

- **Fokus pada kegiatan usaha utama memproduksi crumb rubber dan berusaha meningkatkan pangsa pasar;**
  Focus on the main business activities of producing crumb rubber and trying to increase market share;

- **Menjaga nama baik dan membina hubungan baik jangka panjang dengan pelanggan;**
  Maintain good name and build long term good relationship with customers;

- **Meningkatkan dan memaksimalkan kapasitas produksi yang sudah dimiliki.**
  Increasing and maximizing existing production capacity.

BIDANG USAHA

Berdasarkan Pasal 3 Akta No. 7 tanggal 12 Juni 2015, dibuat di hadapan Dedy Pramono, SH M.Kn, Notaris di Jakarta, ruang lingkup usaha perusahaan meliputi bidang usaha pembangunan, perdagangan, pertanian, percetakan, industri dan jasa.

Lebih lanjut, hingga 31 Desember 2024 kegiatan usaha yang sekarang ini dijalankan oleh Perusahaan masih di bidang industri dan perdagangan karet alam melalui Entitas Anak, yaitu PT Sampit International ("Sampit") sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

LINE OF BUSINESS

Based on Article 3 Deed No. 7 dated June 12, 2015, made before Dedy Pramono, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, the scope of business of the company covers the fields of business developmnet, trade, land transportation, workshop, agriculture, printing, industry and services.

Furthermore, as of December 31, 2024, the Company's current business activities are in the field of indutry of natural rubber and trading through its subsidiary, PT Sampit International ("Sampit") in accordance with the company's articles of association.

ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

Riwayat Singkat

PT Sampit International ("Sampit") adalah suatu Perusahaan Terbatas yang berdomisili di Jl. Ketapang Hilir, Sampit 74325, Kalimantan Tengah, Indonesia.

PT Sampit International (Entitas Anak) didirikan berdasarkan Akta Nomor : 107 yang dibuat di hadapan Goesti Djohan, SH, Notaris di Surabaya pada tanggal 25 Januari 1955 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor 02-19514.Ht.01.04.Th.98 tanggal 13 Oktober 1998.

Sampit telah melakukan penyesuaian anggaran dasar sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham SI No. 24 tanggal 24 Maret 2008, dibuat di hadapan Joni, S.H., Sp,N. MH. F.A, Notaris di Sampit, akta mana telah memperoleh persetujuan Menkumham RI melalui Surat Keputusan No. AHU-29329.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 30 Juni 2009.

Berdasarkan Convertible Bond Sales and Purchase Agreement tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan membeli surat hutang konversi dengan No.001/SI-CB/III/14 yang diterbitkan oleh PT Sampit International kepada Montlake Advisory Sdn. Bhd. pada nilai Rp. 70.000.000.000 dengan harga Rp. 130.000.000.000.

Anggaran Dasar Sampit telah beberapa kali mengalami perubahan, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No.

SUBSIDIARY COMPANY

Brief History

Sampit is a Limited Company ("Sampit") domiciled in Jl Ketapang Hilir, Sampit 74325, Central Kalimantan, Indonesia.

PT Sampit International (Subsidiary) was establisthed by Deed No. 107 made before Goesti Djohan, SH, Notary in Surabaya on January 25, 1955 and has received approval from the Ministry of law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. 02-19514.Ht.01.04.Th.98 dated October 13, 1998.

Sampit has made amendements to the articles of association in accordance with Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies, as contained in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders SI No. 24 dated March 24, 2008, made before Joni, S.H., Sp, N. MH. F.A, Notary in Sampit, which deed has been approved by the Indonesian Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-29329.AH.01.02.Tahun 2009 dated June 30, 2009.

Based on Convertible Bond Sales and Purchase Agreement at July 25, 2014 Company buy Convertible Bond with No.001/SI-CB/III/14 which is issued by PT Sampit Insternational to Mortlake Advisory Sdn. Bhd. At par value Rp. 70,000,000,000 with total purchase price Rp. 130,000,000,000.

Sampit's Articles of Association have been amended several times, based on the Deed of Meeting No. 61

61 tanggal 7 Juli 2015, dibuat oleh B. Andy Widyanto, S.H., Notaris di Tangerang Selatan, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham RI melalui Surat Keputusan No. AHU-0939224.AH.01.02. TAHUN 2015 tanggal 10 Juli 2015, mengenai (1) persetujuan atas peningkatan modal dasar Sampit dari Rp 7.500.000.000 menjadi Rp 250.000.000.000 (2) persetujuan atas peningkatan modal disetor Sampit dalam rangka pelaksanaan konversi Surat Hutang Konversi Sampit menjadi 148.500 saham baru seri B Sampit; (3) persetujuan atas perubahan susunan pemegang saham Sampit; dan (4) persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Sampit ("**Akta Sampit No. 61**").

dated July 7, 2015, made by B. Andy Widyanto, S.H., Notary in South Tangerang, which deed was approved by the Indonesian Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0939224.AH.01.02. IN 2015 on July 10, 2015, regarding (1) approval of an increase in Sampit authorized capital from Rp. 7,500,000,000 to Rp. 250,000,000,000 (2) approval of an increase in Sampit paid up capital in the context of implementing Sampit Conversion Debt Securities to 148,500 new Sampit B series shares; (3) approval of changes in composition of Sampit shareholders; and (4) approval of the change in the composition of the Sampit Board of Commisioners ("Sampit Deed No. 61").

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas Anak berdasarkan Akta No. 1 tangal 10 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ina Kartika Sari, SH, M.KN, Notaris di kota Cilegon dan sesuai Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0484404 tanggal 10 Desember 2021.

The latest amendment to the Articles of Association of Subsidiaries based on Deed No. 1 dated December 10, 2021 drawn up before Notary Ina Kartika Sari, SH, M.KN, Notary in Clegon city and according to notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0484404 December 10, 2021.

Kegiatan Usaha Sampit

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Sampit, Sampit bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, dan jasa, dimana kegiatan usaha utama Sampit bergerak di bidang perdagangan dan perindustrian karet.
Lebih lanjut, produk yang dihasilkan oleh Sampit selaku Entitas Anak Perusahaan adalah *crumb rubber* TSR SIR-20 dan Dry Jelutung. *Crumb rubber* merupakan *Technical Specified Rubber* (TSR) atau karet siap olah yang dipergunakan untuk membuat ban. Demikian juga dengan jelutung, dapat digunakan untuk membuat ban, selang tube untuk mesin, isolator, *water proofing* dan lain-lain.
Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya tersebut, Sampit memiliki pabrik karet dengan luas

Sampit Business Activities

Based on Article 3 of Sampit's Articles of Association, Sampit is engaged in trade, industry, land transportation, agriculture and services, where Sampit's main business activities are in the trade and rubber industry.
Furthermore, the products produced by Sampit as a Subsidiary are TSR SIR-20 crumb rubber and Dry Jelutung. Crumb rubber is a Technical Specified Rubber (TSR) or ready-to-use rubber used to make tires. Likewise, jelutung, can be used to make tires, tube hoses for machines, insulators, water proofing and others.

In order to carry out its business activities, Sampit has a rubber factory with an area of ± 7 hectares

tanah ±7 hektar yang berlokasi di Kota Sampit, Kalimantan Tengah dengan fasilitas mesin-mesin sebagai berikut :

1. Proses Pencucian :
   - Mesin *Breaker*
   - Mesin *Hummer Mill*
   - Mesin *Creeper*

2. Proses Pengeringan :
   - Mesin *Cutter*
   - Mesin *Dryer non-pre breaker*
   - Mesin *Dryer Pre-breaker*

Total kapasitas terpasang Sampit adalah 144.000 ton per tahun dan kapasitas produksi Sampit per Tahun 2024 adalah 7.547 ton atau 5,24% dari kapasitas terpasang.

Saat ini Sampit melakukan penjualan atas seluruh produknya ke luar negeri, dengan tujuan utama penjualan ke negara-negara sebagai berikut:

- Negara-negara Amerika Selatan, seperti Mexico, Argentina dan Brazil;
- Negara-negara Eropa, seperti Jerman, Rusia dan Latvia;
  Jepang;

Berikut pelanggan utama Sampit per 31 Desember 2024 adalah :

G Run Pte, Ltd;
Vitra Commodities;
Societe Des Matieres Premieres Tropical Pte, Ltd
Bridgestone;
Pirelli;
Grand Focus International Pte. Ltd
Hankook Tire Co. Ltd;
Lotte Company Ltd;
Weber & Schaer;
dan lain-lain

located in the City of Sampit, Central Kalimantan with the following machinery :

1. *Washing Process :*
   - *Breaker machine*
   - *Hummer Mill Machine*
   - *Creeper machine*

2. *Drying Process :*
   - *Cutter machine*
   - *Non-pre breaker dryer*
   - *Pre-breaker Dryer Machine*

Sampit's total installed capacity is 144,000 tons per year and Sampit's production capacity in 2024 is 7,547 tons or 5.24% of the installed capacity.

At present Sampit sells all of its products overseas, with the main objective of selling to the following countries:

- *South American countries, such as Mexico, Argentina and Brazil;*
- *European countries, such as Germany, Russia and Latvia;*
- *Japan;*

The following are Sampit main customers as of December 31 2024 are :

G Run Pte, Ltd;
Vitra Commodities;
Societe Des Matieres Premieres Tropical PteLtd
Bridgestone;
Pirelli;
Grand Focus Interntional Pte Ltd
Hankook Tire Co. Ltd;
Lotte Company Ltd;
Weber & Schaer;
Etc

-

Pabrik PT Sampit International di kota Sampit, Kalimantan Tengah - Indonesia

PT Sampit International's factory in the city of Sampit, Central Kalimantan - Indonesia

FASILITAS PABRIK PERUSAHAAN

Company Factory Facilities

Transportasi & Pelabuhan Pribadi

Transportation & Private Port

Perusahaan memiliki armada transportasi sendiri berupa truk serta pelabuhan pribadi yang berlokasi berdekatan dengan pabrik Perusahaan.

The Company has its own transportation fleet in the form of trucks and a private port located adjacent to the Company's factory.

Gudang
Warehouse

Perusahaan memiliki gudang untuk menyimpan persediaan perusahaan, baik bahan mentah maupun produk perusahaan (barang jadi).
The Company has a warehouse to store the Company's inventory, both raw materials and company products (finished goods).

LABORATORIUM
Laboratory

- Perusahaan memiliki Laboratorium yang berlokasi di tempat yang sama dengan Pabrik Perusahaan, dimana Laboratorium ini berfungsi untuk menjaga kualitas produk Perusahaan.
  The company has a laboratory located in the same place as the company factory, where this laboratory functions to maintain the quality of the company's products.

- Laboratorium serta setiap staf laboratorium Perusahaan telah disertifikasi oleh Pemerintah untuk menjalankan test dan menghasilkan laporan.
  The laboratory and each of the Company's laboratory staff have been certified by the Government to run tests and produce reports.

KEANGGOTAAN ASOSIASI NASIONAL

NATIONAL ASSOCIATION MEMBERSHIP

No.	Nama Asosiasi *Name Of Association*	Posisi Keikutsertaan *Position Participation*
1	Asosiasi Emiten Indonesia **(AEI)**	Anggota / *Member*
2	Gabungan Perusahaan Karet Indonesia Rubber Association of Indonesia **(GAPKINDO)**	Anggota / *Member*

PERUBAHAN ORGANISASI YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan organsiasi yang berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

SIGNIFICANT ORGANIZATIONAL CHANGES

Throughout 2024, there were no organizational changes that had a significant effect on the continuity of the Company's business.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Donny Janson Manua
Presiden Komisaris | *President Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 18 Januari 1979. Beliau menyelesaikan pendidikannya dengan meraih gelar sarjana Manajemen Marketing dari Universitas of Oregon pada 1999, Oregon - Amerika Serikat dan Master of Finance in University of Portland, Oregon - Amerika Serikat pada 2000. Beliau memulai jenjang karirnya sebagai General Manager PT Barhind Gamatara Coal tahun 2005–2018, Direktur PT Usaha Ridha Semesta sejak tahun 2014–sekarang), Senior Advisor PT Dayak Membangun Pratama tahun 2018–2021), Komisaris PT Dayak Membangun Pratama sejak tahun 2021 – sekarang, serta anggota Komite Audit PT Indo Komoditi Korpora Tbk tahun 2018-2021). Menjadi Presiden Komisaris PT Indo Komoditi Korpora Tbk pada tanggal 23 Agustus 2022 sampai dengan sekarang berdasarkan Akta No. 45 tanggal 23 Agustus 2022, yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.

Indonesian citizen, born in Jakarta, January 18, 1979. He completed his education with a bachelor's degree in Marketing Management from the University of Oregon in 1999, Oregon - USA and Master of Finance from University of Portland, Oregon - USA in 2000. He started his career as General Manager of PT Barhind Gamatara Coal in 2005–2018, Director of PT Usaha Ridha Semesta since 2014–present), Senior Advisor of PT Dayak Bangun Pratama 2018–2021), Commissioner of PT Dayak Bangun Pratama since 2021 – now, as well as members of the Audit Committee of PT Indo Komoditi Korpora Tbk in 2018-2021). Became the President Commissioner of PT Indo Komoditi Korpora Tbk on August 23, 2022 until now based on Deed No. 45 dated 23 August 2022, made by Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta.

Arie Rinaldi
Komisaris Independen | *Commissioner Independent*

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, tanggal 24 November 1974. Memperoleh gelar *Master Of Business Administration – Finance & International Business* di *University Of San Francisco - USA*, pada tahun 2000. Memperoleh gelar Bachelor of Arts – Finance, di San Francisco State University – USA, pada tahun 1998. Menjabat sebagai Officer commercial Banking – ABN Amro Bank Indonesia - Jakarta pada tahun 2001-2002. Pada tahun 2004-sekarang, menjabat sebagai Komisaris pada PT Tunas Prima Abadi - Jakarta. Direktur pada PT Sentra Yasa Prima, pada tahun 2005-sekarang. Direktur pada PT Mitra Elnisi Selaras pada tahun 2009-sekarang. Komisaris PT Karya Elnusi Manunggal, pada tahun 2014-sekarang. Komisaris PT Prizmaland Trimanunggal Persada – Jakarta, pada tahun 2017-sekarang. Direktur pada PT Kreasi Timur Perdana – Jakarta, pada tahun 2017-sekarang. Beliau bergabung sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tanggal 8 Juni 2018 sampai dengan sekarang berdasarkan Akta No. 40 tanggal 26 Mei 2023 yang dibuat oleh Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Indonesian citizen, born in Bandung, November 24, 1974. Obtained his Master of Business Administration - Finance & International Business at the University of San Francisco - USA, in 2000. Obtained his Bachelor of Arts - Finance, at San Francisco State University - USA, in 1998. Served as Commercial Banking Officer - ABN Amro Bank Indonesia - Jakarta in 2001-2002. In 2004-present, he served as Commissioner of PT Tunas Prima Abadi - Jakarta. Director at PT Sentra Yasa Prima, in 2005-present. Director at PT Mitra Elnisi Selaras in 2009-present. Commissioner of PT Karya Elnisi Manunggal, in 2014-present. Commissioner of PT Prizmaland Trimanunggal Persada - Jakarta, in 2017-present. Director at PT Kreasi Timur Perdana – Jakarta, in 2017-present. He joined as an Independent Commissioner of the Company since June 8, 2018 until now based on Deed No. 40 dated May 26, 2023 made by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.

Sujaka Lays
Presiden Direktur | *President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 30 Juni 1981. Memperoleh gelar Diploma di Perth Western Australia, pada tahun 1999. Mengawali karir sejak tahun 1999 sampai sekarang sebagai Direktur Utama di PT Sampit International.
Pada tahun 2017 sebagai Direktur Utama pada PT Alam Tulus Abadi. Bergabung dengan Perusahaan sejak 11 November 2015 sampai sekarang, jabatan sebagai Presiden Direktur, berdasarkan Akta No. 45 tanggal 23 Agustus 2022 yang dibuat oleh Ir Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta. Fungsi dan tugas Beliau di antaranya adalah mengendalikan kegiatan di bidang *marketing*, mencapai target *marketing* dan menjaga komunikasi yang baik dengan pihak *customer* maupun *supplier*.

Indonesian citizen, born in Jakarta, 30 June 1981. Obtained his Diploma in Perth Western Australia, in 1999. He began his career since 1999 until now as President Director at PT Sampit International. In 2017 as President Director at PT Alam Tulus Abadi. Joined the Company since 11 November 2015 until now as President Director, based on Deed No. 45, August 23 2022 made by Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H. Notary in Jakarta. His functions and duties include controlling activities in the field of marketing, achieving marketing targets and maintaining good communication with both customers and suppliers.

Alycius Hendry
Direktur Independen | *Independent Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Tebing Tinggi – Sumatera Utara, tanggal 3 Maret 1956. Pendidikan Sekolah Menengah Atas Tri Bukit Medan – Sumatera Utara. Memulai karir sebagai Senior Staf PT Anugrah Kawi Serasi - Jakarta pada tahun 1976 - 1985. Sebagai Direktur di CV Union Jaya Contractor - Jakarta pada tahun 1985-1987. Sebagai Direktur di CV Union Technic Contractor pada tahun 1987-1995. Sebagai Direktur CV Mitra Lestari Contractor - Jakarta tahun 1995-sekarang. Sebagai Presiden Direktur PT Kelantan Sakti Palm Oil Plantation - Jakarta tahun 2009-sekarang. Sebagai Presiden Direktur PT Greenco Nusantara Lestari - Jakarta pada tahun 2008-sekarang. Sebagai Komisaris PT Sinar Citra Cemerlang - Jakarta tahun 2008-sekarang. Saat ini menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 28 Agustus 2020 yang dibuat oleh Ibu Kristanti Suryani SH, MKn Notaris di Jakarta. Dia bertanggung jawab atas keuangan dan akuntansi Perusahaan.

Indonesian citizen, born in Tebing Tinggi – North Sumatera, Marct 03, 1956. Tri Bukit Senior High School Education Medan - North Sumatra. Starting his career as a Senior Staff of PT Anugrah Kawi Serasi - Jakarta in 1976 - 1985. As a Director at CV Union Jaya Contractor - Jakarta in 1985-1987. As a Director at CV Union Technic Contractor in 1987-1995. As Director of CV Mitra Lestari Contractor - Jakarta in 1995-present. As President Director of PT Kelantan Sakti Palm Oil Plantation - Jakarta in 2009-present. As President Director of PT Greenco Nusantara Lestari - Jakarta in 2008-present. As Commissioner of PT Sinar Citra Cemerlang - Jakarta from 2008-present. Currently, he serves as an Independent Director of the Company based on Deed No. 24 dated 28 August 2020 made by Mrs. Kristanti Suryani SH, MKn, Notary in Jakarta. He is responsible for the Company's finance and accounting.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan meyakini bahwa Sumber Daya manusia (SDM) merupakan aset utama bagi Perseroan untuk mewujudkan Visi dan Misi Perseroan. Oleh karena itu kualitas SDM terus dikembangkan sehingga SDM yang memiliki kompetensi yang tinggi dan etos kerja yang baik sehingga menjadikan SDM yang professional dan berintegritas.

Dengan mendorong seluruh SDM untuk terus berupaya bekerja dengan efektif dan efisien. Untuk itu Perseroan melaksanakan penilaian kinerja yang objektif, penilaian ini menjadi salah satu dasar pertimbangan untuk meningkatkan jenjang karir dan memastikan bahwa setiap orang menempati jabatan yang tepat sehingga dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Disamping itu, Perseroan terus menanamkan nilai dan budaya yang sama pada seluruh karyawan, sehingga citra dan reputasi Perseroan dapat terjaga dengan baik.

HUMAN RESOURCES

The Company believes that human resources (HR) are the main asset for the Company to realize the Company's Vision and Mission. Therefore, the quality of human resources continues to be developed so that human resources have high competence and a good work ethic, making human resources professional and with integrity.

By encouraging all human resources to continue to strive to work effectively and efficiently. For this reason, the Company conducts performance assessments objectively. This assessment is one of the basic considerations for improving career paths and ensuring that each person occupies the right position so that they can produce optimal performance. In addition, the Company continues to instill the same values and culture in all its employees, so that the Company's image and reputation can be well maintained.

PEMENUHAN HAK KARYAWAN

Perseroan senantiasa memastikan seluruh hak karyawan termasuk hak asasi manusia terpenuhi. Wujud pemenuhan hak yang dilakukan karyawan adalah dengan memberikan upah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, remunerasi sesuai dengan kebijakan Perseroan dan Peraturan Perusahan.

Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam program-program pemerintah, seperti BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas kesehatan yaitu asuransi rawat inap dan penggantian biaya berobat rawat jalan sesuai plafon yang ditentukan dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

FULLFILMENT OF EMPLOYEE RIGHTS

The Company ensures that all employee rights are fulfilled, including human rights. One form of rights fulfillment to the employees is by providing wages in accordance with the prevailing laws and regulations, remuneration in accordance with Company policy and Company Regulations.

The Company incorporate its employees in government programs, such as BPJS Employment and BPJS Health. In addition, the Company also provides health facilities, namely in-patient insurance and reimbursements of outpatient costs in accordance with the established limits and prevailing Company regulations.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perseroan menciptakan SDM yang bertalenta unggul, memfasilitasi para karyawan dengan berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi sesuai dengan latar belakang keahlian serta berdasarkan kebutuhan organisasi. Pelatihan yang diberikan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan, sehingga karyawan Perseroan dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman serta memiliki daya saing yang tinggi di industri. Selain pelatihan yang difasilitasi Perseroan karyawan- karyawan Perseroan juga aktif mengikuti undangan pelatihan atau pengembangan kompetensi yang diselenggarakan secara gratis oleh pihak ketiga seperti regulator, kantor akuntan publik, dan sebagainya.

EMPLOYEE TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMMENT

The Company creates superior talented human resources, facilitates employees with various training and competency development in accordance with their expertise background and based on organizational needs. The training provided by the Company aims to increase employee competency and capability, so that Company employees can adapt to current developments and have high competitiveness in the industry. Apart from training facilitated by the Company, the Company's employees also actively participate in training or competency development invitations which are held free of charge by third parties such as regulators, public accounting firms, and so on.

KRONOLOGI PENCATATAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
Chronology of Recording and Composition of Shareholders

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan teregistrasi dan tercatat di BEI		***All issued and fully paid shares of the Company are listed and recorded on the Indonesia IDX***	
Aksi Korporasi ***Corporate Action***	Tanggal Pencatatan *Date of Listing*	Penambahan Saham (lembar) *Addition of Shares*	Akumulasi Saham (lembar) *Accumulation of Shares*
Penawaran Umum Saham Perdana *Initial Public Offering*	3 November 1989	1.200.000	48.000.000
Penambahan Modal melalui Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Konversi Hutang menjadi Saham Perusahaan (PMTHMETD). ***Increase in Capital through Issuance of New Shares Without Pre-emptive Rights for Conversion of Debt into Company Shares (PMTHMETD).***	11 November 2015	1.300.000.000	1.348.000.000

Pada 3 November 1989, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pelaksana Pasar Modal dengan surat No. SI-068/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 1.200.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 per saham melalui Bursa Efek di Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp. 8.000 per saham. Pada 27 Juli 1990, seluruh saham Perusahaan sejumlah 48.000.000 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On November 3, 1989, the Company obtained a statement of effectiveness from the Capital Market Executive Agency with letter No. SI-068/SHM/MK.10/1989 to conduct an Initial Public Offering of 1,200,000 shares with a nominal value of Rp. 1,000 per share through the Stock Exchange in Indonesia with an offering price of Rp. 8,000 per share. On July 27, 1990, all of the Company's 48,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia No.Peng-DEL-00001/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 18 Januari 2013, Bursa Efek Indonesia menghapuskan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, dimana penghapusan ini telah efektif per tanggal 19 Februari 2013.

Based on the announcement of the Indonesia Stock Exchange No.Peng-DEL-00001/ BEI.PPJ/ 01-2013 dated January 18, 2013, the Indonesia Stock Exchange delisted the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange, where this write-off was effective as of February 19, 2013.

Pada tanggal 11 November 2015 Perusahaan telah melakukan penambahan Modal melalui Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Konversi Hutang menjadi Saham Perusahaan (PMTHMETD) atas Hutang Perusahaan kepada Sinoasia Holding Limited, sebesar Rp. 130.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru seri B sebanyak 1.300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp. 100 per saham. Setelah dilakukan PHTHMETD jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp. 168.367.416.900.

On November 11, 2015 the Company has made additional capital through the Issuance of New Shares without Pre-emptive Rights for the Conversion of Debt to Company Shares (PMTHMETD) on the Company's Debt to Sinoasia Holding Limited, amounting to Rp. 130,000,000,000 by issuing new series B shares. 1,300,000,000 shares with a nominal value of Rp. 100 per share with an offering price of Rp. 100 per share. After the PHTHMETD was carried out, the Company's issued and paid-up capital amounted to Rp. 168,367,416,900.

Berdasarkan surat pengumuman dari Bursa Efek Indonesia dengan No. Peng-P-0066/BEI.PP2/09-2016 tanggal 5 September 2016, menyetujui pencatatan efek tanggal 6 September 2016 dalam rangka re-listing Perusahaan.

Based on the announcement letter from the Indonesia Stock Exchange No . Peng-P-0066 /BEI.PP2/09-2016 dated 5 September 2016, approved the listing of securities on 6 September 2016 for the purpose of re-listing the Company.

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham / *Number of shares*	Nilai Nominal/ *Nominal Value* (dalam jutaan Rp / *In million Rp)*	%
Modal Dasar - Saham Seri A *Authorized Capital - Series A Shares*	61,325,926	30,663	
Modal Dasar - Saham Seri B *Authorized Capital - Series B Shares*	6,193,370,370	619,337	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - Saham Seri A (Rp 500/saham) *Issued and fully paid capital - Series A Shares (Rp. 500 / share)*			
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) ***Community (below 5% each)***	61,325,926	30,663	4.3 %
Modal ditempatkan dan disetor penuh - Saham Seri A *Issued and fully paid capital - Series A Shares*	61,325,926	30,663	4.3 %
Modal ditempatkan dan disetor penuh - Saham Seri B (Rp 100/saham) *Issued and fully paid capital - Series B Shares (Rp. 100 / share)*			
PT Alam Tulus Abadi **Harto**	575,348,186 226,413,900	57,535 14,794	40.0 % 15,74 %
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) *Community (below 5% each)*	801,762,086	72.629	44,26 %
Modal ditempatkan dan disetor penuh - Saham Seri B *Issued and fully paid capital - Series B Shares*	1,342,351,931	134,235	94,59 %
Modal ditempatkan dan disetor penuh *Issued and fully paid capital*	1,438,370,465	168,367	100,0 %
Saham dalam portepel - Saham Seri A *Portfolio shares - Series A shares*	-	-	-
Saham dalam portepel - Saham Seri B *Portfolio shares - Series B shares*	4,816,325,831	481,632	

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024		*Shareholder Composition as of 31 December 2024*
Nama Pemegang Saham >= 5% ***Name of Shareholder >= 5%***	**Jumlah Lembar Saham** ***Total Shares***	**Persentase Kepemilikan** ***Ownership Percentage***
PT ALAM TULUS ABADI	575.348.186	40,00
HARTO	236.019.900	16,41
Masyarakat lainnya	627.002.379	43,59
T O T A L	**1.438.370.465**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki >= 4% Saham Nama Pemegang Saham		*Shareholder Composition with >= 4% of Shares*
Nama Pemegang Saham ***Name of Shareholder***	**Jumlah Lembar Saham** ***Total Shares***	**Persentase Kepemilikan** ***Ownership Percentage***
PT ALAM TULUS ABADI	575.348.186	40,00
HARTO	236.019.900	16,41
Masyarakat lainnya	627.002.379	43,59
T O T A L	**1.438.370.465**	**100,00**

Komposisi Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki > 3% Saham		*Public Shareholder Composition with > 3% of Shares*
Nama Pemegang Saham *Name of Shareholder*	**Jumlah Lembar Saham** *Total Shares*	**Persentase Kepemilikan** *Ownership Percentage*
PT ALAM TULUS ABADI	575.348.186	40,00
HARTO	236.019.900	16,41
Andrew Luanda	54.518.200	3,79
Masyarakat lainnya	573.484.179	39,80
T O T A L	**1.438.370.465**	**100,00**

Komposisi Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki > 2% Saham		*Public Shareholder Composition with > 2% of Shares*
Nama Pemegang Saham *Name of Shareholder*	**Jumlah Lembar Saham** *Total Shares*	**Persentase Kepemilikan** *Ownership Percentage*
PT ALAM TULUS ABADI	575.348.186	40,00
HARTO	236.019.900	16,41
Andrew Luanda	54.518.200	3,79
Masyarakat lainnya	573.484.179	39,80
T O T A L	**1.438.370.379**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki >= 1% Saham Nama Pemegang Saham		*Public Shareholder Composition with >= 1% of Shares*
Nama Pemegang Saham *Name of Shareholder*	**Jumlah Lembar Saham** *Total Shares*	**Persentase Kepemilikan** *Ownership Percentage*
PT ALAM TULUS ABADI	575.348.186	40,00
HARTO	236.019.900	16,41
Andrew Luanda	54.518.200	3,79
Agustin, SE	15.010.000	1,04
Agus Suputrayasa	15.000.300	1,04
Titus Handojo	21.119.800	1,47
Masyarakat lainnya	521.354.079	36,25
T OT A L	**1.438.370.465**	**100,00**

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Per 31 Desember 2024 anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada yang memiliki saham atas Perseroan.

Share ownership Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company

As of 31 December 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors there were no members owning shares in the Company.

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Institusi dan Individu Lokal dan Asing per 31 Desember 2024 :

Share Ownership Composition Based on Local and Foreign Institutions and Individuals per December 31, 2024 :

Kategori Pemegang Saham *Shareholder Category*	Jumlah Lembar Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
Individu Lokal *Local Individual*	833.493.490	57,95
Individu Asing *Foreign Individual*	5.510.300	0,38
Institusi Lokal *Local Institution*	579.822.994	40,31
Institusi Asing *Foreign Institution*	19.543.681	1,36
T O T A L	**1.438.370.465**	**100.00**

DAFTAR STATUS INVESTOR			*LIST STATUS OF INVESTOR*		
No.	**Kode Saham** ***Share Code***	**Status** ***Status***	**Investor** ***Investors***	**Saham** ***Share***	**Persen** ***Percent***
1	INCF	Asuransi - *Insurance*	1	45.000	0,00
2	INCF	Bank	1	2.500	0,00
3	INCF	Broker	7	134.650	0,01
4	INCF	Individu Lokal – *Local Individual*	5.571	833.493.490	57,95
5	INCF	Individu Asing – *Foreign Individual*	4	5.510.300	0,38
6	INCF	Institusi Asing – *Foreign Institution*	12	19.543.681	1,36
7	INCF	Koperasi	2	1.064.400	0,07
8	INCF	*Others*	1	67.500	0,00
9	INCF	Perusahaan Terbatas	19	578.508.944	40,22
TOTAL				**1.438.370.465**	**100.00**

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Berdasarkan Surat No.: 123/INCF-DIR/IX-2021 tanggal 14 September 2021 tentang Informasi bahwa PT Alam Tulus Abadi yang memiliki 40 % saham atas Perseroan merupakan pemegang saham pengendali. Di bawah ini, disajikan struktur kepemilikan dari PT Alam Tulus Abadi sebagai pemegang saham pengendali Perseroan.

INFORMATION OF MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Based on Letter No. 123/INCF-DIR/IX-2021 dated 14 September 2021 information that PT Alam Tulus Abadi that owns 40% of the Company's shares is the controlling shareholder. Below, the ownership structure of PT Alam Tulus Abadi as the controlling shareholder of the Company is presented.

PT Alam Tulus Abadi :
- **Direktur : Sujaka Lays**
- **Komisaris : Suryati**

PT Alam Tulus Abadi :
- ***Director : Sujaka Lays***
- ***Commissioner : Suryati***

- **Dewan Komisaris tidak ada hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama lainnya.**
- ***The Board of Commissioners has no relationship with other major shareholers.***

- **Tidak ada hubungan Afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris.**
- ***There is no affiliation between the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners.***

STRUKTUR GROUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure

***) Data Perseroan per 31 Desember 2024**

NAMA DAN ALAMAT
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Name and Address of Capital Market Supporting Instutions and Professions

Lembaga/Profesi *Institution/Profession*	**Nama** *Name*	**Alamat** *Address*	**Jasa yang diberikan** *Type of Service*	**Periode Penugasan** *Assignment Period*
Kustodian *Custodian*	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 3, Jl.Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 T : +62 21 515 2855 F : +62 21 52991199 E : helpdesk@ksei.co.id W: www.ksei.co.id	Pengurusan administrasi Penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek Perseroan *Administration of securities custody and other assets relatied to the company's securities*	2024
Biro Administrasi Efek *Share Registrar*	PT EDI Indonesia	Wisma SMR, Lantai 10, Jl Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14360 – Indonesia T : +62 21 6505829 F : +62 21 6505987	Pengurusan adminitrasi efek, pencatatan efek, serta kegiatan lain terkait dengan efek Perseroan *Management of securities administration, securities listing and other activities relatied to the company's securities*	2024
Kantor Akuntan Publik *Public accounting Office*	Suganda Akna Suhri & Rekan	Ruko Pascal Barat No.9 Lt.2, Jl. Scientia Square Barat, Gading Serpong, Tangerang T : +62 21 29015203 F : +62 21 29015202 E : sas_kapsas@yahoo.com	Melakukan audit umum pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan *General audit on the Company's Consolidated Financial Statements*	2024
Notaris *Notary*	Rahayu Ningsih SH	Soho Pancoran South Jakarta, Unit N oble Lantai 10 No. 1015, Jl. MT Haryono Kav. 2-3, Jakarta Selatan 12810 T : +62 21 5010 1750	Pembuatan akta Perseroan serta jasa lain diatur dalam Pasal 15 UU No.30 Tahun 2004 *Making a company deed and other services as stipulated in article 15 of law no.30 of 2004*	2024

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham
Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: +62 21 515 0515
Email: callcenter@idx.co.id
Website: www.idx.co.id

Information on Trading and Share Listing
Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange Building
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telephone: +62 21 515 0515
Email: callcenter@idx.co.id
Website: www.idx.co.id

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI *AWARDS AND CERTIFICATION*

Bentuk apresiasi dalam memberikan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan, PT Sampit International sebagai Entitas Anak Perseroan, menerima beberapa penghargaan antara lain :
As a form of appreciation in providing the best products and services for customers, PT Sampit International as a Subsidiary Entity of the Company, received several awards including:

No.	Penghargaan / *Award*	Lembaga Penyelenggara / *Organizing Agency*
	PT Sampit International / PT Indo Komoditi Korpora Tbk	
1.	**Badan Pusat Statistik (BPS)** Piagam Penghargaan "Sebagai responden yang aktif memberikan data dalam kegiatan survey statistic industry Manufaktur"	***Central Bureau of Statistics (BPS)*** *Certificate of Merit* *"As a respondent who actively provides data in the statistical survey activities of the Manufacturing industry*
2.	**Badan Pusat Statistik (BPS)** Piagam Penghargaan "Atas Kerjasamanya dalam memberikan data statistic industry, yang sangat bermanfaat bagi pemerintah untuk bahan perencanaan pembangunan"	***Central Bureau of Statistics (BPS)*** *Certificate of Merit* *"For their cooperation in providing industrial statistics, which are very useful for the government for development planning materials"*
3.	**Kepala Kantor Pelayanan Pajak – Sampit** Piagam Penghargaan "Atas pembayaran Pajak dan Peningkatan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan"	***Head of Tax Service Office – Sampit*** ***Certificate of Merit*** *"On the payment of Taxes and Increased Tax Obligations"*
4.	**Kementerian Tenaga Kerja danTransmigrasi Republik Indonesia** Penghargaan Kecelakaan Nihil "Atas Prestasinya Dalam Melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja	***Ministry of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia*** *Zero Accident Award* *"For His Achievement in Implementing Occupational Safety and Health (K3) Programs at work*
5.	**Badan Standar Nasional** Sertifikat Penghargaan "Penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI)"	***National Standards Agency*** *Award Certificate* *"The application of the Indonesian National Standard (SNI)"*
6.	**Bupati Kotawaringin Timur** Piagam Penghargaan "atas Prestasinya sebagai Pemerduli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ditempat Kerja	***East Kotawaringin Regent*** *Certificate of Merit* *"for his achievements as a Care for Occupational Safety and Health (K3) in the workplace"*
7.	**Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur** Piagam Penghargaan Kecelakaan Nihil "Atas Prestasinya dalam Melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tanpa Kecelakaan Kerja	***East Kotawaringin Regency Government*** *Zero Accident Award Charter* *"For His Achievement in Implementing the Occupational Safety and Health Program without Accidents"*
8.	**Palang Merah Indonesia (PMI)** Piagam Penghargaan "Telah melaksanakan Kegiatan Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di tempat Kerja serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)"	***Indonesian Red Cross (PMI)*** *Certificate of Merit* *"Has carried out First Aid Training Activities for Accidents in the Workplace and Occupational Health and Safety (K3)"*

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN

Merujuk pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, keberadaan situs resmi perusahaan memiliki fungsi yang signifikan atas tata kelola keterbukaan informasi. Pengungkapan dan ketersediaan informasi yang andal dan terpercaya pada situs resmi Perseroan memberikan manfaat kepada pemegang saham, publik dan pemangku kepentingan, di mana penyampaian informasi dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan efsien kepada para seluruh pemangku kepentingan.

Oleh karena itu, guna meningkatkan penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan, Perseroan memiliki situs resmi yang beralamat di www.indokomoditikorpora.com. Disajikan dalam Bahasa Inggris dan diperbaharui secara rutin, situs ini dapat diakses oleh publik secara cepat dan mudah.

Dalam situs ini, Perseroan menyediakan informasi-informasi terbaru mengenai perkembangan Perseroan, serta informasi material dan relevan lainnya bagi kepentingan pemangku kepentingan. Beberapa informasi yang tercakup di dalam situs ini adalah:

A. Informasi Umum
   a. Profil Perusahaan
   b. Struktur Organisasi
   c. Visi, Misi dan Tata Nilai
   d. Sejarah Perusahaan
   e. Profll Dewan Komisaris
   f. Profll Direksi

B. Informasi Korporasi
   a. Anggaran Dasar Perusahaan
   b. Komite Audit
   c. Sekretaris Perusahaan
   e. Unit Audit Internal
   f. Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
   g. Kode Etik Perusahaan
   h. Sistem Manajemen Risiko
   i. Sistem Pelaporan Pelanggaran
   j. Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

C. Informasi Hubungan Investor
   a. Siaran Pers dan Pengumuman Lainnya
   b. Laporan Keuangan
   c. Laporan Tahunan
   d. Ikhtisar Keuangan
   e. Komposisi Pemegang Saham
   f. Entitas Anak
   g. Rapat Umum Pemegang Saham
   h. Kronologi Pencatatan Saham

D. Kontak Perusahaan

CORPORATE WEBSITE INFORMATION

Referring to POJK No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies, the presence of the official company website has a significant function on the disclosure of information governance. Disclosure and availability of reliable and accountable information in the Company website provide benefits for the shareholders, the public and stakeholders, where information is quickly, accurately and efciently delivered to all stakeholders.

For this reason, that in order to improve the implementation of the principles of transparency and accountability to all stakeholders, the Company has its ofcial website, www.indokomoditikorpora.com. Presented in English and routinely updated, the site is easily and quickly accessible by the public.

In this site, the Company provides the latest information on the Company's development, as well as other material and relevant information for the interest of the stakeholders. Such information included in the website are as follows:

A. General Information
   a. Company Profile
   b. Organizational Structure
   c. Vision, Mission and Corporate Values
   d. Company History
   e. Profile of the Board of Commissioners
   f. Profile of the Board of Directors

B. Corporate Information
   a. Company Articles of Association
   b. Audit Committee
   c. Corporate Secretary
   e. Internal Audit Unit
   f. Capital Market Supporting Profession Institutions
   g. Company Code of Conduct
   h. Risk Management Sytem
   i. System of Reporting Violation
   j. Corporate Social Responsibility Program

C. Investor Relations Information
   a. Press Releases and Other Announcements
   b. Financial Statements
   c. Annual Reports
   d. Financial Highlights
   e. Composition of Shareholders
   f. Subsidiary Entities
   g. General Shareholders Meeting
   h. Chronology of Share Listing

D. Corporate Contact

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN UMUM

PERKEMBANGAN EKONOMI

Menutup tahun 2024, tensi geopolitik di pasar global akan memberikan berbagai dampak rambatan terhadap perekonomian Indonesia, mulai dari konflik geopolitik perang Rusia-Ukraina dan Palestina-Israel, hingga rivalitas di Laut China Selatan antara China dan Amerika Serikat, akan terus menimbulkan dampak terhadap perekonomian dunia, termasuk Indonesia.

GENERAL OVERVIEW

ECONOMIC PERFORMANCE

Closing 2024, geopolitical tensions in global markets will have various spillover impacts on the Indonesian economy, starting from the geopolitical conflict of the Russia-Ukraine and Palestine-Israel wars, to the rivalry in the South China Sea between China and the United States, which will continue to have an impact on the world economy. , including Indonesia.

TINJAUAN INDUSTRI

TINJAUAN INDUSTRI

Tantangan Industri Karet Nasional dengan berbagai persoalan, mulai dari produktivitas lahan yang rendah hingga hilirisasi yang jauh dari memadai, menjerat petani karet Indonesia. Tantangan itu antara lain tren penurunan harga karet dunia, konversi tanaman karet, serta isu perubahan iklim dan kelestarian lingkungan. Selain itu pasar karet alam dunia juga tengah berubah ke arah permintaan karet alam beserta produk turunannya yang berkelanjutan.

Menurut Ketua Umum GAPKINDO (Gabungan Pengusaha Karet Indonesia) pada Media perkebunan.id bahwa industri karet alam saat ini yang utama perlu diupayakan adalah meningkatkan pasokan bahan baku, mengingat keterbatasan pasok bahan baku akibat terus menurunnya produksi karet nasional saat ini. Upaya ini diharapkan akan menjamin keberlanjutan eksistensi karet alam di Indonesia di masa mendatang. GAPKINDO mendorong pemerintah untuk fokus pada program peremajaan karet rakyat serta membantu petani dalam penanggulangan serangan penyakit serta meminta kepada pemerintah agar mengupayakan peningkatan produktivitas karet nasional melalui peremajaan karet rakyat dengan menggunakan bibit unggul. Mencari alternative diversifikasi yang menguntungkan dan dapat menambah pendapatan petani. Meningkatkan peranan kelembagaan hulu dan hilir di sektor perkaretan nasional.

INDUSTRY OVERVIEW

INDUSTRY OVERVIEW

The challenges of the National Rubber Industry with various problems, ranging from low land productivity to far from adequate downstreaming, ensnare Indonesian rubber farmers. These challenges include the downward trend in world rubber prices, conversion of rubber plants, as well as issues of climate change and environmental sustainability. Apart from that, the world natural rubber market is also changing towards sustainable demand for natural rubber and its derivative products.

According to the General Chairperson of GAPKINDO (Indonesian Rubber Entrepreneurs Association) on Mediaperkebunan.id that the natural rubber industry is currently the main thing that needs to be pursued is to increase the supply of raw materials, given the limited supply of raw materials due to the current decline in national rubber production. This effort is expected to ensure the continued existence of natural rubber in Indonesia in the future. GAPKINDO encourages the government to focus on the smallholder rubber rejuvenation program and assists farmers in overcoming disease attacks and asks the government to strive to increase national rubber productivity through smallholder rubber rejuvenation using superior seeds. Looking for diversification alternatives that are profitable and can increase farmers' income. Increasing the role of upstream and downstream institutions in the national rubbr sector.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perseroan, melalui anak usahanya bergerak di bidang industri manufaktur karet alam dengan turunan lainnya. Pelanggan-pelanggan kami mencakup mulai dari seluruh Indonesia dan luar negeri.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan dan beban, Perseroan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut :
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
   - Perseroan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
   - Kontrak memiliki substansi komersial.
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan aktivitas

OPERATIONAL OVERVIEW BY BUSINESS SEGMENTS

Revenue and Expense Recognition

The Company, through its subsidiaries, is engaged in the manufacturing natural rubber industry with other derivatives. Our customers range from all over Indonesia and abroad.

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
   - *The contract has commercial substance.*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*

2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*

3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*

5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Management setermined the operating segment according to its sales activities into rubber, dry

penjualannya menjadi karet, jelutung dan jasa maklon sesuai keputusan strategis yang diambil oleh manajemen atas segmen tersebut.

jelutung and maklon service considering that strategic decisions that are taken by the Management based on those segments.

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Revenue from Contracts with Customers

Jenis Produk *Types of products*	31 Desember 2024 (Rp juta) *(Rp million)*	31 Desember 2023 (Rp juta) *(Rp million)*	Persentase Pertumbuhan *Growth Percentage*
SIR 20	165.501	163.506	1%
***Dry* Jelutung**	18.404	38.736	-52%
Jumlah *Total*	**183.905**	**202.242**	-9%

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Analisis atas kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh KAP Dra Suganda Akna Suhri & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian dalam semua hal yang material. Analisis dan pembahasan manajemen dilakukan terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi) serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The analysis of the Company's financial performance below refers to the Company's Consolidated Annual Financial Report which has been audited by KAP Suganda Akna Suhri & Partners with a Fair Opinion Without Modification in all material respects. Management analysis and discussion was carried out on the financial position report, profit (loss) report and consolidated cash flow report for the years ending 31 December 2024 and 31 December 2023, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN ***FINANCIAL POSITION STATEMENT***

Aspek *Aspect*	2024 (Rp Juta) *(Rp million)*	2023 (Rp Juta) *(Rp million)*	Persentase Kenaikan/ (Penurunan) *Percentage of Increase/(Decrease)*
Aset Lancar/*Current Assets*	265.479	275.163	-3,52%
Aset Tidak Lancar/*Non-Current Assets*	172.223	171.081	0,67%
Total Aset/*Total Assets*	437.702	446.244	-1,91%
Liabilitas Jangka Pendek/*Current Liabilities*	279.650	289.351	-3,35%
Liabilitas Jangka Panjang/*Non Current Liabilities*	9.424	9.914	-4,94%
Total Liabilitas/*Total Liabilities*	289.074	299.266	-3,41%
Total Ekuitas/*Total Equity*	148.628	146.978	1,12%

Aset Lancar

Perseroan mencatat total aset lancar per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 265.479 juta mengalami penurunan sebesar 3,52% atau setara dengan Rp. 9.684 juta jika dibandingkan dengan periode tahun 2023 tercatat sebesar Rp. 275.163 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh piutang usaha, piutang-pihak berelasi, uang muka dan persediaan.

Current Assets

The Company recorded total current assets as of 31 December 2024 amounting to Rp. 265,479 million experienced a decrease of 3.52% or equivalent of Rp. 9,684 million when compared to the 2023 period it was recorded at Rp. 275,163 million. This decrease was mainly caused by trade receivables, receivables from related parties, advances and inventories.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2024, jumlah aset tidak lancar dibukukan sebesar Rp. 172.223 juta, naik 0,67% dari posisi tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp. 171.081 juta. Kenaikan ini disebabkan karena adanya apresiasi aset tetap.

Non-Current Assets

As of December 31, 2024, the amount of non-current assets was recorded at Rp. 172,223 million, up 0.67% from the previous year's position recorded at Rp. 171,081 million. This increase was due to the appreciation of fixed assets.

Total Aset

Total asset Group per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 437.702 juta, apabila dibandingkan dengan jumlah aset Group per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 446.244 juta, mengalami penurunan sebesar Rp. 8.542 juta atau setara 1,91%.

Total Assets

The total assets of the Group as of 31 December 2024 are Rp. 437,702 million, when compared with the total assets of the Group as of 31 December 2023 which was Rp. 446,244 million, experiencing a decrease of Rp. 8.542 million or equivalent 1.91%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp. 279.650 juta per 31 Desember 2024, turun 3,35% atau setara dengan Rp. 9.701 juta dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu Rp. 289.351 juta. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pembayaran pada utang bank.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities were recorded at Rp. 279,650 million as of 31 December 2024, decrease 3.35% or equivalent to Rp. 9,701 million compared to 2023, namely Rp. 289,351 million. This decrease was caused by there is payment bank loan.

Total Liabilitas

Per 31 Desember 2024, total liabilitas Group secara keseluruhan turun 3,41% menjadi Rp. 289.074 juta, dari Rp. 299.266 juta diakhir Desember 2023. Hal ini terjadi karena adanya pembayaran hutang bank jangka pendek.

Total Liabilities

As of 31 December 2024, the total liabilities of the Group as a whole decreased 3.41% to Rp. 289,074 million, from Rp. 299,266 million at the end of December 2023. This occurred payment of bank loan.

Total Ekuitas

Total ekuitas Grup hingga 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp. 148.628 juta atau meningkat 1,12% dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2023 mencapai sebesar Rp. 146.978 juta. Penyebab utama dari peningkatan tersebut adalah karena adanya peningkatan pendapatan komprehensif lainnya.

Total Equity

The Group's total equity until 31 December 2024 was recorded at Rp. 148,628 million or increase 1.12% compared to the position as of 31 December 2023 reaching Rp. 146,978 million. The main cause of this increase was due to an increase in other comprehensive income.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

LAPORAN LABA RUGI

Penjualan

Penjualan grup periode tahun 2024 adalah Rp. 183.905 juta, mengalami penurunan Rp. 18.337 juta dibanding tahun 2023 Rp. 202.242 juta, yang seluruhnya merupakan pendapatan yang diperoleh grup dari PT Sampit International, Entitas Anak Perusahaan.

Bagian Laba dari Entitas Anak dan Ventura Bersama

Pencapaian pendapatan Perseroan didukung oleh bagian laba entitas asosiasi yang bersumber dari Sampit International. Pada 2024, kontribusi pendapatan yang diberikan oleh bagian laba entitas anak.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Pada 2024, beban usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 41% atau senilai Rp. 5.419 juta dibandingkan pada tahun 2023.

Beban penjualan mengalami penurunan dari Rp. 543.162 juta pada 2023 menjadi Rp. 95 juta pada 2024 sebesar 83% atau setara dengan Rp. 448 juta.

Selain itu, beban umum dan administrasi juga mengalami penurunan dari Rp. 12.606 juta pada 2023 menjadi Rp. 7.636 juta pada 2024.

Laba Bersih

Tahun 2024, perseroan mencatatkan keuntungan sebesar Rp. 1.316 juta, pada 2023 perseroan mencatatkan keuntungan sebesar Rp. 775 juta, naik sebesar 70% atau senilai Rp. 540 juta. Kenaikan ini disebabkan karena kinerja grup berangsur membaik jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Laba Komprehensif

Pada 2024 Perseroan mencatatkan laba komprehensif sebesar Rp. 1.649 juta, naik sebesar 8% atau senilai Rp. 117 juta dibanding tahun 2023.
Keuntungan ini disebabkan oleh adanya perhitungan aktuarial dalam mencatat liabilitas imbalan kerja baik di entitas anak maupun di Perseroan sehubungan dengan adanya perubahan asumsi pada tingkat diskonto.

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

INCOME STATEMENT

Sales

Group sales for the 2024 period are Rp. 183,905 million, experienced a decrease of Rp. 18,337 million compared to 2023 Rp. 202,242 million, all of which represents income obtained by the group from PT Sampit International, a Subsidiary.

Share of Profit of Associates and Joint Venture

The Company's revenue achievement is supported by the profit share of associated entities sourced from Sampit International. In 2024, the income contribution provided by the subsidiary's profit share.

Operating Expenses

The Company's operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. In 2024, the Company's operating expenses will decrease by 41% or Rp. 5,419 million compared to 2023.

Sales expenses experienced decrease from Rp. 543,162 million in 2023 to Rp. 95 million in 2024 amounting to 83% or equivalent to Rp. 448 million.

Apart from that, general and administrative expenses also experienced decreased from Rp. 12,606 million in 2023 to Rp. 7,636 million in 2024.

Net Profit

In 2024, the company recorded a profit of Rp. 1,316 million, in 2023 the company recorded a profit of Rp. 775 million, an increase of 70% or Rp. 540 million. This increase was due to the group's performance gradually improving compared to the previous year.

Comprehensive Income

In 2024 the Company will record a comprehensive profit of Rp. 1,649 million, an increase of 8% or Rp. 117 million compared to 2023.
This profit was caused by actuarial calculations in recording employee benefit liabilities both in subsidiaries and in the Company in connection with changes in assumptions at the discount rate.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan jumlah kas dari aktivitas operasi sebesar Rp. 13.814 juta, pada 2023 sebesar Rp. 21.188 juta, menurun sebesar 35% atau senilai Rp. 7.374 juta.

Penurunan pada pos ini disebabkan oleh adanya penurunan dalam pembayaran ke pemasok, karyawan dan lainnya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Tahun 2024, perseroan mencatat jumlah pengeluaran kas dan aktivitas investasi sebesar Rp. 0 juta, pada 2023 sebesar Rp. 0 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Tahun 2024 Perseroan mencatat jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp. 16.300 juta. Tahun 2023 sebesar Rp. 21.542 juta, naik sebesar 24% atau senilai Rp. 5.242 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh pembayaran untuk hutang bank pada tahun 2023.

Kas dan Bank

Posisi kas dan Bank di akhir 2024 dibukukan sebesar Rp. 6.309 juta, sedangkan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp. 8.795 juta, menurun sebesar 28% atau senilai Rp. 2.485 juta. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penerimaan dari pelanggan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajibannya dapat diukur melalui rasio kewajiban terhadap aset Perseroan.

CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT

Cash Flow from Operating Activities

As of December 31, 2024, the Company recorded total cash from operating activities of Rp. 13,814 million, in 2023 Rp. 21,188 million, decrease by 35% or worth Rp. 7,374 million.

The decrease in this post was due to an decrease in payments to suppliers, employees and others.

Cash Flow from Investing Activities

In 2024, the company recorded total cash disbursements and investment activities of Rp. 0 million, in 2023 of Rp. 0 million.

Cash Flow from Financing Activities

In 2024 the Company recorded the amount of cash used for funding activities of Rp. 16,300 million. In 2023 it will be Rp. 21,542 million, an increase of 24% or Rp. 5,242 million. This increase is due to payments for bank debt in 2023.

Cash and Bank

Cash and Bank positions at the end of 2024 were recorded at Rp. 6,309 million, while as of 31 December 2023 it was recorded at Rp. 8,795 million, decrease by 28% or Rp. 2,485 million. This decrease was caused by decreased acceptance from customers.

SOLVENCY

The Company's ablitity to pay its obligations can be measured throught the Company's liabilities to assets ration.

Aspek	2023 (Rp juta | Rp *million*)	2024 (Rp juta / *Rp million*)	*Aspect*
Total Aset	446.244	437.702	***Total Assets***
Total Liabilitas	299.266	289.073	***Total Liabilities***
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	67 %	66%	***Ratio of Liabilities to Assets***

Kenaikan rasio ini pada 2024 terutama disebabkan adanya penambahan pada pos hutang usaha, pos liabilitas sewa dan pos hutang bank. Perseroan berkomitmen untuk melakukan pembayaran kewajiban-kewajibannya secara tepat waktu dan memenuhi semua kesepakatan sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan untuk mempertahankan kepercayaan Kreditur dan Pasar Modal.

The increase in this ratio in 2024 is mainly due to additions to trade payables, lease liabilities and bank debt posts. The Company is committed to paying its obligations on time and fulfilling all agreements in accordance with the agreements that have been established to maintain the trust of Creditors and the Capital Market.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL	*CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE*	
	2023	**2024**
Struktur Modal ***Capital Structure***	Jumlah (juta Rp) *Total (million Rp)*	Jumlah (juta Rp) *Total (million Rp)*
Liabilitas *Liabilities*	299.265	289.073
Ekuitas *Equity*	146.978	148.628
Jumlah Struktur Modal ***Total Capital Structure***	446.244	437.702

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan melakukan pengelolaan struktur permodalan secara hati-hati dan melakukan penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian. Struktur modal Perseroan ditinjau dan diobservasi dari waktu ke waktu untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat guna mendukung kegiatan usaha Perseroan, memenuhi persyaratan perjanjian hutang dan memaksimalkan nilai bagi para Pemegang Saham.

Perseroan juga senantiasa mematuhi Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengkontribusikan dan mempertahankan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Ketentuan permodalan tersebut dipertimbangkan oleh Perseroan dalam RUPS.

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure in a prudential manner and performs any necessary adjustments while taking into account economic conditions. The Company's capital structure is reviewed and observed from time to time to ensure that a sound capital ratio is maintained to support the Company's business activities, meet debt covenant requirements, and maximize value for Shareholders.

The Company always complies with Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies to contribute and maintain up to 20% of the issued and fully paid share capital into the reserve fund, which may not be distributed. The capital provisions are considered by the Company in the GMS.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Namun, Perseroan tetap mengantisipasi potensi terjadinya dampak dari risiko yang disebabkan nilai tukar mata asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen

MATERIAL COMMITMENT TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2024, the Company had no material commitments to capital goods investment. The Company, however, has still anticipated the potential impact of risks caused by foreign exchange rates.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or cash flows of a financial instrument may fluctuate

keuangan dapat berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan dapat terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terkait dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar AS. Walaupun Perseroan belum memiliki kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing, namun Perseroan memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fuktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Jumlah saldo kas dan setara kas Perseroan dalam mata uang Dolar AS adalah USD 145.719,70 setara dengan Rp. 2.355 juta.

due to changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to the risk of changes in foreign currencies related to cash and cash equivalents denominated in US Dollars. Although the Company does not yet have a formal policy of hedging transactions in foreign currencies, the Company has bank balances in foreign currencies which can provide a limited natural hedge against the impact of fluctuations in the Rupiah exchange rate against foreign currencies. The total balance of the Company's cash and cash equivalents denominated in US Dollars is USD 145,719.70 equivalent to Rp 2,355 million.

SALDO PER DESEMBER 2024		*SALDO PER DECEMBER 2024*
Investasi Barang Modal *Capital Goods Investment*		***Nominal (juta Rp)*** *Value (million Rp)*
Tanah *Land*		91.491
Bangunan *Buildings*		48.683
Kendaraan *Vehicle*		11.071
Inventaris Kantor *office inventory*		9.442
Peralatan Gudang *warehouse equipment*		1.834
Perlengkapan dan Peralatan *Equipment and tools*		49.285
Jumlah *Total*		211.806

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN / PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

Pada 2024, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan / peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang / modal.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGERS / CONSOLIDATION, ACQUISITION/DEBT / CAPITAL RESTRUCTURING

In 2024, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.

TARGET DAN REALISASI 2024

Per 31 Desember 2024, Perseroan melalui entitas anak mempunyai target untuk mencapai produksi 7.828 Juta ton. Realisasi yang tercapai sekitar 6,796 Juta ton atau 87% dari target yang sudah ditetapkan. .

TARGET AND REALIZATION IN 2024

As of 31 December 2024, the Company through its subsidiaries has a target to achieve production 7,828 Million tons. The realization achieved is around 6,796 Million tons or 87% of the target that has been set..

PROYEKSI 2025

Pada 2025, Perseroan melalui entitas anaknya menargetkan untuk meningkatkan jumlah produksinya.

2025 PROJECTION

In 2025, the Company through its subsidiaries targets to increase its production volume.

PROSPEK USAHA

Menurut laporan World Economic Outlook (WEO) yang diterbitkan IMF, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5% ditahun 2024. IMF tetap menilai, Indonesia akan mengalami pemulihan ekonomi yang kuat seiring dengan meningkatnya investasi, konsumsi dan ekspor. Disamping itu IMF mengingatkan bahwa Indonesia masih menghadapi tantangan structural dan risiko eksternal, seperti ketidakpastian global, tekanan inflasi dan ketegangan geopolitik. Maka IMF merekomendasikan agar Indonesia terus menjaga kebijakan makroekonomi yang kredibel, fleksibel dan kooperatif serta mendorong reformasi structural untuk meningkatkan daya saing.

Pada pengolahan indusri karet alam khususnya, Kemenperin mendorong pengembangan industri karet alam agar semakin produktif, inovatif, dan kompetitif. Langkah strategis melalui hilirisasi ini di yakini dapat mengoptimalkan penyerapan komoditas karet alam dalam negeri, sekaligus juga meningkatkan nilai tambahnya yang akan berujung pada pertumbuhan ekonomi nasional dan memenuhi kebutuhan pasar domestik dan luar negeri.

Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (GAPKINDO) dalam upaya mempertahankan industri karet nasional, GAPKINDO telah mengembangkan inovasi proses dan pengendalian lingkungan industri crumb rubber, menjaga stabilitasi harga global melalui implementasi AETS, perumusan SNARPI sebagai standar keberlanjutan industry karet termsuk SNI 1903:2017, perumusan SNARPI sebagai standar keberlanjutan industri karet, perumusan konsepsi pengembangan industry hilir berbasis keunggulan bahan baku, serta menjalin kerja sama dengan organisasi petani. Disamping itu GAPKINDO juga optimis bahwa harga karet ekspor akan terus tumbuh positif pada 2024 karena didorong oleh momentum pemulihan ekonomi.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan melalui Entitas anak, pada 2024 Sampit International terus berupaya mempertahankan dan memperluas pangsa pasarnya, untuk menjaga produkstivitas, mempertahankan loyalitas pelanggan dan meningkatkan pertumbuhan pelanggan baru.

BUSINESS PROSPECT

According to the World Economic Outlook (WEO) report published by the IMF, Indonesia's economic growth will reach 5% in 2024. The IMF continues to assess that Indonesia will experience a strong economic recovery in line with increasing investment, consumption and exports. Apart from that, the IMF reminded that Indonesia still faces structural challenges and external risks, such as global uncertainty, inflationary pressures and geopolitical tensions. So the IMF recommends that Indonesia continue to maintain credible, flexible and cooperative macroeconomic policies and encourage structural reforms to increase competitiveness.

In particular, in the natural rubber processing industry, the Ministry of Industry encourages the development of the natural rubber industry to make it more productive, innovative and competitive. It is believed that this strategic step through downstreaming can optimize the absorption of domestic natural rubber commodities, while also increasing the added value which will lead to national economic growth and meet the needs of domestic and foreign markets.

Association of Indonesian Rubber Companies (GAPKINDO) in an effort to maintain the national rubber industry, GAPKINDO has developed process innovation and environmental control for the crumb rubber industry, maintained global price stability through the implementation of AETS, the formulation of SNARPI as a sustainability standard for the rubber industry including SNI 1903:2017, the formulation of SNARPI as sustainability standards for the rubber industry, formulating concepts for downstream industry development based on raw material excellence, and establishing cooperation with farmer organizations. Apart from that, GAPKINDO is also optimistic that export rubber prices will continue to grow positively in 2024 because they are driven by the momentum of economic recovery.

MARKETING

The Company, through its subsidiaries, in 2024 Sampit International will continue to strive to maintain and expand its market share, to maintain productivity, maintain customer loyalty and increase the growth of new customers

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan yang sudah diungkapkan dalam Laporan Keuangan sudah diaudit per 31 Desember 2024.

MATERIAL FACTS AND INFOTMATION AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

There are no material facts that occurred after the date of the financial statements that have been disclosed in the audited Financial Statements as of December 31, 2024.

STRATEGI KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN ("GRUP")

Perusahaan melakukan kegiatan operasional melalui Entitas Anak, yaitu PT Sampit International, dimana Sampit bergerak di bidang perdagangan dan industri hasil hutan, yaitu pengolahan karet alam menjadi Crumb rubber SIR 20 dan Jelutung. Persaingan usaha antar perusahaan sejenis relatif ketat, dimana apabila Sampit tidak dapat mempertahankan daya saingnya, hal ini akan berpengaruh terhadap kinerja Sampit. Oleh karena itu, dalam rangka mempertahankan daya saing, Perusahaan dan Sampit menggunakan strategi pemasaran yang memahani karakter industri pengguna dengan melakukan pengembangan produk, diversifikasi produk dan peningkatan pelayanan sesuai dengan permintaan pasar sehingga Sampit dapat menghadapi persaingan usaha serta mempertahankan loyalitas pelanggan dan meningkatkan pertumbuhan pelanggan baru serta fokus pada peningkatan produktivitas dan profitabilitas melalui berbagai inisiatif-inisiatif baru.

CORPORATE BUSINESS CONTINUITY STRATEGY ("GROUP")

The Company carries out operational activities through its Subsidiary, namely PT Sampit International, where Sampit is engaged in the trading and industry of forest products, namely processing natural rubber into Crumb rubber SIR 20 and Jelutung. Business competition between similar companies is relatively tight, where if Sampit cannot maintain its competitiveness, this will affect Sampit's performance. Therefore, in order to maintain competitiveness, the Company and Sampit use a marketing strategy that understands the user's industrial character by developing product, product diversification and service improvement according to market demand so that Sampit can face business competition as well as maintain customer loyalty and increase the growth of new customers as well as focus on increasing productivity and profitability through various new initiatives.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar terakhir perseroan, yakni dividen-dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam putusan tersebut juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan Pasal 9 Anggaran Dasar ini, yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian Dividen diambil, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dari Peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham tersebut dicatatkan.

DIVIDEND POLICY

The basis of the Dividend Distribution Policy is as stated in the Company's latest Articles of Association, namely that dividends are only paid in accordance with the pompany's financial capacity based on decisions taken at the GMS, in these decisions the time and method of dividend payment must also be determined. Dividends for a share must be paid to the person in whose name the share is registered in the Register of Shareholders taking into account Article 9 of these Articles of Association, which will be determined by or on the authority of the GMS at which the decision to distribute Dividends is taken, one way or another without prejudice to the provisions of Stock Exchange Regulations at the place where the shares are listed.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen, jika ada, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan

Determination of the amount and payment of dividends, if any, will depend on recommendations from the Board of Directors and several factors that take into account and consider the level of financial

perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

health of the company, the level of capital adequacy, the company's need for funds for further business expansion, without reducing the rights of the GMS to determine otherwise in accordance with provisions of the Company's Articles of Association and does not reduce applicable laws and regulations.

Distribusi Deviden

Distribusi deviden kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasi Grup pada periode dimana deviden telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Grup's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

As of 31 December 2024, the Company has no management and/or employee share ownership program.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI /PIHAK BERELASI

Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama periode tahun buku 2024. Seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan, termasuk transaksi dengan beberapa pihak berelasi, didasari dengan asas kewajaran dan mengacu kepada persyaratan yang telah disetujui kedua belah pihak.

Penjelasan lebih lengkap terkait transaksi dengan pihak berelasi yang secara rinci tercantum dalam Catatan 24. Tentang saldo dan transaksi dengan pihak berelasi di Laporan Keuangan Audit Perseroan Tahun 2024 yang termuat dalam Laporan Tahunan ini.

MATERIAL INFORMATION ON TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES/RELATED PARTIES

The Company did not have any transactions that contained conflicts of interest during the 2024 financial year. All transactions carried out by the Company, including transactions with several related parties, were based on the principle of fairness and referred to the terms agreed upon by both parties.

A more complete explanation regarding transactions with related parties which in detail is contained in Note 24 regarding balances and transactions with related parties in the Company's 2024 Audited Financial Statements contained in this Annual Report.

Pengungkapan Pihak Berelasi *Disclosure of Related Parties*

Pihak yang Berelasi *Related Party*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi *Nature of Transaction*
PT Sampit International	Entitas Anak *Subsidiary Company*	Piutang usaha, cadangan kerugian penurunan nilai, pendapatan *Trade receivables, allowance for impairment losses, revenue*
Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen Kunci Key Management	Gaji dan imbalan kerja jangka pendek *Salary and short-term employee benefts*
PT Alam Tulus Abadi	Pemegang Saham Perusahaan *Company's Shareholder*	Piutang pihak berelasi *Due from related parties*

PT Black Diamond International (d/h PT Black Diamond Resourses)	Memiliki kesamaan personal manajemen Kunci *Have a common key management personel*	Piutang pihak berelasi *Due from related parties*
Sujaka Lays	Pemegang saham akhir Perusahaan/company's Shareholder	Jaminan bank *Personal guarantee*
Malvin Lays	Pemegang saham akhir Perusahaan *Ultimate Shareholder*	Jaminan bank *Personal guarantee*
Buni Lays	Pemegang saham akhir Perusahaan *Ultimate Shareholder*	Jaminan bank *Personal guarantee*
Kartinah Lays	Pemegang saham akhir Perusahaan *Ultimate Shareholder*	Jaminan bank *Personal guarantee*

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset *Assets Balance with Related Party*	**2023** (juta Rp) (*million Rp*)	**2024** (juta Rp) (*million Rp*)
Piutang Usaha *Account Receivable*	155.618	97.154
Total neto piutang dari pihak-pihak berelasi *Total net receivables of related party*	44.968	47.563
Presentase dari jumlah aset (%) *Precentage of Total assets (%)*	10,08	10,87

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGUNDANGAN PADA TAHUN BUKU YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

CHANGES IN LAW REGULATIONS IN THE FISCAL YEAR THAT SIGNIFICANT INFLUENCE ON THE COMPANY

Pada 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2024, there were no changes in laws and regulations that signifcantly afected the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU 2024

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY DURING THE FISCAL YEAR 2024

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/ interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/ improvements to Statement Financial Accounting Standard (PSAK) that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2024. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk selalu konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) pada setiap aspek kegiatan usaha di setiap tingkatan organisasi. Implementasi GCG yang efektif merupakan fondasi utama untuk mendukung terlaksananya proses pengambilan Keputusan yang lebih baik dan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan berdaya saing yang sehat yang akhirnya membawa keberhasilan bagi Perseroan.

Seluruh upaya tersebut diyakini dapat memberikan outcome terbaik sesuai dengan ekspektasi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta dapat memperkuat posisi daya saing Perseroan di industri dan juga berkontribusi dalam penciptaan nilai (value creation) jangka panjang.

CORPORATE GOVERNANCE COMMITMENT

The Company has a strong commitment to always consistently apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of business activities at every level of the organization. Effective implementation of GCG is the main foundation to support the implementation of a better decision-making process and encourage the creation of a conducive work environment and healthy competitiveness which ultimately brings success to the Company.

All of these efforts are believed to be able to provide the best outcomes in accordance with the expectations of shareholders and stakeholders, and can strengthen the Company's competitive position in the industry and also contribute to long-term value creation.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Komitmen Perseroan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang sehat secara berkelanjutan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan juga berpedoman pada Pedoman yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2021 Penerapan GCG di Perseroan berlandaskan 4 (empat) prinsip dasar, yaitu :

GCG PRINCIPLES

The Company's commitment to implementing healthy GCG principles on an ongoing basis refers to the provisions of applicable laws and is also guided by the Guidelines issued by the National Governance Policy Committee (KNKG) in 2021. The implementation of GCG in the Company is based on 4 (four) basic principles, namely :

Prinsip Dasar *Basic Principles*	**Penjelasan** *Explanation*	**Penerapan** *Implementation*
Perilaku Beretika *Ethical Behavior*	Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk selalu mengedepankan sikap kejujuran dan memperlakukan semua pihak dengan penuh rasa hormat (respect), serta membangun dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan. Melalui prinsip dasar ini, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness). Selain itu, pengurusan Perseroan juga dilakukan secara independen dimana masing - masing organ dilarang untuk saling mendominasi dan terbebas	• Pengambilan segala bentuk keputusan binis dan operasional dilakukan secara objektif dan berdasarkan hasil kesepakatan bersama melalui rapat; • Setiap karyawan wajib menjalankan tugas dan tangggung jawabnya secara profesional sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing; dan • Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak karyawan dan seluruh pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang maupun Peraturan Perusahaan

Prinsip Dasar *Basic Principles*	**Penjelasan** *Explanation*	**Penerapan** *Implementation*
	dari intervensi pihak manapun yang dapat mengganggu objektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. *The Company encourages all employees to always prioritize honesty and treat all parties with respect, as well as build and maintain moral values and trust. Through this basic principle, the Company also pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality. In addition, the management of the Company is also carried out independently where each organ is prohibited from dominating the other and is free from the intervention of any party that can interfere with the objectivity in carrying out its duties and responsibilities*	• *All forms of business and operational decisions are made objectively and based on the results of the mutual agreement through meetings;* • *Every employee must carry out their duties and responsibilities in a professional manner according to their respective roles and functions; and* • *The Company is committed to protect the rights of employees and all shareholders including minority shareholders as stipulated in the Law and Company Regulations.*
Akuntabilitas *Accountability*	Perseroan menjalankan pengurusan perusahaan secara transparan dan wajar melalui pengelolaan bisnis secara benar, terukur, serta sesuai dengan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan untuk menciptakan kinerja yang bertumbuh dan berkesinambungan *The Company carries out company management in a transparent and fair manner through proper, measurable business management, and in accordance with the interests of the Company and stakeholders to create a growing and sustainable performance.*	• Perseroan menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas kepada setiap karyawan sesuai dengan jabatannya masing-masing sehingga pengelolaan perusahaan dapat berjalan efektif; • Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). • *The Company establishes a clear division of duties and responsibilities to each employee in accordance with their respective positions so that the management of the Company can run effectively;* • *The Board of Commissioners and Board of Directors are accountable for their performance to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).*
Transparansi Transparancy	Perseroan menjamin ketersediaan informasi yang material dan relevan secara jelas, terbuka, dan akurat melalui media komunikasi yang mudah diakses oleh para pemangku kepentingan.	• Penyampaian laporan publikasi berkala kepada regulator dilakukan secara tepat waktu melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI): www.idx.co.id dengan mengkses kode saham: "**INCF**"; • Perseroan memiliki situs web resmi yang memuat beragam informasi umum mengenai Perseroan dimana laman web tersebut dapat diakses dengan mudah oleh publik, yaitu https://www.indokomoditi.co.id/; dan • Proses diskusi dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara transparan melalui rapat internal maupun rapat gabungan.

Prinsip Dasar *Basic Principles*	**Penjelasan** *Explanation*	**Penerapan** *Implementation*
	The Company guarantees the availability of clear, open, and accurate material and relevant information through communication media that is easily accessible to stakeholders.	• *Submission of periodic publication reports to regulators is carried out in a timely manner through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website: www.idx.co.id by accessing the ticker code: "**INCF**";* • *The Company has an official website that contains a variety of general information about the Company which can be accessed easily by the public, namely https://www.indokomoditi.co.id/; and* • *The process of discussion and decision-making by the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out transparently through internal meetings and joint meetings.*
Keberlanjutan *Sustainability*	Dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, Perseroan memastikan derajat kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab penuh terhadap masyarakat dan lingkungan sebagai wujud kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. *In carrying out daily business activities, the Company ensures the degree of compliance with applicable statutory regulations and is committed to carry out full responsibility towards society and the environment as a form of contribution to sustainable development*	• Pengelolaan kegiatan operasional dan bisnis Perseroan dilakukan secara profesional sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; • Pelaksanaan program dan/atau kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) tahunan; • Mengikuti perkembangan regulasi terkini baik yang berkaitan dengan industri manufaktoring pengolahan karet alam maupun pasar modal melalui laporan pemantauan review regulasi yang dilakukan secara berkala; dan • Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku. • *The management of the Company's operational and business activities is carried out in a professional manner in accordance with the provisions of the Articles of Association and the applicable statutory regulations;* • *Implementation of annual Corporate Social Responsibility (CSR) programs and/or activities;* • *Keep abreast of the latest regulatory developments both related to the manufacturing rubber industry and the capital market through periodic regulatory review monitoring reports; and* • *Carry out information disclosure obligations in accordance with applicable regulations.*

STRUKTUR GCG

Sesuai ketentuan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur GCG Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menjalankan pengurusan Perseroan, ketiga organ utama tersebut dibantu oleh organ-organ pendukung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun Komite Audit dan Komite Nominasi dibawah Dewan Komisaris, namun untuk sampai saat ini Komite Nominasi dan Remunerasi belum dapat dibentuk karena masih dalam penyesuaian re-listing. Sedangkan Audit Internal dan Sekretaris Perseroan adalah organ-organ yang bertugas membantu pelaksanaan tugas Direksi.

Untuk penerapan GCG di Perseroan senantiasa berjalan efektif selain memastikan ketersediaan infrastruktur GCG yang lengkap, Perseroan juga menjamin kecukupan pedoman dan kebijakan GCG yang memadai baik di tingkat Perseroan maupun Entitas Anak sebagai dasar atau acuan bagi karyawan dalam mengelola perusahaan.

GCG STRUCTURE

In accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In carrying out the management of the Company, the three main organs are assisted by supporting organs under the Board of Commissioners and Directors. The Audit Committee and Nomination Committee are under the Board of Commissioners, but currently the Nomination and Remuneration Committee cannot be formed because it is still undergoing re-listing adjustments. Meanwhile, Internal Audit and Company Secretary are the organs tasked with assisting in the implementation of the Board of Directors' duties.

In order for the implementation of GCG in the Company to always run effectively, apart from ensuring the availability of complete GCG infrastructure, the Company also guarantees adequate GCG guidelines and policies at both the Company and Subsidiary Entity levels as a basis or reference for employees in managing the company.

Struktur Organ GCG

GCG Organ Structure

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Dalam Peraturan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah tertinggi bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dimana memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UU tersebut dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Mengacu pada Anggaran Dasar, Perseroan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yaitu :

1. RUPS Tahunan (RUPST), dimana Rapat wajib diselenggarakan secara reguler di setiap tahunnya dengan ketentuan pelaksanaan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup buku Laporan Keuangan Tahunan.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB), dimana Rapat yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

Penyelenggaraan dan Keputusan RUPS

Sesuai POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan. Pada 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST untuk tahun buku 2023, yaitu pada 20 Juni 2024 bertempat di Centennial Tower, Jakarta. Jumlah kehadiran pemegang saham pada RUPST 2024 adalah sebanyak 809.538.486 lembar saham atau 56,28% dari jumlah keseluruhan lembar saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan yaitu 1.438.370.465 saham. Seluruh kegiatan RUPST dilakukan secara fisik dan virtual.

Risalah RUPST tertuang dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Indo Komoditi Korpora Tbk tertanggal 20 Juni 2024, nomor: 09, yang dibuat oleh Notaris Rahayu Ningsih, SH. Hasil RUPST tersebut telah dipublikasikan ke situs OJK – IDXnet dan situs Perusahaan pada tanggal 21 Juni 2024.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

In Law Regulation no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest forum for Shareholders to make important decisions relating to capital invested in the Company, which has authority that is not given to the Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law. and/or the Company's Articles of Association.

Referring to the Articles of Association, the Company has 2 (two) types of GMS, namely:

1. *Annual GMS (AGMS), where the Meeting must be held regularly every year with provisions for implementation no later than 6 (six) months after the closing of the Annual Financial Report.*
2. *Extraordinary GMS (EGMS), where the meeting can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders.*

GMS Implementation and Resolutions

In accordance POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Company's Articles of Association. In 2024, the Company will hold 1 (one) AGMS for the 2023 financial year, namely on 26 June 2024 at the Centennial Tower, Jakarta. The total attendance of shareholders at the 2024 AGMS was 809,538,486 shares or 56.28% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company, namely 1,438,370,465 shares. All AGMS activities are carried out physically and virtually.

The minutes of the AGMS are contained in the deed of the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Indo Komoditi Korpora Tbk dated 20 June 2024, number: 09, drawn up by Notary Rahayu Ningsih, SH. The results of the AGMS were published on the website OJK – IDXnet and the Company website on 21 June 2024.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perseroan yang bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasehat kepada Direksi, memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan fungsi dan perannya. Dewan Komisaris juga mengemban tugas fiduciary guna bertindak secara independen demi kepentingan terbaik Perseroan sebagaimana ketentuan yang tertuang pada POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Dewan Komisaris

Dengan memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, wajib mengacu pada *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan dokumen tertulis secara rinci mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai organ utama di Perseroan yang mengawasi jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi. Dalam B*oard Manual* tersebut, keberadaan dan peran Dewan Komisaris diatur dengan beberapa aspek mencakup ;

1. Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
2. Hak dan wewenang Dewan Komisaris
3. Keanggotaan Dewan Komisaris
4. Persyaratan anggota Dewan Komisaris
5. Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris
6. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris
7. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris
8. Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris
9. Kekosongan jabatan anggota Dewan Komisaris
10. Komisaris Independen
11. Etika jabatan Dewan Komisaris
12. Rapat Dewan Komisaris
13. Organ pendukung Dewan Komisaris
14. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the main organ of the Company which is responsible for carrying out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association as well as providing advice to the Board of Directors, ensuring that the Company has implemented GCG principles. In carrying out its functions and roles. The Board of Commissioners also carries out fiduciary duties to act independently in the best interests of the Company as stipulated in POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Charter of the Board of Commissioners

By paying attention to the applicable provisions and laws, The Board of Commissioners, in carrying out its duties and responsibilities, is obliged to refer to the Board Manual for the Board of Commissioners and Directors, which is a detailed written document regulating matters related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as the main organ in the Company which oversees the management of the Company by the Board of Directors. In the Board Manual, the existence and role of the Board of Commissioners is regulated in several aspects including ;

1. *Duties and obligations of the Board of Commissioners*
2. *Rights and authorities of the Board of Commissioners*
3. *Membership of the Board of Commissioners*
4. *Requirements of members of the Board of Commissioners*
5. *Concurrent positions of members of the Board of Commissioners*
6. *Terms of ofce of members of the Board of Commissioners*
7. *Dismissal of members of the Board of Commissioners*
8. *Resignation of members of the Board of Commissioners .*
9. *Vacant positions of members of the Board of Commissioners*
10. *Independent Commissioners*
11. *Code of conduct of the Board of Commissioners*
12. *Meetings of the Board of Commissioners*
13. *Supporting organs of the Board of Commissioners*
14. *Accountability of the Board of Commissioners*

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk periode masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun atau sampai penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS, dengan tetap mengindahkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Membership and Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for a maximum term of office of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of one term of office. After their term of office ends, members of the Board of Commissioners can be reappointed in accordance with the GMS decision, while still paying attention to the provisions of the applicable laws and regulations.

Komposisi Dewan Komisaris

Berikut adalah susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024.

Composition of the Board of Commissioners

Following is composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2024.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode *Period*
Donny Janson Manua	Presiden Komisaris *President Commissioner*	**2022 – 2026**
Arie Rinaldi	Komisaris Independen *Independent Commissione*	**2023 - 2027**

Independensi Dewan Komisaris

Sesuai POJK No. 33/POJK04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dimana komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan sudah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Per 31 Desember 2024, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah sebanyak 2 (dua) orang, dimana 1 (satu) orang diantaranya merupakan Komisaris Independen yang berasal dari pihak di luar pemegang saham. Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk menjaga independensi dan menjamin terlaksananya mekanisme check and balance di dalam organ Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama tahun 2024 dimaksud uraian lebih lengkap dapat dilihat pada Bab Laporan Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Independence

In accordance with POJK No. 33/POJK04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, where the composition of the membership of the Company's Board of Commissioners is in accordance with applicable laws and regulations. As of 31 December 2024, the number of members of the Board of Commissioners is 2 (two) people, of which 1 (one) person is an Independent Commissioner who comes from a party outside the shareholders. The existence of Independent Commissioners aims to maintain independence and ensure the implementation of check and balance mechanisms within the Board of Commissioners. For the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners during 2024, a more complete description can be seen in the Board of Commissioners Report Chapter.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengelolaan Perseroan secara keseluruhan, serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban untuk :

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is tasked with supervising management policies and the overall management of the Company, as well as providing advice to the Board of Directors in the interests of the Company in accordance with the Company's aims and objectives. In carrying out these duties, the Board of Commissioners is obliged to :

1. Melakukan tugas pengawasannya dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab.
2. Menelaah dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
3. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.
4. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya (dan/atau keluarganya) pada Perseroan dan perusahaan lain.
5. Membuat laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku dan memberikan laporan tersebut kepada RUPS.
6. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
7. Melakukan evaluasi atas kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
8. Memiliki dan memelihara pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.
9. Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

1. Perform supervisory duties with good intention, prudence, and responsibility.
2. Review and approve the Company's Annual Work Plan and Budget prior to the start of the following fiscal year.
3. Examine and review the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors.
4. Report to the Company on their share ownership (and/or of their families) in the Company and in other companies.
5. Prepare a report of the supervisory duties performed during the fscal year and submit the report to the GMS.
6. To support the efectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obligated to form the Audit Committee and may establish other committees.
7. Evaluate the performance of the committees that have assisted the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
8. Keep and maintain the guideines and code of conduct (Board Manual) of the Board of Commissioners.
9. In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is not entitled to be involved in taking operational decisions.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris dan sudah sesuai dengan ketentuan POJK No.33/2014.

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris telah menggelar rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan membahas berbagai hal yang menjadi rekomendasi, evaluasi serta persetujuan Dewan Komisaris terhadap kinerja Perseroan.

Board of Commisioners Meeting

The Board of Commissioners is obliged to hold regular meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months, unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners. This policy is contained in the Board of Commissioners Charter and is in accordance with the provisions of POJK No.33/2014.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings to discuss various matters for recommendations, evaluation and approval of the Board of Commissioners regarding the Company's performance.

Berikut adalah jumlah rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris :

The following is the number of meetings and attendance level of the Board of Commissioners:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal *Internal Meeting*			RUPS Tahunan 2024 *2024 Annual GMS*
		Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Status Kehadiran Attendance Status
Donny Janson Manua	Presiden Komisaris *Commissioner*	6	6	100 %	Hadir Secara Fisik *Present in person*
Arie Rinaldi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100 %	Hadir Secara Fisik *Present in person*

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris tidak mengikuti seminar / lokakarya.

Training and Competency Development for the Board of Commissioners

Throughout 2024, the Board of Commissioners will not attend seminars/workshops.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya, dibantu oleh organ pendukung yaitu Komite Audit. Berdasarkan evaluasi Dewan Komisaris selama tahun 2024, Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penilaian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut dimana komite telah memberikan hasil pengawasan dan rekomendasi yang objektif kepada Dewan Komisaris.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by a supporting organ, namely the Audit Committee. Based on the evaluation of the Board of Commissioners during 2024, the Committee has carried out its duties and responsibilities well in accordance with applicable regulations. Assessment in carrying out these duties and responsibilities where the committee has provided objective monitoring results and recommendations to the Board of Commissioners.

Komite Audit

Sepanjang 2024, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk itu, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Komite Audit yang sepanjang tahun ini telah melakukan monitoring berkala, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupun pengendalian internal. Selain itu, salah satu bentuk pelaksanaan tugas Komite Audit lainnya juga ditunjukkan melalui pelaksanaan rapat internal yang

Audit Committee

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well in assisting the Board of Commissioners in supervising matters related to the quality of financial information, internal control systems, effectiveness of external and internal auditor audits, effectiveness of risk management implementation and compliance with laws and regulations. Applicable

For this reason, the Board of Commissioners appreciates the performance of the Audit Committee which throughout this year has carried out regular monitoring, evaluating audit planning and implementation as well as following up on audit results in order to assess the adequacy of internal control. Apart from that, another form of implementation of the Audit Committee's duties is

terselenggara sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2024, jumlah tersebut sudah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

also demonstrated through the implementation of internal meetings which will be held 4 (four) times in 2024, this number is in accordance with applicable regulatory provisions

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sampai tahun 2024, terkait Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan belum dapat membentuk Komite tersebut dikarenakan masih dalam rangka penyesuaian.

Nomination and Remuneration Committee

Until 2024, regarding the Nomination and Remuneration Committee, the Company has not been able to form this Committee because it is still in the process of adjusting.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan hingga masukan strategis kepada Direksi dalam membantu proses pengelolaan bisnis Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris juga tercermin dari penyelenggaraan rapat koordinasi bersama seluruh anggota Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi untuk memberikan masukan dan saran kepada Direksi.

Uraian lebih lengkap mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama 2024 dapat dilihat pada Bab Laporan Dewan Komisaris.

Implementation of the Board of Commissioners Duties in 2024

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out supervisory functions and provided direction and strategic input to the Board of Directors in assisting the Company's business management process. The implementation of the supervisory duties and responsibilities of the Board of Commissioners is also reflected in the holding of coordination meetings with all members of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors to provide input and suggestions to the Board of Directors.

A more complete description of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners during 2024 can be seen in the Board of Commissioners Report Chapter.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Per 31 Desember 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 (dua) orang, dimana 1 (satu) orang diantaranya adalah Komisaris Independen. Jumlah tersebut sudah memenuhi ketentuan POJK 33/2014 yang mewajibkan keberadaan Komisaris Independen sekurangkurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Komisaris Independen

Sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014, kualifikasi individual yang wajib dipenuhi oleh para kandidat Komisaris Independen Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada pada Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Profil Komisaris Independen

Profil Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, and are free from business or other relationships that could affect their ability to act independently or act solely in the interests of the Company.

As of 31 December 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners consisted of 2 (two) people, of which 1 (one) person was an Independent Commissioner. This number meets the provisions of POJK 33/2014 which requires the existence of at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner Criteria

In accordance with the provisions of POJK 33/2014, the individual qualifications that must be met by candidates for the Company's Independent Commissioners, include the following :

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuers or Public Companies within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuers or Public Companies in the following period;*
2. *Does not own shares either directly or indirectly in the Issuers or Public Companies;*
3. *Has no affiliated relationships with the Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Issuers or Public Companies; and*
4. *Has no direct or indirect business relationships with the business activities of the Issuers or Public Companies.*

Independent Commissioner Profile

The profile of the Company's Independent Commissioners can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this annual report.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya kepada regulator dan berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya.

Statement of Independence of Independent Commissioners

All of the Company's Independent Commissioners have declared their independence to the regulator and are obliged to report when there is a change in status that affects their independence.

DIREKSI

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan batasan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi diberikan sejumlah kewenangan dan pembidangan tanggung jawab yang jelas sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Direksi juga diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Keberadaan organ dan fungsi Direksi di Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014.

Piagam Direksi

Mengacu Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi yang sah dituangkan dalam bentuk Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi. Pada penerapannya, piagam ini berfungsi sebagai acuan dan pedoman bagi seluruh anggota Direksi agar mereka senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara transparan, akuntabel, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar demi tercapainya tujuan Perseroan. Mengacu pada Board Manual tersebut, keberadaan dan peran Direksi diatur dengan beberapa aspek mencakup :

1. Tugas dan kewajiban Direksi
2. Hak dan wewenang Direksi
3. Keanggotaan Direksi
4. Persyaratan anggota Direksi
5. Rangkap jabatan anggota Direksi

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the main organ of the Company which has the authority and full responsibility for managing the Company for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

In carrying out their duties, the Board of Directors is given a number of authorities and clear divisions of responsibility as stated in the Company's Articles of Association. In addition, the Board of Directors is also required to hold a GMS as regulated in statutory regulations and the Company's Articles of Association. The existence of the organs and functions of the Board of Directors in the Company is in accordance with the provisions of POJK 33/2014.

Board of Directors Chapter

Referring to the Company's Articles of Association, the valid Directors' Charter is stated in the form of a Board Manual for the Board of Commissioners and Directors. In its application, this charter functions as a reference and guideline for all members of the Board of Directors so that they always carry out their duties and responsibilities transparently, accountably, responsibly, independently and fairly in order to achieve the Company's objectives. Referring to the Board Manual, the existence and role of the Board of Directors is regulated by several aspects including :

1. *Duties and obligations of the Board of Directors*
2. *Rights and authority of the Board of Directors*
3. *Membership of the Board of Directors*
4. *Requirements for members of the Board of Directors*
5. *Concurrent position as member of the Board of Directors*

6. Masa jabatan anggota Direksi
7. Pemberhentian anggota Direksi
8. Pengunduran diri anggota Direksi
9. Kekosongan jabatan anggota Direksi
10. Etika jabatan Direksi
11. Rapat Direksi
12. Organ pendukung Direksi
13. Pertanggungjawaban Direksi
14. Hubungan antara Direksi dan Komisaris

6. Term of office of members of the Board of Directors
7. Dismissal of members of the Board of Directors
8. Resignation of members of the Board of Directors
9. Vacancies in the positions of members of the Board of Directors
10. Ethics of the Board of Directors
11. Board of Directors Meeting
12. Supporting organs of the Board of Directors
13. Accountability of the Board of Directors
14. Relationship between Directors and Commissioners.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Anggota Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan dimaksud. Anggota Direksi yang masa jabatannya sudah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan berikutnya, namun dengan tetap mengindahkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Pada tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Berikut ini adalah susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 :

Membership and Term of Office

Members of the Company's Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS for a maximum term of office of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of one term of office in question. Members of the Board of Directors whose terms of office have expired may be reappointed by the GMS for another term of office, but by still observing the provisions of the applicable laws and regulations.

In 2024, the composition of the Company's Board of Directors will not change. The following is the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2024 :

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Basis of Recent Appointment
Sujaka Lays	**Presiden Direktur President Director**	**Akta No. : 45, Tanggal : 23 Agustus 2022**
Alycius Hendry	**Direktur Independen Independent Director**	**Akta No. : 112, Tanggal : 31 Agustus 2020**

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki sebuah pegangan berupa Pedoman, ini disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi memimpin dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan Visi dan Misi serta rencana bisnis yang telah

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors has a guideline in the form of Guidelines, these are prepared based on the Company's Articles of Association and Law Number 40/2007 concerning Limited Companies, principles of corporate law, applicable laws and regulations.

The Board of Directors leads and runs the Company in accordance with the Vision and Mission as well as the established business plan. The Board of Directors

ditetapkan. Direksi juga mengendalikan, memelihara, mengawasi dan mengurus kekayaan Perusahaan.

Sesuai dengan fungsinya, tugas utama Direksi diklasifikasikan menjadi :

1. **Kepengurusan**
   a. Menyusun Visi, Misi serta program rencana kerja sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
   b. Mengendalikan sumberdaya yang dimiliki oleh Perseroan secara efektif dan efisien.
   c. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan.
   d. Dalam menjalankan fungsi kepengurusan nya, Direksi dapat memberikan kuasa kepada karyawan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap berada pada Direksi.

2. **Manajemen Risiko**
   a. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perseroan.
   b. Untuk memastikan pelaksanaan tugas manajemen risiko, Direksi dapat membentuk unit kerja penanggung jawab terhadap pengendalian risiko.

3. **Pengendalian Internal**
   a. Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang andal untuk menjaga kekayaan Perseroan dan kinerja Perseroan serta memenuhi peraturan perundang-undangan.
   b. Sebagai perusahaan yang tercatat di BEI, Perseroan harus memiliki satuan kerja pengawasan internal yang bertugas membantu Direksi dalam memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha Perseroan. Satuan kerja pengawasan internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan memiliki hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

4. **Komunikasi**
   a. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan melalui pembentukan dan pemberdayaan fungsi Sekretaris Perusahaan.

also controls, maintains, supervises and manages the Company's assets

In accordance with its functions, the main tasks of the Board of Directors are classifed as follows:

1. ***Management***
   a. Establish the Vision, Mission and work plan programs in accordance with the provisions stipulated under the Articles of Association.
   b. Efectively and eficiently control the resources of the Company.
   c. Take into account the reasonable interests of the stakeholders.
   d. In performing its management function, the Board of Directors may grant authorization to employees to perform certain duties, however the responsibility remains with the Board of Directors.

2. ***Risk Management***
   a. Develop and implement a risk management system that covers all aspects of the Company's activities.
   b. Ensure the implementation of the risk management duties, the Board of Directors may form a work unit responsible for risk control.

3. ***Internal Control***
   a. Develop and implement a reliable internal control system to safeguard the Company's assets and performance as well as to comply with the laws and regulations.
   b. As a company registered in the IDX, the Company must have an internal control work unit assigned to assist the Board of Directors in ensuring the achievement of the Company's objectives and business continuity. The internal control work unit reports to the President Director and has afunctional relations with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

4. ***Communication***
   a. Ensure the smooth and efcient fow of communication between the Company and the stakeholders through the establishment and empowerment of the Corporate Secretary's function.

5. **Tanggung Jawab Sosial**
   a. Memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial Perseroan.
   b. Membuat perencanaan yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi dan tugas sebagaimana di atas, Direksi memiliki kewajiban untuk :

1. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPT.

2. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.

5. ***Social Responsibility***
   a. Ensure the fulfllment of the Company's social responsibility.
   b. Establish a clear and focused plan for the implementation of the corporate social responsibility.

In carrying out the functions and duties as above, the Board of Directors has an obligation to :

1. *Prepare the Company's annual reports and financial documents as stipulated under the UUPT (Limited Liability Company Law).*

2. *Members of the Board of Directors are obligated to report on the Company's shares owned by the concerned members of the Board of Directors and/ or of their families in the Company as well as in other companies to be further recorded in a special register.*

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Duties and Responsibilities of Each Director

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab	*Duties and responsibilities*
Sujaka Lays	Presiden Direktur President Director	Secara umum bertanggung jawab atas seluruh strategi dan operasional Perseroan	*Generally responsible for the strategy and operationas of the Company*
Alycius Hendrik	Direktur Independen Independent Director	Mengelola bidang business development, yaitu bertanggung jawab terhadap pengembangan bisnis Perseroan	*Manage the field of business development, namely responsible for the Company's business development*

Rapat Direksi

Mengacu POJK No.33/2014, Direksi wajib melaksanakan rapat berkala setidaknya 1 (satu) bulan sekali. Pengambilan keputusan dalam seluruh rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah dan mufakat, tidak terdapat dissenting opinion.

Tahun 2024, Direksi menggelar 12 (duabelas) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%, juga Direksi secara intensif mengadakan rapat bersama unit-unit kerja dan jajaran manajemen untuk mendapatkan informasi terkini mengenai progress dan realisasi target kinerja Entitas Anak.

Board Of Director Meeting

Referring to POJK No.33/2014, the Board of Directors is required to hold regular meetings at least once a month. Decision making in all Board of Directors meetings is carried out by deliberation and consensus, there are no dissenting opinions.

In 2024, the Board of Directors will hold 12 (twelve) meetings with an attendance rate of 100%, and the Board of Directors will also intensively hold meetings with work units and management to obtain the latest information regarding the progress and realization of the Subsidiary's performance.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal *Internal Meeting*			RUPS Tahunan 2024 *2024 Annual GMS*
		Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Status Kehadiran *Attendance Status*
Sujaka Lays	Presiden Direktur President Director	12	12	100 %	Hadir Secara Fisik Present in person
Alycius Hendrik	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100 %	Hadir Secara Fisik Present in person

Pelatihan dan Pengembangan Kompentensi Direksi Tahun 2024

Direksi Perseroan dapat berpartisipasi dalam mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan wawasan dan kapasitasnya agar kegiatan pengurusan Perseroan senantiasa berjalan lancar.

Pada tahun 2024, aggota Direksi Perseroan telah mengikuti program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi maupun webinar.

Competency Training and Development of the Board od Directors in 2024

The Company's Board of Directors actively participates in various training programs and competency development on an ongoing basis in order to improve their knowledge and capacity so that the Company's management activities continue to run smoothly.

In 2024, members of the Company's Board of Directors have participated in competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences and webinars.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi Tahun 2024

Setiap tahun, Direksi melakukan penilaian kinerja terhadap organ pendukung Direksi, yakni Sekretaris Perseroan dan Unit Audit Internal. Penilaian terhadap organ-organ pendukung ini dilakukan secara intensif dan mandiri oleh Direksi. Dalam menilai kinerja Sekreratis dan Unit Audit Internal, Direksi memiliki sejumlah kriteria penilaian, antara lain ketepatan waktu pelaporan dan pencapaian KPI. Selama 2024, Direksi mengapresiasikan kinerja Sekteraris Perseroan dan Unit Audit Internal yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dengan optimal.

Performance Assessment of Supporting Organs of the Board of Directors in 2024

Every year, the Board of Directors conducts a performance assessment of the Board of Directors' supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The assessment of these supporting organs is carried out intensively and independently by the Board of Directors. In assessing the performance of the Secretariat and Internal Audit Unit, the Board of Directors has a number of assessment criteria, including timeliness of reporting and achievement of KPIs. During 2024, the Board of Directors appreciates the performance of the Company Secretary and Internal Audit Unit who have supported the optimal implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan tertulis yang mengatur perihal keberagaman kompisisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun Perseroan memastikan bahwa penentuan susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat senantiasa mempertimbangkan kompleksitas bisnis dan tantangan yang dihadapi Perseroan serta memperhatikan faktor keahlian, pengetahun dan pengalaman professional dari masing-masing Direktur untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Company currently does not have a written policy that regulates the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors. However, the Company ensures that the determination of the composition and number of members of the Board of Commissioners and Directors who serve always takes into account the business complexity and challenges faced by the Company and takes into account the expertise, knowledge and professional experience of each Director to support the implementation of their duties and responsibilities.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode penilaian mandiri (self assessment). Evaluasi akhir atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris kedepannya. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan oleh Pemegang Saham saat pelaksanaan RUPS Tahunan yang disampaikan dalam bentuk Laporan Pengawasan Tugas Komisaris sebagaimana telah tertuang dalam Laporan Tahunan. Apabila laporan pelaksanaan tugas tersebut disetujui, maka RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggung jawaban (acquit et desharge) kepada Dewan Komisaris atas tugas-tugas pengawasan yang sudah dilakukan sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

Kriteria yang digunakan

Perseroan telah menetapkan sejumlah kriteria utama yang dijadikan sebagai dasar pemberian penilaian

terhadap kinerja Dewan Komisaris, antara lain :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan perundang-undangan dan / atau Anggaran Dasar Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

BOARD OF COMMISSIONERS

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out every year using the self-assessment method. The final evaluation of the performance assessment of the Board of Commissioners is used as evaluation material to improve the performance of the Board of Commissioners in the future. Assessment of the performance of the Board of Commissioners is also carried out by Shareholders during the Annual GMS which is submitted in the form of a Commissioner's Duties Monitoring Report as stated in the Annual Report. If the report on the implementation of these duties is approved, the GMS grants full release from responsibility (acquit et decharge) to the Board of Commissioners for the supervisory tasks that have been carried out throughout the relevant financial year.

Criteria Used

The Company has established a number of main criteria that serve as the basis for assessing the performance of the Board of Commissioners, including :

1. *Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with legislation and/or the Company's Articles of Association.*

2. Realisasi Program Kerja/Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris tahun 2024.
3. Komitmen dan independensi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
4. Pelaksanaan pengawasan terhadap jalannya pengurusan Perseroan dan kinerja Direksi.
5. Implementasi prktik GCG di Perseroan.

2. Realization of the Board of Commissioners' 2024 Annual Work Program/Work Plan.
3. Commitment and independence of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
4. Implementation of supervision over the management of the Company and the performance of the Board of Directors.
5. Implementation of GCG practices in the Company.

Pihak Penilai

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris adalah pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

Assessor

The party that assess the performance of the Board of Commissioners is the shareholders at the Annual GMS.

DIREKSI

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disebutkan bahwa dalam hal Direksi terdiri dari 2 (dua) anggota Direksi atau lebih maka tanggung jawab Direksi berlaku secara tanggung renteng. Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh pemegang saham pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan yang dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi sebagaimana disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Apabila laporan pelaksanaan tugas tersebut disetujui, maka RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (acquit et decharge) kepada Direksi atas pelaksanaan tugastugasnya.

BOARD OF DIRECTORS

Referring to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies states that if the Board of Directors consists of 2 (two) or more Directors, the Directors' responsibilities apply jointly and severally. The assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by shareholders at the time of the Annual GMS as outlined in the Report on the Implementation of Directors' Duties as submitted in the Company's Annual Report. If the report on the implementation of these duties is approved, the GMS will grant full release from responsibility (acquit et decharge) to the Board of Directors for the implementation of their duties.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria utama yang digunakan Perseroan untuk mengevaluasi evaluasi kinerja Direksi, antara lain sebagai berikut :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan ruang lingkup kerjanya, peraturan perundangundangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.
2. Pencapaian KPI Direksi.
3. Pencapaian dan kinerja Perseroan di tahun buku.
4. Kualitas pengelolaan Perseroan secara umum.

Criteria Used

The main criteria used by the Company to evaluate the performance evaluation of the Board of Directors are as follows :

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the scope of work, laws, and regulations, and/or the Company's Articles of Association.
2. Achievement of the Board of Directors KPIs.
3. Achievement and performance of the Company in the financial year.
4. General management quality of the Company.

Pihak Penilai

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Assessor

The party that assesses the performance of the Board of Directors is the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders (GMS)

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur dan Pelaksanaan Nominasi dan Remunerasi

Prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada kebijakan internal Perseroan, peraturan eksternal yang berlaku, industry comparison serta mempertimbangkan kinerja Perseroan. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi diserahkan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Sampai berakhir tahun buku 2024 Perseroan belum dapat membentuk dan menetapkan Kebijakan Nominasi dan Remunerasi, mengingat masih dalam penyesuaian dan kita semua juga dihadapkan pada situasi perekonomian yang belum membaik**.**

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Procedures and Implementation of Nomination and Remuneration

The procedures on the proposal up to the establishment of remuneration of the Board of Commissioners refer to the Company's internal policies, prevailing external regulations, the industry comparison as well as the consideration of the Company's performance. Recommendations of the Nomination and Remuneration Committee are submitted to the Board of Commissioners and extended to the GMS for approval..

Until the end of the 2024 financial year, the Company has not been able to form and determine the Nomination and Remuneration Policy, considering that it is still being adjusted and we are all also faced with an economic situation that has not improved.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selain Rapat yang diadakan secara terpisah. Dewan Komisaris juga wajib menggelar rapat gabungan bersama Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4(empat) bulan. Pada 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat gabungan sebagaimana dapat dilihat pada table berikut :

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In addition to separate meetings, the Board of Commissioners is also required to hold joint meeting with the Board of Directors at least 1 (one) time in every 4 (four) months. In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held 3 (three) joint meeting as can be viewed in the following table :

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Donny Janson Manua	Presiden Komisaris *President Commissioner*	3	3	100 %
Arie Rinaldi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100 %
Sujaka Lays	Presiden Direktur *Presiden Director*	3	3	100 %
Alycius Hendry	Direktur Independen *Independent Director*	3	3	100 %

Pada 2024, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan rapat gabungan dengan membahas mengenai

In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors hold a joint meeting to discuss the

kebijakan strategis Perseroan, rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris serta kinerja Perseroan dan hal-hal strategis lainnya.

Company's strategic policies, recommendations or approval of the Board of Commissioners as well as the Company's performance and other strategic matters.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Nama *Name*	**Hubungan Afiliasi dengan** *Affiliate Relationship with*			
	Anggota Dewan Komisaris *Member of the Board of Commissioners*	**Anggota Direksi** *Member of the Board of Directors*	**Pemegang Saham Pengedali** *Controlling Shareholder*	**Pemegang Saham Utama** *Major Shareholder*
			PT Alam Tulus Abadi	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Donny Janson Manua	X	X	X	X
Arie Rinaldi	X	X	X	X
Dewan Direksi / Board of Directors				
Sujaka Lays	X	X	X	X
Alycius Hendry	X	X	X	X
X = Tidak terdapat hubungan afiliasi | Has no afiliate relationship				
Y = Terdapat hubungan afiliasi | Has afiliate relationship				

RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITIONS

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam POJK No.33/ POJK.04/2014 dan Board Manual Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain dan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lainnya.

2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lainnya.

3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite perusahaan publik di mana yang

Concurrent Positions of the Board of Commissioners

As regulated in the POJK No.33/POJK.04/2014 and the Board Manual of the Board of Commissioners, members of the Board of Commissioners may serve in concurrent positions as follows:

1. *As member of the Board of Directors at no more than 2 (two) other Issuers or Public Companies and as member of the Board of Commissioners at no more than 2 (two) other Issuers or Public Companies.*

2. *In the event that a member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors, the concerned member may hold concurrent positions at no more than 4 (four) other Issuers of Public Companies.*

3. *Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as committee members at no more than 5 (fve) committees of public*

bersangkutan menjabat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan lainnya.

Informasi rangkap jabatan setiap anggota Dewan Komisaris telah tersajikan dalam bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Rangkap Jabatan Direksi

Sebagaimana diatur dalam POJK No.33/ POJK.04/2014 dan Board Manual Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain.
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Informasi rangkap jabatan setiap anggota Direksi telah tersajikan dalam bab ProfIl Perusahaan bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

companies in which the concerned member serves, as long as it is not in confict with other laws and regulations

Information on concurrent positions of each member of the Board of Commissioners is disclosed in the Company Profle chapter, the Board of Commissioners Profle sub-chapter of this Annual Report.

Concurrent Positions of the Board of Directors

As regulated in the POJK No.33/POJK.04/2014 and the Board Manual of the Board of Commissioners, members of the Board of Commissioners may serve in concurrent positions as follows:

1. *As member of the Board of Directors at no more than 1 (one) other issuer or public company.*
2. *As member of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) other issuers or public companies.*
3. *As member of committee at no more than 5 (fve) committees of issuers or publilc companies where the concerned member also serves as member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners.*

Information on concurrent positions of each member of the Board of Directors is disclosed in the Company Profle chapter, the Board of Directors ProfIle subchapter of this Annual Repor.

KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengindentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lai yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit, pelaksanaan pengendalian internal, implementasi GCG serta melaksanakan tugas-tugas lainnya dari Dewan Komisaris.

Tugas,Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee provides opinion to the Board of Commissioners regarding report or matters which are submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifies matters that require the attention of the Board of Commissioners and supports the Board of Commissioners duties in running its oversight function on financial reporting process, audit implementation, internal control implementation, GCG implementation as well as conducting other tasks assigned by the Board of Commissioners

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada public dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan untuk disampaikan kepada RUPS. Rekomendasi yang diberikan atas dasar aspek independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
8. Menjaga kerahasian dokumen, data dan informasi Perseroan.

1. Review of financial information to be published by the Company to the public and/or authorities, among others are the financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Review of the Company's compliance with the laws and regulations related to the Company.
3. Provide independent opinion in the event a difference in opinion occurring between the management and the accountant for the services rendered.
4. Provide recommendations to the Board of Commisioners on the appointment of an accountant to be presented to the GMS. Recommendations are provided on the basis of the independency, scope of assignment, and remuneration aspects.
5. Review of the audit implementation by the internal auditor and monitor the follow-up implementation by the Board of Directors on the internal auditor findings.
6. Review of complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
7. Review and recommend the Board of Commissioners regarding the presence of potential conflict of interests of the Company.
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents data and information.

Kewenangan

Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, mempunyai wewenang sebagai berikut :

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, asset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
4. Melakukan wewenang lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authorities

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities :

1. Access to the Company's document, data, and information on employees, funs, assets and resources as required.
2. Direct communication with employees, including the Board of Directors and parties that perform the functions of internal audit, risk management, and accountant related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Imvolment of an independent party from outside of the Audit Committee required to assist the implementation of its duties if needed.
4. Other authorizes granted by the Board of Commisioners.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu kepada Surat Keputusan Dewan Komisaris Tentang Pembentukan Komite Audit yang

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners concerning the Establishment of the

telah disahkan sesuai No.: 90/INCF-DIR/VIII-2022, tanggal 02 Agustus 2022.

Keberadaan dan peran Komite Audit diatur sesuai dengan pasal 19 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan dan sehubungan dengan kewajiban yang diatur dalam ketentuan Bapepam dan Bursa Efek Indonesia dengan beberapa aspek mencakup:

1. Struktur dan Keanggotaan Komite Audit
2. Persyaratan Komite Audit
3. Masa Tugas
4. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang
5. Rapat Komite Audit
6. Kode Etik Komite Audit
7. Pelaporan.

au Audit Committee which was ratified No: 90/INCF-DIR/VIII-2022 on 02 August 2022.

In the charter, the existence and role of the Audit Committee is regulated in accordance with article 19 paragraph 4 of the Company's Articles of Association and in relation to the obligations stipulated in the provisions of Bapepam and the Indonesia Stock Exchange with several aspects including:

1. *Structure and Membership of the Audit Committee*
2. *Requirements of the Audit Committee*
3. *Term of Office*
4. *Duties, Responsib*iities and Authorities
5. Audit Committee Meeting
6. Audit Committee Code of Conduct
7. Reporting.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Dewan Komisaris, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya yang telah ditunjuk.

Membership and Term of Office

The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Company's Articles of Association, and can only be re-elected for 1 (one) subsequent period. If the member of the Commissioner who is the Chair of the Audit Committee resigns before his term of office as the Board of Commissioners, the Chair of the Audit Committee will be replaced by another Independent Commissioner who has been appointed.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Keputusan terbaru Dewan Komisaris No. 90/INCF-DIR/VIII/2022 tanggal 02 Agustus 2022, terkait Komposisi Komite Audit. Dengan demikian susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Composition

Based on the latest Decree of the Board of Commissioners No. 90/INCF-DIR/VIII/2022 dated 02 August 2022, regarding the Composition of the Audit Committee. Thus the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	**Periode** ***Period***
Arie Rinaldi	Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*	2023 – 2027 Periode ke-2 | *2nd Period*
Purwanto	Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*	2022 – 2026 Periode ke-2 | *2nd Period*
Jeffry T	Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*	2022 – 2026 Periode ke-1 | *1st Period*

Profile Komite Audit

Profil lengkap Bapak Arie Rinaldi selaku Ketua Komite Audit Perseroan telah disajikan dalam Bab Profil Perusahaan sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 43.

Audit Committee Profile

His profile is presented in the chapter on Company Profile, sub-chapter on the Board of Commissioners Profle of this Annual Report, Page 43.

Profil Anggota Komite Audit (Non-Komisaris)

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus warga Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota :

Profile of Audit Committee Members (Non-Commissioner)

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizens (WNI). The following is a brief profile of each member:

Purwanto

Anggota Komite Audit

Purwanto

Audit Committee Members

Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikannya dengan meraih gelar sarjana Marine Science and Teknology Study Program dari Universitas Diponegoro – Semarang, Jawa Tengah pada 1988, Technique Geology Departement, Faculty of Technique, Gadjah Mada University, Yogyakarta – Jawa Tengah pada tahun 1993.

Beliau memulai jenjang karirnya sebagai Mapping and Drilling for Geotechnical di Trinusa Bima Sakti Project, BPPT – Anyer District Serang – Jawa Barat, South Lampung (Tahun 1994), Senior Geologist, Coal Mapping and Drilling, Exploration Project PT BHP-Billiton, Murung Raya – Kalimantan Timur (Tahun 2000), Project Manager PT Sinergi Heksa Utama exploration and mining Services Consultant (Tahun 2010), Explorasi Coordinator PT Black Diamond Recources Group – Kalimantan Tengah, Maluku Utara, Papua (Tahun 2020 – sampai sekarang) serta Anggota Komite Audit PT Indo Komoditi Korpora Tbk (sejak 2022 – sekarang).

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta. He completed his education by earning a bachelor's degree in Marine Science and Technology Study Program from Diponegoro University – Semarang, Central Java in 1988, Technique Geology Department, Faculty of Technique, Gadjah Mada University, Yogyakarta – Central Java in 1993.

He started his career as Mapping and Drilling for Geotechnical at Trinusa Bima Sakti Project, BPPT – Anyer District Serang – West Java, South Lampung (1994), Senior Geologist, Coal Mapping and Drilling, Exploration Project PT BHP-Billiton, Murung Raya – East Kalimantan (Year 2000), Project Manager PT Sinergi Heksa Utama exploration and mining Services Consultant (Year 2010), Exploration Coordinator PT Black Diamond Resources Group – Central Kalimantan, North Maluku, Papua (Year 2020 – until now) and Member of the Audit Committee of PT Indo Komoditi Korpora Tbk (since 2018 – present).

Jeffry T, SE.
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, berusia 41 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikannya dengan meraih gelar sarjana Manajemen Pemasaran dari STIE Institut Bisnis dan Informatika Indonesia pada tahun 2004.

Beliau memulai jenjang karirnya sebagai Sales dan Quality Control Manager PT Sumber Alam Marmer (tahun 2003–2005), General Manager PT Barhind Gamatara Coal (tahun 2005–2013), Asisten Direktur PT Usaha Ridha Semesta (tahun 2013-2020), Direktur PT Dayak Membangun Pratama (sejak 2020-sekarang), serta anggota Komite Audit PT Indo Komoditi Korpora Tbk sesuai Surat Keputusan No. : 90/INCF-DIR/VIII-2022, tanggal 02 Agustus 2022 - sekarang.

Jeffry T, SE.
Audit Committee Members

Indonesian citizen, 41 years old, domiciled in Jakarta. He completed his education by earning a degree in Marketing Management from STIE Institute of Business and Informatics Indonesia in 2004.

He started his career as Sales and Quality Control Manager of PT Sumber Alam Marmer (2003-2005), General Manager of PT Barhind Gamatara Coal (2005-2013), Assistant Director of PT Usaha Ridha Semesta (2013-2020), Director of PT Dayak Developing Pratama (since 2020-present), as well as members of the Audit Committee of PT Indo Komoditi Korpora Tbk in accordance with Decree No. : 90/INCF-DIR/VIII-2022, 02 August 2022 - present

Independensi Komite Audit
Kriteria seluruh Komite Audit dipastikan sudah memenuhi ketentuan independensi sebagaimana dipersyaratkan dalam POJK No.55/2015. Independensi Komite Audit ditunjukkan melalui pelaksanaan fungsi dan tugas Komite Audit secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Keberadaan Komisaris Independen di dalam Komite Audit juga turut mempertegas komitmen independen organ Komite Audit.

Audit Committee Independence
The criteria for all Audit Committees are confirmed to have met the independence provisions as required in POJK No.55/2015. The independence of the Audit Committee is demonstrated through the implementation of the Audit Committee's functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with statutory regulations. The existence of Independent Commissioners on the Audit Committee also reinforces the independent commitment of the Audit Committee organs

Rapat Komite Audit
Kewajiban Komite Audit mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam Pasal 13 POJK No. 55/2015 dan Piagam

Audit Committee Meetings
The Audit Committee's obligation to hold internal meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months or 4 (four) times a year as regulated in Article 13 POJK No. 55/2015 and Audit Committee Charter. In practice,

Komite Audit. Pada pelaksanaanya, rapat Komite Audit hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota, dimana mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Seluruh rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion).

Audit Committee meetings can only be held if attended by more than ½ (one-half) of the number of members, where the decision-making mechanism at the meeting is carried out based on deliberation to reach consensus. All Audit Committee meetings are outlined in the minutes of the meeting, including if there are dissenting opinions.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali rapat internal dengan tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota Komite dalam rapat adalah 100%.

Throughout 2024, the Audit Committee has held 4 (four) internal meetings with the average attendance level of all Committee members at meetings being 100%.

Rapat Komite Audit dilakukan dengan mengundang unit/divisi terkait yang berada di bawah Direksi atau dapat juga dengan mengundang Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan. Adapun pelaksanaan rapat bersama pihak internal dan eksternal Perseroan merupakan bentuk pengawasan Komite Audit terhadap proses audit internal maupun audit eksternal Perusahaan.

Audit Committee meetings are held by inviting related units/divisions under the Board of Directors or can also be held by inviting Public Accountants who audit the Company's financial reports. The holding of meetings with internal and external parties of the Company is a form of supervision by the Audit Committee on the Company's internal and external audit processes

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Pada 2024, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut ini:

1. Melakukan evaluasi terhadap hasil audit yang dilakukan oleh Unit Internal Audit
2. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan
3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis Perseroan
4. Memberikan rekomendasi dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP

Report on the Implementation of Audit Committee for 2024

In 2024, activities conducted by the Audit Committee are as follows:

1. *Evaluate the results of audits carried out by the Internal Audit Unit*
2. *Review the Company's financial reports*
3. *Evaluate the implementation of audit services for the Company's historical financial information*
4. *Provide recommendations for the appointment of a Public Accountant and/or KAP*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Untuk memenuhi POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners and assists in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board

Commissioners.

To comply with POJK no. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public

Mengingat masih dalam penyesuaian dan kita semua dihadapkan dengan kondisi resesi global, maka tahun buku 2024 ini Perseroan belum dapat membentuk dan menetapkan Kebijakan Nominasi dan Remunerasi.

Companies. Considering that it is still in the adjustment stage and we are all faced with a global recession, for the 2024 financial year the Company has not been able to form and determine the Nomination and Remuneration Policy.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung dibawah Direksi yang menjalankan tugas pokok untuk membangun, menjalin, serta menjembatani komunikasi yang berkualitas antara Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya. Disamping itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab menjaga kualitas keterbukaan informasi Perseroan, memastikan pengintegrasian prinsip-prinsip GCG pada seluruh aspek bisnis, dan menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan organ dan fungsi Sekretaris Perusahaan dalam struktur tata Kelola Perseroan dipastikan telah sesuai ketentuan POJK No.35/POJK.04/2014 (“POJK No.35/2014”) tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a supporting organ under the Board of Directors which carries out the main task of building, establishing and bridging quality communication between the Company and other stakeholders. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for maintaining the quality of the Company's information disclosure, ensuring the integration of GCG principles in all business aspects, and ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations. The existence of the organs and functions of the Corporate Secretary in the Company's governance structure is ensured to be in accordance with the provisions of POJK No.35/POJK.04/2014 ("POJK No.35/2014") concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekreratis Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur sesuai dengan mekanisme internal yang berlaku di Perseroan. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya secara langsung kepada Presiden Direktur.

Party Appointing and Dismissing Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director in accordance with the internal mechanisms applicable in the Company. The appointment of the Corporate Secretary is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out his duties, the Corporate Secretary is responsible for and reports his activities directly to the President Director.

Profil Sekretaris Perusahaan

Ferry Kurniawan

Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

.

Ferry Kurniawan

Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Bogor. Menyelesaikan pendidikannya di Sekolah Tinggi Inten, Bandung tahun 1993.

Pernah bekerja pada beberapa perusahaan sekuritas di Jakarta yang terhubung dengan Bursa Efek Indonesia sebagai marketing.

Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Bogor. Completed his education at Sekolah Tinggi Inten, Bandung in 1993.

He has worked at several securities companies in Jakarta connected to the Indonesia Stock Exchange as a marketing.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Mengacu ketentuan POJK No.35/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, antara lain sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Mengkoordinasikan sosialisasi atas peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminta saran dan rekomendasi dari Komite GCG mengenai pelaksanaan kepatuhan dan GCG.
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi :
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
   b. Penyampaian laporan yang diwajibkan bagi Emiten atau Perusahaan Publik secara tepat waktu kepada instansi pemerintah yang berwenang;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Manajemen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris;
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Referring to the provisions of POJK No.35/2014, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following

1. *The developments of the capital market, especially the statutory regulations that apply in the field of capital market.*
2. *Coordinate the dissemination of the applicable statutory regulations as well as seek advice and recommendations from the GCG Committee regarding the implementation of compliance and GCG.*
3. *Provide input to the Board of Directors and the Company's Board to comply with statutory provisions in the Capital Market sector.*
4. *Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of GCG which includes :*
   a. Disclosure of information to the public;
   b. Submission of reports required by Issuers or Public Companies in a timely manner to the authorized government agencies;
   c. Implementation and documentation of GMS;
   d. Implementation and documentation of the Company's Management meetings, including but not limited to Board of Directors meeting and Board of Commissioners Meetings;
   e. Implementation of an orientation program towards the Company for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
5. *As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.*

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2024:

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu :

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, termasuk aktif mengikuti sosialisasi, seminar ataupun work

Report on the Implementation of Corporate Secretary Activities in 2024:

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities, namely:

1. *Kept up on developments of the capital market, including actively participated in socialization*

shop terkait pasar modal.

1. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberikan keterangan pers (press release) mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan.
3. Mengkoordinasikan penyusunan laporan triwulanan Perseroan serta Laporan Tahunan secara tepat waktu.
4. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat secara aktif melalui web Perseroan, serta situs BEI dan OJK.
5. Mendukung penyelenggaraan RUPST dan Paparan Publik pada 2024.

events, seminars, or workshops related to the capital market.

2. *Ensured the Company's compliance to prevailing laws and regulations.*
3. *Provided press releases on matters related to the Company.*
4. *Coordinated the preparation of the Company's quarterly reports and Annual Report in a timely manner.*
5. *Actively disclosed information to the public through the Company's website, as well as the websites of IDX and OJK.*
6. *Supported the implementation of the AGMS and Public Expose 2024.*

AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan mitra strategis bagi manajemen yang independen bertugas menjalankan fungsi audit intenal secara keseluruhan. Dalam menjalankan kegiatan, audit internal memberikan peyakinan dan konsultasi bersifat independent dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan dan entitas anak perusahaan melalui pendekatan yang sistimatis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perusahaan.

Dalam melaksanakan fungsinya, Audit Internal di Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta merujuk pada International Standards for the Professional Practice of Internal Audit (IPPF) dari The Institute of Internal Auditors (IIA).

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal mengacu kepada Piagam Audit Internal yang telah disahkan pada 8 April 2016. Dalam piagam tersebut, keberadaan dan peran Audit Internal diatur dengan beberapa aspek mencakup :

1. Wewenang
2. Tugas dan Tanggung Jawab
3. Ruang Lingkup Tugas
4. Independensi
5. Hubungan dengan Auditor Eksternal
6. Standar Profesional
7. Kode Etik

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is a strategic partner for independent management tasked with carrying out the overall internal audit function. In carrying out activities, internal audit provides independent and objective assurance and consultation, with the aim of increasing value and improving the operations of the Company and its subsidiary entities through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and the Company's governance processes.

In carrying out its functions, Internal Audit in the Company is in accordance with the provisions of POJK No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing an Internal Audit Unit Charter and refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Audit (IPPF) from The Institute of Internal Auditors (IIA).

Internal Audit Charter

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit refers to the Internal Audit Charter ratifed on 8 April 2016. In the Charter, the presence and role of the Internal Audit are regulated in various aspects as follows :

1. *Authorities*
2. *Duties and Responsibilities*
3. *Scope of Work*
4. *Independency*
5. *Relationship with External Auditors*
6. *Professional Standards*
7. *Code of Conduct*

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Berikut ini uraian tugas dan tanggung jawab Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal sebagai berikut :

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi Perseroan dalam pencapaian tujuan bisnis.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi dan tujuan yang telah ditetapkan.
3. Memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan review dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkup Perseroan.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi terutama atas instruksi Presiden Direktur dan/atau Dewan Komisaris serta permintaan manajemen atas persetujuan Presiden Direktur.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja internal audit dan panduan internal audit Perseroan.

Dengan kapasitasnya, Audit Internal bertugas melakukan evaluasi terhadap efektivitas dan memastikan kecukupan pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan serta melakukan penilaian terhadap penerapan GCG yang berkesinambungan baik ditingkat Perseroan maupun Entitas Anak.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The following is a description of the duties and responsibilities of Internal Audit based on the Internal Audit Charter as follows :

1. *Develop audit strategies and work plans based on the results of risk analysis faced by the Company in achieving business objectives.*
2. *Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, operations, HR, marketing, information technology and other activities in achieving the mission and goals that have been set.*
3. *Contribute to improving effective control by reviewing and evaluating internal control in all activity units within the Company.*
4. *Prepare and carry out investigative audits, especially on the instructions of the President Director and/or the Board of Commissioners and at the request of management with the approval of the President Director.*
5. *Provide suggestions for improvements and objective information about activities examined at all levels of management in order to improve systems, procedures, budgets and policies.*
6. *Prepare audit results reports and submit these reports to the Board of Directors and Audit Committee.*
7. *Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up improvements.*
8. *Develop and refine internal audit work standards and guidelines for the Company's internal audit.*

In its capacity, Internal Audit is tasked with evaluating the effectiveness and ensuring the adequacy of the Company's internal control and risk management as well as assessing the sustainable implementation of GCG at both the Company and Subsidiary Entity levels.

Pelaporan

Unit kerja Audit Internal memiliki akses tidak terbatas atas seluruh kegiatan, fungsi, catatan, properti dan personil dari Perseroan maupun Entitas Anak. Dalam memberikan penilaian atas kinerja dan efektivitas proses pengendalian dan pengelolaan risiko, Audit Internal juga melaporkan temuan audit yang signifikan

Reporting

The Internal Audit work unit has unlimited access to all activities, functions, records, property and personnel of the Company and Subsidiaries. In providing an assessment of the performance and effectiveness of the risk control and management process, Internal Audit also reports significant audit

serta memberikan saran dan rekomendasi tindak lanjut untuk perbaikan kedepannya.

findings and provides follow-up suggestions and recommendations for future improvements.

Struktur Organisasi dan Kedudukan Internal Audit di Perseroan

Kedudukan Audit Internal di Perseroan secara struktural berada di bawah Presiden Direktur. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas audit internal.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang dibantu oleh sejumlah auditor internal. Sesuai dengan kebijakan internal Perseroan, Kepala Audit Internal dapat diberhentikan sewaktu-waktu apabila yang bersangkutan gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya. Adapun lingkup tugas dan pekerjaan Audit Internal dilakukan berdasarkan instruksi yang diberikan oleh Presiden Direktur.

Organizational Structure and Position of Internal Audit in the Company

The position of Internal Audit in the Company is structurally under the President Director. In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit can communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee to provide information on various matters related to internal audit activities.

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit is led by the Head of Internal Audit who is assisted by a number of internal auditors. In accordance with the Company's internal policy, the Head of Internal Audit can be dismissed at any time if the person concerned fails or is incompetent in carrying out his duties. The scope of duties and work of Internal Audit is carried out based on instructions given by the President Director.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit.

Party Appointing and Dismissing the Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners considering the recommendations provided by the Audit Committee.

Profil Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. : 36/INCF-DIR/VII-2023, tanggal 18 Juli 2023 Ketua Audit Internal dijabat oleh Robiet - sekarang

Profle of the Internal Audit

Based on Directors' Decree No. : 36/INCF-DIR/VII-2023, dated 18 July 2023 The Head of Internal Audit is held by Robiet - now

Robiet - Ketua Audit Internal

Robiet – Head of Internal Audit

ROBIET,
Ketua Audit Internal
Head of Internal Audit

Warga negara Indonesia, berusia 36 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi – Universitas Tarumanegara pada tahun 2009. Menyelesaikan program S2 pada tahun 2014.

Beliau memulai perjalanan karirnya sebagai Auditor Senior pada Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (2010 – 2013), Manajer Pelaporan dan Konsolidasi PT Nirvana Development Tbk (2013 – 2016), Ketua Akunting dan Konsolidasi PT Star Petrochem Tbk (2016 – 2019), Ketua Akunting dan Konsolidasi PT Indo Komoditi Korpora Tbk (2020 – 2021), Manajer Junior Akunting dan Konsolidasi PT Buana Lintas Lautan Tbk (2021 – 2023), Ketua Audit Internal PT Indo Komoditi Korpora Tbk sesuai Surat Keputusan Direksi No. : 36/INCF-DIR/VII-2023 tanggal 18 Juli 2023 – sekarang.

Indonesian citizen, 36 years old, domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting – Tarumanegara University in 2009. Completed the Magister Management program in 2014.

He started his career as a Senior Auditor at the Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners Public Accounting Firm (2010 – 2013), Reporting and Consolidation Manager PT Nirvana Development Tbk (2013 – 2016), Head of Accounting and Consolidation PT Star Petrochem Tbk (2016 – 2019), Chair of Accounting and Consolidation of PT Indo Komoditi Korpora Tbk (2020 – 2021), Junior Manager of Accounting and Consolidation of PT Buana Lintas Lautan Tbk (2021 – 2023), Chair of Internal Audit of PT Indo Komoditi Korpora Tbk in accordance with Directors' Decree No. : 36/INCF-DIR/VII-2023 dated 18 July 2023 – present.

Kualifikasi atau Sertifikasi Anggota Internal Audit

Seluruh Auditor Internal Perseroan telah memenuhi kriteria persyaratan dan kualifikasi personal sesuai ketentuan Pasal 6 POJK 56/2015, sebagai berikut :

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. Mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan; dan
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus

Qualifications and Certifications of Internal Audit Members

All of the Company's internal auditors are ensured to have met the criteria for personal requirements and qualifications in accordance with the provisions of Article 6 POJK 56/2015, including the following:

1. Have integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties;
2. Have knowledge and experience regarding technical audit and other disciplines relevant to their field of work;
3. Have knowledge of statutory regulations in the Capital Market sector and other related statutory regulations;
4. Have the skills to interact and communicate both orally and in writing effectively;
5. Comply with professional standards issued by the Internal Audit association;
6. Comply with the Internal Audit code of conduct;
7. Maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by statutory regulations or court verdict; and
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management; and be willing to continuously improve their knowledge, expertise, and professionalism

Pelatihan Unit Audit Internal

Selama tahun buku 2024, Unit Audit Internal tidak melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara khusus, namun, Unit Audit Internal terus melakukan perluasan wawasan dan pengembangan kompetensi melalui berbagai metode dan kanal pengembangan.

Internal Audit Training

During the 2024 financial year, the Internal Audit Unit did not carry out specific training and competency development, however, the Internal Audit Unit continued to expand its insight and competency development through various development methods and channels.

Rapat Unit Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit Tahun 2024

Selama 2024, Unit Audit Internal rutin berkonsultasi dan berkoordinasi dengan Presiden Direktur serta Komite Audit untuk melakukan pendalaman dan penelaahan atas isu atau temuan yang mampu mempengaruhi kinerja Perseroan agar memperoleh upaya tindak lanjut cepat dari manajemen.

Internal Audit Unit Meeting with Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee in 2024

During 2024, the Internal Audit Unit routinely consults and coordinates with the President Director and Audit Committee to deepen and study issues or findings that can affect the Company's performance in order to obtain prompt follow-up efforts from management

Laporan Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak melakukan sejumlah langkah-langkah perbaikan pada akun-akun tertentu dari pemeriksaan sebelumnya, sebagai evaluasi tindak lanjut perbaikan yang telah dilakukan ataupun belum dilakukan oleh auditte. Perbaikan lebih diarahkan untuk meningkatkan kesadaran seluruh bagian untuk menjalankan internal kontrol dengan baik sebagai langkah mitigasi terhadap kemungkinan risiko yang mungkin terjadi. Hasil pemeriksaan menunjukkan masih dapat ditingkatkan kontrol internal agar lebih baik sehingga setiap bagian memiliki keamanan data dan dokumentasi yang cukup untuk mendukung reliabilitas laporan keuangan dan tata kelola usaha yang baik.

Report on the Implementation of Internal Audit Duties in 2024

Throughout 2024, the Company and Subsidiaries will carry out a number of corrective steps on certain accounts from previous audits, as a follow-up evaluation of improvements that have been carried out or not yet carried out by the auditee. Improvements are more directed at increasing awareness of all departments to carry out internal controls properly as a mitigation measure against possible risks that may occur. The inspection results show that internal controls can still be improved so that each section has sufficient data security and documentation to support the reliability of financial reports and good business governance.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Hasil evaluasi Direksi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan sepanjang tahun 2024 sudah memadai dan berjalan efektif. Direksi menilai peran aktif unit-unit kerja seluruh unsur Perseroan dalam mewujudkan hadirnya lingkungan pengendalian yang kokoh, juga didukung dengan perangkat kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang mencukupi dalam rangka meciptakan efisiensi dan meminimalkan potensi terjadinya penyimpangan internal sehingga proses pencapaian tujuan Perseroan dapat mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control Sytem

The results of the Board of Directors' evaluation of the effectiveness of the Company's internal control system throughout 2024 are adequate and running effectively. The Board of Directors assesses the active role of work units of all elements of the Company in realizing the presence of a strong control environment, which is also supported by adequate internal control policies and procedures in order to create efficiency and minimize the potential for internal deviations so that the process of achieving the Company's objectives can achieve adequate performance targets. has been set.

AUDIT EKSTERNAL

Perseroan memberikan kepastian kepada publik bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan dengan akurat dan benar terhadap proses audit eksternal yang diselenggarakan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Laporan Keuangan diaudit oleh pihak independen yang bertugas melakukan audit dan memberikan opini atas kewajaran pelaporan keuangan Perseroan serta memastikan kesesuaian penyajiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Untuk menjalankan tugasnya, auditor eksternal diberikan hak untuk dapat mengakses seluruh data Perseroan. Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh Perseroan harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik.
2. Tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pihak lain yang dapat mengendalikan Perseroan serta pihak lain yang memiliki kepentingan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Terdaftar sebagai KAP di OJK.

Berdasarkan POJK No.9/POJK.07/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, untuk tahun buku 2024 berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit, Perseroan telah menunjuk KAP Dra Suhartati & Rekan untuk menjadi auditor eksternal. Hasil audit tahun buku 2024 menyatakan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disajikan secara wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material sesuai dengan SAK di Indonesia.

Alamat Kantor Akuntan Publik
KAP Suhartati & Rekan
Centennial Tower Lantai 29 Unit D-F
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.24-25
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
T. +62-21 7377345
F. +62-21 29557344

EXTERNAL AUDIT

The Company provides assurance to the public that the Company's Financial Reports have been presented accurately and correctly in the external audit process carried out by Public Accountants and Public Accounting Firms (KAP). The Financial Reports are audited by an independent party whose task is to conduct audits and provide opinions on the fairness of the Company's financial reporting and ensure the conformity of its presentation with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

To carry out their duties, external auditors are given the right to access all Company data. The External Auditor appointed by the Company must have the following criteria:

1. *Good reputation and track record.*
2. *No direct or indirect relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other parties that may control the Company, as well as other parties with interests in the Company's business activities.*
3. *Registered as a Public Accounting Ofce at OJK*

Based on POJK No.9/POJK.07/2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, for the 2024 financial year based on recommendations provided by the Audit Committee, the Company has appointed KAP Dra Suhartati & Partners to become external auditors. The audit results for the 2024 financial year stated that the Company's Consolidated Financial Statements were presented fairly without exception in all material respects in accordance with Indonesian SAK.

Public Accounting Firm Office
KAP Suhartati & Rekan
Centennial Tower Lantai 29 Unit D-F
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.24-25
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
T. +62-21 7377345
F. +62-21 29557344

Nama KAP dan Akuntan Publik Perseroan Selama 5 Tahun Terakhir :

Name of the Company's KAP and Public Accountant in the Last 5 Years :

Periode Penugasan *Assignment Period*	**KAP** *Public Accounting Office*	**Nama Auditor** *Name of Auditor*	**Jasa yang Diberikan** *Services Provided*
2024	Suganda Akna Suhri & Rekan	Drs. Suganda Akna Suhri, CPA	Jasa audit laporan keuangan Financial statements audit services
2023	Dra Suhartati & Rekan	Sukarmin SE, CA, CPA	Jasa audit laporan keuangan Financial statements audit services
2022	Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Pranata Kembaren, CPA	Jasa audit laporan keuangan Financial statements audit services
2021	Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Pranata Kembaren, CPA	Jasa audit laporan keuangan Financial statements audit services
2020	Suganda Akna Suhri & Rekan	Drs. Suganda Akna Suhri, CPA	Jasa audit laporan keuangan Financial statements audit services

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal adalah sebuah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan untuk membantu Perseroan dalam mengamankan aset, memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, menjamin ketersediaan informasi dan laporan akurat, memastikan keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan prosedur internal yang berlaku di Perseroan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian. Secara garis besar, sistem pengendalian internal di Perseroan mencakup kegiatan pengendalian keuangan dan operasional

Aktivitas pengendalian internal Perseroan senantiasa mematuhi peraturan hukum yang berlaku, seluruh aspek tersebut melebur menjadi satu kesatuan yang tercermin melalui keputusan, kebijakan dan tindakan dengan tujuan terciptanya pelaporan keuangan yang andal dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengendalian Internal Aspek Keuangan

Kegiatan pengendalian internal pada aspek keuangan dimaksudkan untuk memberikan jaminan atas kebenaran informasi keuangan serta memastikan keandalan dan kecukupan dari setiap transaksi yang dijalankan Perseroan. Untuk dapat mencapai tujuan pengendalian tersebut, Perseroan telah melakukan

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, Directors and all employees to assist the Company in securing assets, providing adequate confidence in achieving operational effectiveness and efficiency, ensuring the availability of accurate information and reports, ensuring the reliability of financial reporting and compliance. comply with applicable statutory provisions and internal procedures applicable in the Company, as well as reducing the risk of losses, deviations and violations of the precautionary principle. In general, the Company's internal control system includes financial and operational control activities

The Company's internal control activities always comply with applicable legal regulations, all these aspects merge into one whole which is reflected through decisions, policies and actions with the aim of creating reliable and accountable financial reporting.

Internal Control of Financial Aspects

Internal control activities in the financial aspect are intended to provide guarantees for the correctness of financial information and ensure the reliability and adequacy of every transaction carried out by the Company. In order to achieve these control objectives, the Company has carried out several

beberapa inisiatif kegiatan pengendalian internal pada aspek keuangan, antara lain sebagai berikut :

1. Menerapkan pemisahan fungsi yang dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Seluruh kebijakan, prosedur, instruksi operasional diperbarui (update) secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual dan sesuai dengan peraturan serta standar akuntansi yang berlaku.
3. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran dilakukan secara berjenjang.
4 Pengendalian aset fisik meliputi antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi.

internal control activity initiatives in the financial aspect, including the following :

1. *Implement separation of functions which is intended so that each person in their position does not have the opportunity to commit or hide mistakes or irregularities in the implementation of their duties.*
2. *All policies, procedures and operational instructions are updated periodically to reflect actual operational activities and in accordance with applicable regulations and accounting standards.*
3. *Approval of the expenditure of funds and realization of expenditure is carried out in stage.*
4. *Control of physical assets includes, among other things, securing assets, records and documentation as well as limited access to application programs.*

Pengendalian Internal Aspek Operasional

Pengendalian Internal kegiatan operasional sehari-hari dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dan bisnis Perseroan telah berjalan sesuai dengan sistem, prosedur, kaidah dan norma-norma yang berlaku demi tercapainya target Perseroan.

Berikut ini uraian penerapan pengendalian internal pada aspek operasional, antara lain :

1. Melakukan kaji ulang oleh Direksi dengan meminta penjelasan dan laporan kinerja operasional Perseroan sehingga Direksi dapat mendeteksi jika terjadi kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau penyimpangan lainnya (fraud).
2. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran.
3. Melakukan pengendalian atas teknologi informasi meliputi pengendalian terhadap operasional pusat data serta pengendalian aplikasi.
4. Pendokumentasian seluruh kebijakan, prosedur dan instruksi operasional.

Internal Control of Operational Aspects

Internal control of daily operational activities is carried out to ensure that all operational and business activities of the Company are carried out in accordance with applicable systems, procedures, rules and norms in order to achieve the Company's targets.

The following is a description of the implementation of internal control in operational aspects, including :

1. *Conduct a review by the Board of Directors by requesting an explanation and report on the Company's operational performance so that the Board of Directors can detect any control weaknesses, financial reporting errors or other irregularities (fraud).*
2. *Review the realization of the implementation of the work plan and budget.*
3. *Controlling information technology, including controlling data center operations and application control.*
4. *Documentation of all policies, procedures and operational instructions.*

Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan yang Berlaku

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memahami bahwa pelanggaran terhadap peraturan dan perundang-undangan dapat menimbulkan persepsi negative di mata public, sehingga berpotensi menurunkan tingkat mata publik sehingga berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder). Untuk

Compliance with Applicable Laws

As a public company, the Company understands that violations of regulations and laws can give rise to negative perceptions in the eyes of the public, thus potentially lowering the level of public opinion and thereby potentially reducing the level of trust of stakeholders. To anticipate and minimize reputation risks and compliance risks, the Corporate Secretary

mengantisipasi dan meminimalkan terjadinya risiko reputasi dan risiko kepatuhan, Sekretaris Perusahaan secara aktif menghadiri sejumlah undangan sosialiasi peraturan dan perundang-undangan yang diselenggarakan oleh pihak regulator ataupun pihak asosiasi. Upaya ini dilakukan agar Perseroan selalu update dengan perkembangan regulasi terkini yang berlaku di pasar modal maupun di industri ritel sehingga kualitas kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku tetap terjaga secara konsisten.

actively attends a number of invitations to disseminate information on regulations and legislation held by regulators or associations. This effort is made so that the Company is always updated with the latest regulatory developments that apply in the capital market and in the retail industry so that the quality of the Company's compliance with applicable regulations is consistently maintained.

MANAJEMEN RESIKO

Berbagai resiko, tentu tidak luput dari kegiatan usaha Perseroan, baik karena faktor internal maupun eksternal. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko dengan penuh kehati-hatian dan kemawasan guna memitigasi risiko-risiko tersebut sejak dini.

Guna memastikan efektivitas pelaksanaannya, Perseroan juga melakukan evaluasi risiko secara berkala dan menanamkan budaya sadar risiko yang kuat kepada semua karyawan serta mensosialisasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi dan manajemen.

Profil Risiko-Risiko Utama

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menganalisa profil risiko-risiko utama yang dinilai berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan, antara lain adalah :

RISK MANAGEMENT

Various risks certainly do not escape the Company's business activities, both due to internal and external factors. For this reason, the Company has implemented a risk management system with great care and awareness to mitigate these risks from an early age.

To ensure the effectiveness of its implementation, the Company also carries out regular risk evaluations and instills a strong risk awareness culture among all employees and socializes risk management policies to the Board of Directors and management.

Main Risks Profile

Throughout 2024, the Company has analyzed the profile of main risks which are considered to have a significant impact on the Company's business activities and performance, including :

Profil Risiko *Risk Profile*	Deskripsi Risiko *Risk Description*	Nama Auditor *Name of Auditor*
Risiko Suku Bunga *Interest Rate Risk*	Risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anaknya timbul dari hutang jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. *Risk where the future fair value of cashfow will fluctuates due to changes in the market interest rate. The Company's and the subsidiaries' interest rate risks arise from the long-term loan and consumers' fnancing payables.*	Perseroan belum memiliki kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga, namun Perseroan senantiasa memperhatikan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. *The Company and its subsidiaries do not have formal hedging policy for interest rate risks, however, the Company continuously takes into account the sensitivity of possible changes in the loan interest rate.*
Risiko Mata Uang Asing	Risiko di mana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Peseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama	Perseroan dan entitas anaknya memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fuktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

	berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.	
Foreign Exchange Risk	*Risk where the fair value or cash fow from a financial instrument will fluctuate due to change in foreign exchange rate. The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange risks, especially which relates to the cash and cash equivalents in the US dollars.*	*The Company and its subsidiaries have bank balances in foreign currencies that provide limited natural hedging against the impact of fuctuations in the Rupiah exchange rate against foreign currencies.*
Risiko Kredit	Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.	Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito, investasi jangka pendek dan penempatan uang jaminan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebiakan Perseroan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebiakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi.
Credit Risk	*Credit risk faced by the Company and its subsidiaries arises are from credit granted to customers and placement of current accounts and deposits in banks.*	*The management handles credit risks from the placement of current accounts and deposits, short-term investments, and placement of security deposits in accordance with the policies of the Company and subsidiaries. Investment of excess funds is limited for each bank and this policy is evaluated annually by the Board of Directors.*
Risiko Likuiditas	Risiko saat posisi arus kas Perseroan dan entitas anaknya menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.	Perseroan memastikan bahwa Perseroan selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Perseroan mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.
Liquidity Risk	*Risk when the cashfow position of the Company and its subsidiaries indicate that the short-term revenue is insufcient to cover the short-term expenditure.*	*The Company ensures that the Company will always have sufcient cash to meet its liabilities when they are due. To meet this objective, the Company seeks means to maintain cash balances and approved facilities to fulfll the expected cash funds required for a period of at least 180 days.*

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2024

Peninjauan efektivitas manajemen risiko Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bersama UAI. Secara garis besar evaluasi atas sistem manajemen risiko dimaksudkan guna Perseroan dapat meningkatkan efektivitas pelaporan, kelancaran proses mitigasi, pengawasan tingkat risiko dan dapat membantu ketepatan pengambilan keputusan oleh Direksi.

Review on the Efectiveness of the Risk Management System in 2024

The review of the effectiveness of the Company's risk management is carried out by the Board of Commissioners and Directors together with UAI. In general, the evaluation of the risk management system is intended to help the Company increase the effectiveness of reporting, smooth the mitigation process, monitor risk levels and help the Board of Directors make accurate decisions.

Tahun 2024, UAI berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam memitigasi risiko-risiko yang dikelola serta berhasil mengurangi efek negative dari semua risiko tersebut terhadap pertumbuhan dan aktivitas usaha Perseroan di kemudian hari.

In 2024, UAI believes that the Company has good capabilities in mitigating managed risks and has succeeded in reducing the negative effects of all these risks on the Company's growth and business activities in the future.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Mengacu hasil evaluasi dan pengawasan secara menyeluruh terhadap pengelolaan risiko Perseroan, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan telah berada di tingkat kecukupan yang baik dan memadai.

Direksi berpendapat bahwa seluruh fungsi dan unit-unit kerja di Perseroan sudah menunjukkan pemahaman yang kuat mengenai budaya risiko organisasi sehingga memiliki kemampuan yang memadai untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang melekat dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mampu memformulasikan langkah mitigasi yang dibutuhkan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or theAudit Committee on Adequancy of the Risk Management System

Referring to the results of a comprehensive evaluation and supervision of the Company's risk management, the Board of Commissioners assesses that the risk management system implemented in the Company is at a good and adequate level.

The Board of Directors is of the opinion that all functions and work units in the Company have demonstrated a strong understanding of the organization's risk culture so that they have sufficient ability to identify the risks inherent in carrying out their respective duties and responsibilities and are able to formulate the necessary mitigation steps.

PERKARA PENTING TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak terlibat dalam perkara penting, baik berupa permasalahan hukum perdata maupun pidana karena alasan apapun.

LITIGATIONS IN 2024

Throughout 2024, the Company will not be involved in any important cases, whether in the form of civil or criminal legal matters for any reason.

Permasalahan Hukum Dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak menghadapi kasus hukum dalam bentuk apapun.

Legal Issues Faced by the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company

During 2024, the Company's Board of Commissioners and Directors will not face legal cases of any kind.

Permasalahan Hukum Dihadapi Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak

Selama tahun 2024, Entitas Anak Perseroan beserta jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak menghadapi kasus hukum dalam bentuk apapun.

Legal Issues Faced by Subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company

During 2024, the Company's Subsidiaries and their Board of Commissioners and Board of Directors in office will not face legal cases of any kind.

SANKSI ADMINISTRASI

Hingga akhir 2024, Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dalam bentuk apapun dari pihak regulator.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Until the end of year 2024, the Company did not receive administrative sanctions of any kind from the regulators.

AKSES DATA DAN INFORMASI

Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG terutama pada aspek transparansi dan keterbukaan informasi dilakukan melalui publikasi laporan keuangan berkala dan penyampaian segala bentuk informasi penting non-keuangan lainnya kepada regulator dan Masyarakat luas melalui situs web Perseroan yang dapat diakses dengan mudah oleh pihak-pihak berkepentingan. Sadangkan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, para pemangku kepentingan dapat menghubungi kontak di bawah ini :

ACCESS TO DATA AND INFORMATION

In improving the quality of the implementation of GCG principles, especially in the aspects of transparency and information disclosure, the Company is carried out through the publication of periodic financial reports and the submission of all other forms of important non-financial information to regulators and the wider public via the Company's website which can be easily accessed by parties. interested. Meanwhile, to obtain further information regarding the Company, stakeholders can contact the contacts below :

Hubungan Investor

Sujaka Lays
Tel : +62 21 229 58 323
Fax: +62 21 229 58 324
E-mail : sujaka_lays@indokomoditikorpora.com

Sekretaris Perusahaan

Ferry Kurniawan
Tel: +62 21 229 58 323
Faks: +62 21 229 58 324
E-mail : corsecikk@gmail.com

Investor Relations

Sujaka Lays
Tel : +62 21 229 58 323
Fax: +62 21 229 58 324
E-mail : sujaka_lays@indokomoditikorpora.com

Corporate Secretary

Ferry Kurniawan
Tel: +62 21 229 58 323
Faks: +62 21 229 58 24
E-mail : corsecikk@gmail.com

Situs Web

Berpedoman pada regulasi POJK No. 8/POJK.04/2015 (“POJK 8/2015”) tentang Situs Web Emiten dan/atau Perusahaan Publik, Perseroan memilik situs web resmi. Melalui situs tersebut tersebut, para pemangku kepentingan dapat mengakses berbagai informasi umum yang berkaitan dengan profil dan kinerja Perseroan serta informasi lainnya. Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang dimuat pada situs web tersebut diperbaharui secara berkala agar tetap relevan dalam mendukung proses pengambilan keputusan para pemangku kepentingan.

Website

Guided by POJK regulation no. 8/POJK.04/2015 (“POJK 8/2015”) concerning Issuer and/or Public Company Websites, the Company has an official website. Through this site, stakeholders can access various general information relating to the Company's profile and performance as well as other information. The Company ensures that all information contained on the website is updated regularly so that it remains relevant in supporting the decision-making process of stakeholders.

KORESPONDENSI DAN LAPORAN BERKALA

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan POJK No. 31/POJK.04/2015 ("POJK 31/2015") tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, 110erusa Perseroan sebagai 110erusahaan terbuka diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan berkala kepada regulator. Selain itu Perseroan juga menyampaikan laporan keterbukaan informasi lainnya yang bersifat insidentil. Seluruh informasi tersebut dapat diakses melalui situs web BEI : https//www.idx.co.id/ dengan memasukkan kode saham "INCF".

CORRESPONDENCE AND PERIODIC REPORTS

As a form of compliance with the provisions of POJK No. 31/POJK.04/2015 ("POJK 31/2015") concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, where the Company as a public company is required to submit periodic financial reports to the regulator. Apart from that, the Company also submits other incidental information disclosure reports. All this information can be accessed via the IDX website: https//www.idx.co.id/ by entering the stock code "INCF"

PAPARAN PUBLIK

Memenuhi POJK No. 31/2015 dan Surat Edaran Nomor : SE-00003/BEI/05-2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan Publik Expose Secara Elektronik, Perseroan sebagai Perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat di BEI wajib melakukan Public Expose tahunan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.

Pada tanggal 20 Juni 2024, Perseroan telah mengadakan Paparan Publik secara phisik yang dihadiri sebanyak 7 (tujuh) orang (tidak termasuk manajemen dan karyawan Perseroan). Pada kesempatan tersebut, Perseroan memaparkan kondisi terkini Perusahaan, perkembangan terakhir Entitas Anak serta tantangan dan peluang bisnis kedepannya.

PUBLIC EXPOSE

Complies with POJK No. 31/2015 and Circular Letter Number: SE-00003/BEI/05-2020 concerning Procedures for Implementing an Electronic Public Expose, the Company as a public company whose shares are listed on the IDX is obliged to conduct an annual Public Expose at least 1 (one) time a year .

On June 20, 2024, the Company held a physical Public Expose attended by 7 (seven) people (excluding the Company's management and employees). On that occasion, the Company explained the Company's current condition, the latest developments of its Subsidiaries, and future business challenges and opportunities.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode Etik dan budaya Perseroan merupakan aturan dan budaya yang dimiliki Perseroan yang harus dijalankan dan menjadi pedoman bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, karyawan dan organ pendukungnya untuk bekerja dengan mengedepankan aspek-aspek integritas, kedisiplinan dan ketertiban yang diwujudkan untuk mencegah penyelewengan oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, karyawan dan organ pendukungnya.
Rumusan Kode Etik telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandangani oleh karyawan pada saat pertama kali bergabung di

CORPORATE CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Ethics and culture are the rules and culture of the Company which must be implemented and serve as guidelines for members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, employees and supporting organs to work by prioritizing aspects of integrity, discipline and order which are realized to prevent fraud by members of the Board. Commissioners, members of the Board of Directors, employees and supporting organs.
The formulation of the Code of Ethics has been outlined in the Collective Labor Agreement (PKB) which is signed by employees when they first join the Company. With the Code of Ethics, the Company is committed to

Perseroan. Dengan adanya Kode Etik, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa pengelolaan bisnis dan pencapaian kinerja Perusahaan senantiasa dilakukan dengan cara-cara yang etis dan bermoral serta tidak melanggar ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

ensuring that business management and achievement of the Company's performance is always carried out in an ethical and moral manner and does not violate applicable laws and regulations.

Pokok-pokok Kode Etik meliputi:

1. Perlindungan terhadap aset-aset perusahaan
2. Etika anti korupsi
3. Perlakuan adil
4. Etika berperilaku di tempat kerja mencakup standar moral dan integritas; kepentingan pribadi; kegiatan bisnis di tempat lain; hubungan kekerabatan; diskriminasi atau pelecehan; keselamatan, kesehatan dan keamanan di tempat kerja; tempat kerja bebas dari obat-obatan terlarang; komunikasi, peralatan dan sistem layanan; informasi dan penyelidikan.
5. Etika terkait konflik kepentingan yang meliputi hadiah dan perjamuan; kegiatan dan kontribusi politik; kepemilikan; penggunaan fasilitas dan nama perusahaan.

The main points of the Code of Ethics include:

1. *Protection of Company's assets*
2. *Ethics of anti-corruption*
3. *Fair treatment*
4. *Ethics behavior at the workplace, consisting of moral standards and integrity; personal interests; business activities in other places; family relationships; discrimination or harassment; occupational health, safety, and security at the workplace; drug-free workplace; communication, tools and service system; information and investigation.*
5. *Ethics related to confict of interest, including gifts and entertainment; political activities and contributions; ownership; use of Company's facilities and name.*

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan kegiatan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan melalui berbagai media internal yang tersedia, seperti email, surat , rapat, gathering karyawan maupun kegiatan lainnya serta pemantauan atas penerapan Kode Etik dilakukan secara konsisten.

Socialization of the Code of Conduct and Efforts to Enforce it

In 2024, the Company has carried out outreach activities on the Code of Ethics to all employees through various available internal media, such as emails, letters, meetings, employee gatherings and other activities as well as monitoring the implementation of the Code of Ethics consistently.

Pernyataan Kode Etik Berlaku untuk Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perseroan bersifat mengikat dan berlaku bagi seluruh karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap tindakan pelanggaran terhadap kode etik perilaku dan bisnis akan diberikan sanksi sesuai dengan yang telah ditentukan. Pelanggaran PKB akan dikenakan sanksi berupa Surat Peringatan dengan level berjenjang (SP 1, SP 2 dan SP 3) serta Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Statement of Code of Conduct Applies to All Organizational Levels

The Company's Code of Ethics is binding and applies to all employees, the Board of Commissioners and the Board of Directors. Every act of violation of the code of conduct and business ethics will be given sanctions according to what has been determined. Violations of the PKB will be subject to sanctions in the form of warning letters at tiered levels (SP 1, SP 2 and SP 3) as well as termination of employment (PHK).

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pelaporan atas pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan.

Number of Violations of the Code of Conduct and Sanctions Given in 2024

Throughout 2024, the Company did not receive reports of violations of the Code of Ethics committed by employees

BUDAYA PERUSAHAAN

Uraian mengenai nilai-nilai budaya kerja Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan, halaman 33.

CORPORATE CULTURE

A description of the Company's work culture values ca be seen in the Company Profile Chapter, page 33.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga Laporan Tahunan 2024 ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur kepemilikan saham Karyawan atau Employee Stock Option (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exersice yang dimaksud.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

Until the 2024 Annual Report was published, the Company did not yet have a specific policy governing employee share ownership or Employee Stock Option (ESOP) and Management Share Ownership Program (MSOP). Thus, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management, and the price of the exercise in question.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Hingga Laporan Tahunan 2024 ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki pedoman atau kebijakan tertulis yang mengatur perihal ketentuan kepemilikian saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, Perseroan memastikan akan selalu mematuhi dan menjalankan keterbukaan informasi atas kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No.11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") tentang Laporan Kepemilikan atas Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

DISCLOSURE POLICY OF SHARES OWNERSHIP INFORMASITION FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Until the 2024 Annual Report was published, the Company did not yet have written guidelines or policies governing the terms of ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners and Directors. However, the Company ensures that it will always comply with and carry out information disclosure regarding the Company's share ownership by the Board of Commissioners and Directors as regulated in the provisions of POJK No.11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") concerning Reports on Shares Ownership and changes in Shares Ownership of Public Companies.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Upaya untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah merancang

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In an effort to support the implementation of good corporate governance, the Company has designed a

mekanisme pelaporan pelanggaran dalam struktur organisasi yang ditangani langsung oleh Divisi SDM sebagai penanggung jawab pengelolaan SDM dan Unit Audit Internal sebagai organ pendukung Direksi yang bertugas melakukan audit investigasi atas segala bentuk permasalahan yang terjadi di Perseroan.

Whistleblowing mechanism within the organizational structure which is handled directly by the HR Division as the person responsible for HR management and the Internal Audit Unit as a supporting organ for the Board of Directors which is tasked with carrying out investigative audits of all forms of problems that occur in the company.

Mekanisme dan Saluran Pelaporan Pelanggaran

Mechanism and Channel of Violation Reporting

Sanksi atas Pelanggaran WBS

Direksi akan mengambil tindakan yang diperlukan dengan menyesuaikan pada mekanisme organisasi Perseroan. Tindakan akan diambil setelah Direksi berkoordinasi dengan Unit Audit Internal, Divisi SDM, dan pihak-pihak terkait. Bentuk-bentuk tindakan adalah sebagai berikut:

1. Surat Peringatan dengan level berjenjang (SP 1, SP 2 dan SP 3)
2. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
3. Pelanggaran diteruskan ke dalam proses pengadilan.

Perseroan memberikan perlindungan terhadap pelapor dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor (prinsip anonimitas) jika pelaporan yang diberikan terbukti secara benar. Mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan yang diambil merujuk kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan-peraturan lain yang melekat dalam struktur dan mekanisme organisasi Perseroan.

Sanctions for WBS Violations

The Board of Directors will take necessary actions by referring to the Company's organizational mechanism. Actions will be taken upon the Board of Directors' coordination with the Internal Audit Unit, HR Division and other related parties. Forms of action are as follows:

1. *Warning Letter in tiered levels (SP 1, SP2 and SP 3)*
2. *Termination of Employment*
3. *The violation is forwarded to court proceedings.*

The Company provides protection of the reporting party/employee by ensuring its confdentiality of the reporting party's identity (principle of anonymity) if the report is proven true. The mechanism of decision making of the action to take refers to prevailing laws and regulations, the Company Articles of Association, as well as other regulations attached to the Company's organizational structure and mechanism.

Jumlah Pengaduan Tahun 2024

Selama 2024, tidak ada pengaduan yang diterima oleh Perseroan

Number of Complaints in 2024

During 2024, there were no complaints received by the Company.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Sampai akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis yang diterbitkan secara terpisah sebagai kebijakan anti-korupsi. Namun demikian, dalam menjalankan pengelolaan bisnis yang berintegrasi tinggi, Perseroan teguh berkomitmen untuk menciptakan lingkungan organisasi yang bersih dan bebas dari praktik korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Perseroan telah menetapkan kategori pemberian sanksi yang tegas apabila ditemukan adanya unsur-unsur tindakan KKN yang dilakukan oleh insan Perseroan dan terbukti merugikan Perseroan baik secara materil maupun immaterial.

Menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui penyelenggaraan praktik bisnis terbaik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG merupakan Komitmen yang harus dipertahankan demi tercapainya visi, misi Perseroan serta keberlanjutan usaha jangka Panjang. ini diregulasi dalam Peraturan-Peraturan, Kode Etik Perusahaan serta pedoman dan kebijakan terkait lainnya.

ANTI-CORRUPTION POLICY

Until the end of 2024, the Company does not yet have a written policy that is issued separately as an anti-corruption policy. However, in carrying out highly integrated business management, the Company is firmly committed to creating an organizational environment that is clean and free from practices of corruption, collusion and nepotism (KKN).

The Company has established a category for giving strict sanctions if elements of KKN action are found to be carried out by Company personnel and are proven to be detrimental to the Company, both materially and immaterially.

Maintaining the trust of shareholders and other stakeholders through implementing best business practices in accordance with GCG principles is a commitment that must be maintained in order to achieve the Company's vision, mission and long-term business sustainability. This is regulated in Regulations, the Company's Code of Ethics and other related guidelines and policies

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sesuai ketentuan POJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK,04.2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan diwajibkan untuk mengungkapkan penerapan GCG yang terdiri dari 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek serta prinsip GCG pada lingkup Perseroan.

Berikut penerapan 5(lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata Kelola Perusahaan yang baik yaitu :

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

In accordance with the provisions of POJK No.21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No.32/SEOJK,04.2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, the Company is required to disclose the implementation of GCG which consists of of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations for implementing GCG aspects and principles within the Company

The following is the application of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance, namely:

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan *Compliance*
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. *Public Company relations with Shareholders in guaranteeing Shareholders rights.*	**Prinsip 1** Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). **1"Principle** *Increase the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS)*	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. *The Public Company has voting methods or technical procedures, both open and closed, which prioritize the independence and interests of shareholders.*	**Terpenuhi** *Fulfilled*
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company attend the AGMS.* *All members of the Board of Director and Board of Commissioners of the Public Company attend Annual GMS.*	**Terpenuhi** *Fulfilled*
		1.3 Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of Minutes of GMS is available on the Company's website for at least one year.*	**Terpenuhi** *Fulfilled*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan *Compliance*
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham. Public Company relations with shareholders in guaranteeing shareholders rights.	**Prinsip 2** Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **2nd Principle** *Inproving the Quality of Communication of Public Company and the Shareholders or Investors.*	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. *Public Company adopts a communication policy with the Shareholders or Investors*	**Belum Terpenuhi** *Not Yet Fulfilled*
		1.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. *A Public Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on the website.*	**Belum Terpenuhi** *Not Yet Fulfilled*
Fungsi dan peran Dewan Komisaris *Function and role of Board of Commissioners*	**Prinsip 3** Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris ***3nd Principle*** *Strengthen the membership and formation of the Board of Commissioners*	1.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The determination of the number of members of the Board of Commissioners by considering the conditions of the Public Company.*	**Terpenuhi** *Fulfilled*
		1.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of skills, knowledge and experience required.*	
	Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. ***4nd Principle*** *Improving the quality of implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*	1.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners*	**Belum Terpenuhi** *Not Yet Fulfilled*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan *Compliance*
		1.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.*	**Belum Terpenuhi** *Not Yet Fulfilled*
		1.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if the are involved in a financial crimes.*	**Terpenuhi** *Fulfilled*
		1.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	**Belum Terpenuhi** *Not Yet Fulfilled*
Fungsi dan peran Direksi *Function and roles of Board of Directors*	**Prinsip 5** Memperkuat keanggota-an dan komposisi Direksi. ***5nd Principle*** *Strengthen the member-ship and composition of the Board of Commissioners.*	1.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of the number of members of the Board of Directors considers the conditions of Public Company and efectiveness of making decisions.*	**Terpenuhi** *Fulfilled*
		1.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the diversity of skills, knowledge and experience required.*	**Terpenuhi** *Fulfilled*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan *Compliance*
		1.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/ or knowledge in the accounting.*	**Terpenuhi** *Fulfilled*
	Prinsip 6 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. ***6nd Principle*** *Improving the quality of Board of Directors duties and responsibilities implementation*	1.1 Direksi mempunyai kebijakan penilian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board Of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	**Terpenuhi** *Fulfiled*
		1.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka *The self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company.*	**Belum Terpenuhi** *Not Yet Fulfilled*
		1.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has policies regarding resignation member of the Board of Directors if involved in financial crimes*	**Belum Terpenuhi** *Not Yet Fulfilled*
Partisipasi Pemangku Kepentingan *Stakeholders Participation*	**Prinsip 7** Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. ***7nd Principle*** *Improving corporate governance aspects through stakeholders Participation*	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *Public Company has the policy to prevent insider trading*	**Terpenuhi** *Fulfiled*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan *Compliance*
		1.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *Public Company has a policy on anticorruption and anti-fraud.*	**Terpenuhi** *Fulfiled*
		1.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *Public Company has a policy on anticorruption and anti-fraud.*	**Terpenuhi** *Fulfiled*
		1.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor *A Public Company has a policy regarding the selection and capability building of suppliers or vendor*	**Terpenuhi** *Fulfiled*
		1.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebjiakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *A Public Company has a policy on the fulfllment of creditors' rights*	**Terpenuhi** *Fulfiled*
		1.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System. *Public Company has a Whistleblowing System policy*	**Terpenuhi** *Fulfiled*
		1.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan *Public Company has a policy on long term incentives to Directors and Employees.*	**Belum Terpenuhi** *Not Yet Fulfiled*
Keterbukaan Informasi *Information disclosure*	**Prinsip 8** Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi. ***8nd Principle*** *Improving the Implementation of information disclosure*	1.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. Public Companies make wider use of Information Technology apart from websites as a medium for Information Disclosure.	**Terpenuhi** *Fulfiled*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan *Compliance*
		1.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *The Annual Report of the Public Company discloses the Public Company's shares ownership of at least 5%, in addition to the disclosre of the Public Company's shares ownership through main and controlling shareholders.*	**Terpenuhi** *Fulfiled*

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

"Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya dengan memprioritaskan pemenuhan hak bagi seluruh pemangku kepentingan."

"The Company is committed to maintaining its business sustainability by prioritizing the fulfillment of rights to all stakeholders."

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

“Pengelolaan praktik keberlanjutan yang tepat Akan memberikan kontribusi signifikan pada seluruh aspek bisnis, baik terhadap pertumbuhan kinerja maupun kesejahteraan para pemangku kepentingan sekitar”

“Management of appropriate sustainability practices "Will make a significant contribution to all aspects of the business, both to performance growth and the welfare of local stakeholders"

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, dimana tahun 2024 merupakan tahun ketiga bagi Perseroan dalam menyajikan Bab informasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan Praktik Keberlanjutan guna mematuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2022 tentang Bentuk dan/atau Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Informasi yang disajikan pada Bab TJSL dan /atau Laporan Keberlanjutan ini mencakup kegiatan periode per 31 Desember 2024 Perseroan, dimana secara umum mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, saling melengkapi menjadi dokumen yang terintegrasi dengan Laporan Tahunan 2024. Dengan demikian segala bentuk informasi yang sudah diungkapkan sebagai Laporan Tahunan tidak diulang Kembali pembahasannya pad Bab TJSL dan/atau Laporan Keberlanjutan.

Sebagai rujukan atas pengungkapan informasi yang diterapkan dalam Laporan ini, kami lampirkan daftar indeks lengkap POJK No.51/2017 dan SEOJK No.16/2022 pada bagian akhir Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024.

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Regarding the Form and Content of the Annual Report, where 2024 will be the third year for the Company to present information chapters on Social and Environmental Responsibility (TJSL) and Sustainability Practices in order to comply with the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Service Institutions Finance, Issuers and Public Companies as well as Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2022 concerning Form and/or Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

The information presented in the TJSL Chapter and/or this Sustainability Report covers the Company's activities for the period as of 31 December 2024, which generally covers economic, social and environmental aspects, complementing each other into a document that is integrated with the 2024 Annual Report. disclosed as an Annual Report, the discussion is not repeated in the TJSL Chapter and/or Sustainability Report.

As a reference for the disclosure of information applied in this Report, we attach a complete index list of POJK No.51/2017 and SEOJK No.16/2022 at the end of the 2024 Annual Report and Sustainability Report.

PERIODE PELAPORAN

Informasi seluruh yang disajikan dalam Bab TJSL dan/ atau Laporan Keberlanjutan adalah kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024. Penerbitan laporan ini dilakukan pada basis tahunan dengan judul Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Indo Komoditi Korpora Tbk.

REPORTING PERIOD

All information presented in the TJSL Chapter and/or Sustainability Report is the Company's sustainability performance for the period up to 31 December 2024. This report is published on an annual basis with the title Annual Report and Sustainability Report of PT Indo Komoditi Korpora Tbk.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perubahan cuaca atau iklim diyakini membawa dampak negatif yang sangat luas bagi kehidupan masyarakat. Dampak meningkatnya temperature suhu bumi juga mengubah sistem iklim yang mempengaruhi berbagai aspek pada perubahan alam dan kehidupan manusia, seperti penurunan kualitas dan kuantitas air.

Penanggulangan perubahan iklim membutuhkan partisipasi dari berbagai pihak, tidak terkecuali dari kalangan dunia usaha. Oleh sebab itu sebagai perusahaan manufakturing yang berfokus pada industri Karet Alam di Indonesia, Perseroan menyatakan komitmennya untuk ikut ambil bagian dalam memitigasi isu perubahan iklim dengan menerapkan berbagai inisiatif keberlanjutan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Strategi keberlanjutan Perseroan diwujudkan melalui pengelolaan bisnis yang terukur dan terencana serta memperhatikan dampaknya terhadap aspek Lingkungan Hidup, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Kami memastikan bahwa semua kegiatan usaha yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada keuntungan perusahaan melainkan juga dapat memberikan manfaat besar bagi para pemangku kepentingan melalui program CSR yang dilakukan setiap tahunnya.

Perseroan secara umum mempertimbangkan strategi keberlanjutan untuk kepentingan dan pemenuhan hak semua pihak, sehingga para pemangku kepentingan dapat memperoleh manfaat optimal dari praktik keberlanjutan yang dijalankan Perseroan secara jangka Panjang. Dari sisi internal, strategi keberlanjutan Perseroan masih berfokus pada Upaya-upaya untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan karyawan mengenai pentingnya mengintegritaskan aspek LST dalam setiap lini proses pengambilan keputusan.

Oleh karena itu sepanjang 2024, Perseroan melanjutkan fokus pada sosialisasi budaya secara konsisten, memberikan pelatihan dan pendalaman mengenai isu-isu berkelanjutan, serta meningkatkan kesadaran terkait penerapan praktik keberlanjutan yang berkesinambungan.

SUSTAINABILITY STRATEGY

Weather or climate changes are believed to have a very broad negative impact on people's lives. The impact of increasing earth temperatures also changes the climate system which influences various aspects of changes in nature and human life, such as decreasing the quality and quantity of water.

Tackling climate change requires participation from various parties, including the business world. Therefore, as an manufacturing company that focuses on the Natural Rubber industry in Indonesia, the Company declares its commitment to take part in mitigating the issue of climate change by implementing various sustainability initiatives that are relevant to the Company's business activities.

The Company's sustainability strategy is realized through measurable and planned business management and paying attention to its impact on Environmental, Social and Governance (ESG) aspects. We ensure that all business activities carried out are not only oriented towards company profits but can also provide great benefits to stakeholders through CSR programs carried out every year.

The Company generally considers sustainability strategies for the interests and fulfillment of the rights of all parties, so that stakeholders can obtain optimal benefits from the long-term sustainability practices carried out by the Company. From an internal perspective, the Company's sustainability strategy still focuses on efforts to increase employee capacity and knowledge regarding the importance of integrating ESG aspects in every line of the decision-making process.

Therefore, throughout 2024, the Company will continue to focus on consistently socializing culture, providing training and insight into sustainable issues, as well as increasing awareness regarding the implementation of sustainable sustainability practices.

IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

Berikut informasi ikhtisar keberlanjutan Perseroan dan dan Entitas Anak untuk 3(tiga) tahun terakhir :

SUSTAINABILITY ASPECT HIGHLIGHTS

The following is an overview of the sustainability of the Company and its Subsidiaries for the last 3 (three) years:

Aspek Ekonomi		*Economic Aspect*		
Keterangan ***Description***	**Satuan** ***Unit***	**2024**	**2023**	**2022**
Kuantitas Produk/Jasa Dijual *Quantity of Products/Services* Sold – SIR-20 - Dry Jelutong	 Ton Ton	 7.420 126	 6.796 42	 315.629 4.853
Pendapatan/Penjualan *Revenues/Sales*	Juta Rp Million Rp	183.904	202.242	(1.098.570)
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Profit for the Year*	Juta Rp Million Rp.	1.316	775	(1.098.570)
Total Aset *Total Assets*	Juta Rp Million Rp	437.702	446.244	464.409
Total Liabilitas *Total Liabilities*	Juta Rp Million Rp	289.073	299.265	318.952
Produk Ramah Lingkungan *Environmentally Friendly Products*	Unit Units	N/A	N/A	N/A
Jumlah Pemasok Lokal ***Number of Local Supliers***	**Orang atau Perusahaan** **People of Companies**	**64**	**64**	**154**

Aspek Sosial		*Social Aspect*		
Keterangan ***Description***	**Satuan** ***Unit***	**2024**	**2023**	**2022**
Jumlah Karyawan *Total Employees*	Orang People	120	297	392
Karyawan Perempuan Female Employees	Orang People	53	53	59
Biaya CSR CSR Cost	Juta Rp Million Rp	780.000	780.000	350.000
Jumlah Jam Kerja Total Working Hours	Jam Hours	48	48	48
Fatalitas Akibat Kecelakaan Kerja di Tahun 2024 Fatalities Due to Work Accidents in 2024	Jumlah Kejadian Total Accidents	1	1	1

Aspek Lingkungan Hidup		*Environmental Aspect*		
Keterangan ***Description***	**Satuan** ***Unit***	**2024**	**2023**	**2022**
Penggunaan Listrik *Electricity Usage*	kWh *kWh*	47.205	51.912	54.240
Penggunaan Air Sungai *River Water Usage*	M3 *M3*	71.720	78.871	112.247
Penggunaan Kertas *Paper Usage*	Rim *Ream*	37	41	96
Cangkang Sawit *Sawit Palm Shells*	Kg	56.888	62.560	197.130
Penggunaan BBM *Fuel Oil Usage*	Liter Litre	36.716.444	40.377.563	70.884.860

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penanggung Jawab Penerapan Kegiatan Bisnis Berkelanjutan

Bentuk kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan SEOJK No.16/2022 dan POJK No.51/2017, Perseroan menyatakan kesungguhan dan keseriusannya untuk turut ambil bagian dalam mewujudkan hadirnya ekosistem bisnis yang memperhatikan keseimbangan dan keselarasan antara pencapaian kinerja keuangan yang positif dan pemberian manfaat yang maksimal kepada para pemangku kepentingan.

Direksi dan Dewan Komisaris sebagai organ utama, bertindak sebagai pengelola, penanggung jawab dalam mengawas atas pengintegritasan prinsip-prinsip berkelanjutan dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan. Pembahasan strategi keberlanjutan dilakukan secara berkala baik isu risiko LST, progress implementasi dari strategi keberlanjutan maupun hal-hal lain yang terkait praktik keberlanjutan agar dapat berjalan efektif, serta pengelolaan dampak LST dilakukan dengan mengoptimalkan kinerja dan peran seluruh fungsi serta organ yang sudah ada dalam struktur tata kelola perusahaan.

Pengelolaan Risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola ("LST")

Adanya perubahan paradigma pengelolaan bisnis ke arah berkelanjutan dengan standar LST menjadi suatu kebutuhan tidak dapat dihindari di masa depan. Penerapan praktik bisnis ini juga diiringi dengan munculnya risiko-risiko baru yang perlu diidentifikasi lebih lanjut agar tidak mengganggu proses pencapaian target Perusahaan.

Mengacu pada Pedoman dan Kebijakan Manajemen Risiko, setiap fungsi dan organ di Perseroan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang melekat dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk memetakan risiko berkelanjutan yang mencakup aspek lingkungan hidup, sosial, dan tata Kelola.

Berikut daftar profil risiko LST yang sudah berhasil diidentifikasi Perseroan dan Entitas Anak serta dinilai memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha jangka panjang, antara lain :

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Person in Charge of Implementing Sustainable Business Activities

As a form of the Company's compliance with the provisions of SEOJK No.16/2022 and POJK No.51/2017, the Company expresses its sincerity and seriousness in taking part in realizing the presence of a business ecosystem that pays attention to balance and harmony between achieving positive financial performance and providing maximum benefits to stakeholders.

The Board of Directors and Board of Commissioners as the main organs, act as managers, responsible for supervising the integration of sustainable principles in every business activity carried out by the Company. Sustainability strategy discussions are carried out regularly, including ESG risk issues, implementation progress of sustainability strategies and other matters related to sustainability practices so that they can run effectively, and management of ESG impacts is carried out by optimizing the performance and role of all existing functions and organs in the governance structure. manage the company.

Management of Environmental, Social, and Governance ("LST") Risks

A change in business management paradigm towards sustainability with ESG standards is an unavoidable necessity in the future. The implementation of this business practice is also accompanied by the emergence of new risks that need to be further identified so as not to disrupt the process of achieving the Company's targets.

Referring to the Risk Management Guidelines and Policies, each function and organ in the Company is responsible for identifying risks inherent in the implementation of its duties and responsibilities, including mapping sustainable risks that cover environmental, social and governance aspects.

The following is a list of ESG risk profiles that have been successfully identified by the Company and Subsidiaries and are considered to have a significant influence on long-term business continuity, including:

Topik *Topics*	Indokator Risiko Utama *Key Risk Indicators*	Mitigasi *Mitigation*
Lingkungan / *Environmental*		
Risisko Pencemaran Lingkungan	Pengolahan karet alam yang tidak benar	• Perusahaan telah membuat kebijakan/prosedur tentang standarisasi/spesifikasi Penerimaan dan Pengolahan karet alam. • Memastikan vendor melakukan pekerjaannya sesuai standar/spek dengan melakukan pengawasan rutin saat penyerahan material hingga selesai. • Memasukkan klausul tentang jaminan dan denda dalam perjanjian dengan vendor apabila material dan hasil pekerjaan tidak sesuai dengan standarisasi/spesifikasi yang telah ditetapkan.
Environtmental Pollution Risk	*Improper processing of natural rubber*	• *The company has created policies/procedures regarding standardization/specifications for the acceptance and processing of natural rubber.* • *Ensure vendors carry out their work according to standards/specs by carrying out routine supervision when handing over materials until completion.* • *Include clauses regarding guarantee s and fines in agreements with vendors if materials and work results do not comply with established standards/specifications.*
Sosial / *Social*		
Risiko Kesenjangan Kapasitas dan Kapabilitas SDM	Persaingan pasar tenaga kerja di industri manufaktur.	Perusahaan telah membentuk Komite Sumber Daya yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kebutuhan, ketrampilan & kemampuan karyawan; mengembangkan jalur karier dan mengidentifikasi bakat dan pemimpin di masa depan.
Risk of HR Capacity and Capability Gaps	*Labor market competition in the manufacturing industry.*	*The Company has established a Human Resources Committee which is responsible for identifying employee needs, skills, and abilities; developing career paths, and identifying future talents and leaders.*
Risiko K3	Ketidakpatuhan/kelalaian saat melakukan pekerjaan produksi.	• Perusahaantelah membuat kebijakan / prosedur tentang K3, khususnya saat melakukan pekerjaan produksi. • Melakukan tinjauan dan penilaian terhadap kelengkapan dan fasilitas K3 vendor. • Melakukan sosialisasi K3 kepada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal secara berkesinambungan.
OHS Risk	*Non-compliance/negligence when carrying out production work.*	• *The company has created policies / procedures regarding K3, especially when carrying out production work* • *Review and assess the vendor's K3 equipment and facilities* • *Conduct K3 outreach to both internal and external stakeholders on an ongoing basis.*

Tata Kelola / *Governance*		
Risiko ketidakpatuhan terhadap regulasi yang berlaku	Ketidakpastian atas perubahan, penafsiran dan penerapan peraturan dan perundangan yang berlaku	• Perusahaan telah membentuk unit Government Relation sebagai jembatan terhadap pelaksanaan peraturan dan perundangan yang berlaku. • Melakukan tinjauan dan penilaian terhadap peraturan dan perundangan baru secara berkesinambungan oleh unit Legal & Compliance • Melakukan sosialisasi terhadap peraturan dan perundangan baru yang berlaku kepada para pemangku kepentingan secara berkesinambungan
Risk of non-compliance with applicable regulations	*Uncertainty regarding changes, interpretation and application of applicable statutory regulations*	• *The Company has formed a Government Relations unit as a liaison for the implementation of applicable statutory regulations* • *Carry out reviews and assessments of new statutory regulations on an ongoing basis by the Legal & Compliance unit* • *Carry out dissemination of new statutory regulations that apply to stakeholders on an ongoing basis*

Terkait pengelolaan risiko, sebagai bagian dari upaya penerapan prinsip pencegahan, Perseroan secara terus menerus memantau dan mengevaluasi perkembangan terkini atas pengelolaan risiko-risiko diatas.

Regarding risk management, as part of efforts to implement the prevention principle, the Company continuously monitors and evaluates the latest developments in the management of the above risks.

Uraian lebih lengkap mengenai Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 120.

A more complete description of the Company's Risk Management Policy can be seen in the Annual Report on page 120.

Hubungan Dengan Para Pemangku Kepentingan

Perseroan terus berupaya menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan termasuk memberikan aspirasi, rekomendasi dan pandangan atas pengembangan praktik keberlanjutan. Untuk itu, Perseroan mengadakan dan memfasilitasi berbagai forum diskusi dan pertemuan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Pada tabel dibawah ini terlihat mekanisme pelibatan komunikasi antara Perseroan dengan kelompok pemangku kepentingan utama, interaksi yang terjalin dengan Perseroan, topik penting yang menjadi harapan pemangku kepentingan dan strategi Perseroan untuk memenuhi harapan mereka, antara lain :

Relationship With Stakeholders

The Company continues to strive to establish harmonious relationships with all stakeholders, including providing aspirations, recommendations and views on the development of sustainable practices. For this reason, the Company holds and facilitates various discussion forums and meetings with all stakeholders.

The table below shows the communication engagement mechanism between the Company and the main stakeholder groups, interactions with the Company, important topics that are the expectations of stakeholders and the Company's strategy to meet their expectations, among others:

Daftar Pemangku Kepentingan *List Of Stakeholders*	Metode Pelibatan/Pendekatan Method Of *Engagement / Approach*	Frekuensi Pelibatan *Enggament Frequency*	Topik dan Isu Utama Kepentingan *Main Topics and Issues Of Interest*
Konsumen/ Pelanggan *Consumers/ Customers*	• Website • Media Sosial • Iklan di media cetak/media digital/media elektronik • Layanan konsumen • Survei kepuasan konsumen • *Website* • *Social Media* • *Advertisements in print/ digital media/ electronic media • Customer service* • *Consumer satisfaction survey*	• Setiap saat • Setiap saat • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • 1 (satu) kali setahun • *Every time* • *Every time* • *As Needed* • *As Needed* • *1 (one) time a year*	• Kualitas dan keamanan produk • Pengaduan konsumen atas produk dan layanan • Informasi produk yang transparan • *Product quality and safety* • *Consumer complaints regarding products and services* • *Transparent product information*
Karyawan *Employees*	• Townhall meeting • Pelatihan • Seminar • Knowledge Sharing • Media komunikasi internal • Employee Gathering • *Townhall Meeting* • *Training* • *Seminar* • *Knowledge Sharing* • *Internal Communication Media* • *Employee Gathering*	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • 1 (satu) kali setahun • As Needed • As Needed • As Needed • As Needed • As Needed • 1 (one) time a year	• Program pengembangan kompetensi dan karier karyawan • Evaluasi kinerja karyawan • Remunerasi karyawan • Sarana dan fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) • Hubungan industrial yang harmonis • Sosialisasi kebijakan, peraturan dan hal-hal lain yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan bisnis • *Employee competency and career development programs* • *Employee performance evaluation* • *Employee remuneration* • *Occupational Health and Safety (OHS) facilities and infrastructure* • *Harmonious industrial relations* • *Dissemination of policies, regulations, and other matters needed to support business activities.*
Investor/Pemegang Saham *Investors/ Shareholders*	• RUPS • RUPSLB • Paparan Publik • Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan • Laporan Keuangan • *GMS* • *EGMS* • *Public Expose* • *Annual Report and Sustainability Report*	• 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan • Paling sedikit 1 (satu) kali setahun • 1 (satu) kali setahun • Triwulan dan tahunan • *1 (one) time a year* • *As Needed* • *At least 1 (one) time a year* • *1 (one) time a year*	• Pencapaian kinerja dan realisasi target operasional bisnis • Perubahan kepengurusan manajemen • Pembayaran dividen • Informasi yang akurat dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis • Rencana dan reputasi Perseroan • Informasi material baik dari segi bisnis, tata kelola, dan dampak Perseroan terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi selama tahun buku pelaporan. • *Achievement of performance and realization of business operational targets*

Daftar Pemangku Kepentingan *List Of Stakeholders*	Metode Pelibatan/Pendekatan Method Of *Engagement / Approach*	Frekuensi Pelibatan *Enggament Frequency*	Topik dan Isu Utama Kepentingan *Main Topics and Issues Of Interest*
	• *Financial Statements*	• *Quarterly and annually*	• *Changes in management* • *Dividend payments* • *Accurate and up-to-date information regarding corporate actions and strategic directions* • *Company plans and reputation* • *Material information both in terms of business, governance, and the Company's impact on the environment, society, and the economy during the reporting year.*
Mitra Kerja/Vendor *Work Partners/ Vendor*	• Kontrak dan perjanjian kerja • Sosialisasi kebijakan internal terkait pengadaan barang dan jasa • *Work contracts and agreements* • *Dissemination of internal policies related to the procurement of goods and services*	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • *As Needed* • *As Needed*	• Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara fair • Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa • Termin pembayaran yang tepat waktu sesuai perjanjian kerja sama • *Procurement of goods and services mechanism in a fair manner* • *Transparency in the selection process for procurement of goods and services* • *Timely payment terms according to the cooperation agreement.*
Regulator *Regulators*	• Pemenuhan atas kewajiban regulasi untuk industri karet alam dan pasar modal. • Penyampaian laporan-laporan publikasi berkala maupun insidental sesuai dengan peraturan yang berlaku. • *Fulfillment of regulatory obligations for the retail industry and capital market* • *Submission of periodic and incidental publication reports in accordance with applicable regulations*	• Sesuai kebutuhan • Sesuai periode pelaporan yang telah ditentukan • *As Needed* • *In accordance with a predetermined reporting period*	Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku. *The Company's compliance with applicable statutory regulations.*
Komunitas/Asosiasi *Communities/ Associations*	Pertemuan dan diskusi dengan berbagai komunitas dan asosiasi *Meetings and discussions with various communities and associations.*	Sesuai kebutuhan As Needed	• Membangun citra dan branding Perseroan. • Memperluas koneksi atau hubungan kerja sama dengan para professional • *Build the Company's image and branding.* • *Expand connections or working relationships with professionals.*
Masyarakat	• Siaran pers • Situs resmi	Sesuai kebutuhan	• Pemberian bantuan kepada masyarakat sekitar melalui program CSR.

Daftar Pemangku Kepentingan *List Of Stakeholders*	Metode Pelibatan/Pendekatan Method Of *Engagement / Approach*	Frekuensi Pelibatan *Enggament Frequency*	Topik dan Isu Utama Kepentingan *Main Topics and Issues Of Interest*
Public	• *Press Release* • *Official Site*	*As Needed*	• Pembukaan lapangan pekerjaan bagi komunitas setempat • *Provision of assistance to surrounding communities through CSR programs.* • *Create job opportunities for local communities.*

Pengembangan Kompetensi Terkait Prinsip-Prinsip Keberlanjutan Tahun 2024

Perseroan terus berupaya meningkatkan kemampuan dan pemahaman seluruh karyawan atas penerapan praktik bisnis berkelanjutan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan memberikan akses yang setara kepada seluruh karyawan agar dapat mengikuti program pengembangan kompetensi karyawan yang menjunjung tinggi prinsip anti-diskriminasi. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk respons Perseroan dalam mengelola aspek-aspek sosial yang melekat pada pengelolaan SDM.

Selama tahun 2024, karyawan di bawah divisi Corporate Secretary telah berpartisipasi mengikuti pelatihan/seminar terkait isu keberlanjutan diantaranya :

Competency Development Related to Sustainability Principles in 2024

The Company continues to strive to improve the abilities and understanding of all employees regarding the implementation of sustainable business practices that are relevant to the Company's business activities. For this reason, the Company provides equal access to all employees so they can take part in employee competency development programs that uphold anti-discrimination principles. This step was taken as a form of the Company's response in managing the social aspects inherent in HR management.

During 2024, employees under the Corporate Secretary division have participated in training/seminars related to sustainability issues, including :

Pelatihan *Training*	Waktu&Tempat *Time & Place*	Penyelenggara *Organizer*
POJK Terkait Laporan Berkala (No. 29 Tahun 2016 – POJK No. 14 Tahun 2022)	10 September 2024 Webinar	Otoritas Jasa Keuangan
POJK Terkait Keterbukaan Informasi atau Laporan Insindentil (POJK No. 30 Tahun 2015 – POJK No. 4 Tahun 2024)	15 Oktober 2024 Webinar	Otoritas Jasa Keuangan
POJK Terkait Akuntan Publik Dan/Atau Kantor Akuntan Publik (POJK N0. 9 Tahun 2023 – SEOJK No. 18 Tahun 2023)	14 November 2024 Webinar	Otoritas Jasa Keuangan
Sosialisasi Peraturan Nomor I-C	19 November 2024 Webinar	Bursa Efek Indonesia
Sosialisasi POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	6 Februari 2025 Webinar	Otoritas Jasa Keuangan
Sustainability Report Awareness	28 Februari 2025 Webinar	Bursa Efek Indonesia

Tantangan, Perkembangan dan Pengaruh

Pengaruh Penerapan Prinsip Keberlanjutan

Mengubah paradigma berpikir karyawan untuk mulai menjalankan kegiatan usaha yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keberlanjutan tentu menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Dari sisi internal, Perseroan melihat masih adanya kesenjangan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki antar-karyawan dalam memahami penerapan aspek LST dalam kegiatan usaha sehari-hari sehingga mengakibatkan implementasi strategi keberlanjtan di internal organisasi belum dapat berjalan maksimal.

Guna mengatasi tantangan tersebut, kami bergerak lebih intensif dalam mensosialisasikan inisiatif keberlanjutan Perseroan kepada seluruh karyawan dan membekali mereka dengan berbagai bentuk kegiatan pelatihan terkait praktik bisnis berkelanjutan.

Namun demikian, berdasarkan hasil evaluasi risiko yang dilakukan secara terintegrasi, Perseroan menilai tantangan internal dari sisi pengelolaan SDM yang dihadapi sekarang ini hanya bersifat sementara sehingga diyakini tidak berpengaruh signifikan terhadap pencapaian target kinerja keberlanjutan jangka Panjang.

Challenges, Developments and Influences of Implementing Sustainability Principles

Changing the thinking paradigm of employees to start carrying out business activities based on sustainability principles is certainly a challenge in itself for the Company. From an internal perspective, the Company sees that there is still a gap in skills and knowledge among employees in understanding the application of ESG aspects in daily business activities, resulting in the implementation of sustainability strategies within the organization's internal system not being able to run optimally.

In order to overcome these challenges, we are moving more intensively in socializing the Company's sustainability initiatives to all employees and providing them with various forms of training activities related to sustainable business practices.

However, based on the results of an integrated risk evaluation, the Company assesses that the internal challenges in terms of HR management that it is currently facing are only temporary and therefore are believed to have no significant impact on achieving long-term sustainability performance targets.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Melalui berbagai kebijakan, Perseroan menjaga komitmennya untuk turut berperan serta dalam Pembangunan ekonomi berkelanjutan, dengan tidak hanya berfokus pada pengelolaan aspek ekonomi semata tetapi juga menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan sosial, sehingga setiap kegiatan usaha Perseroan senantiasa mampu memberikan nilai lebih bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Komitmen ini menunjukkan upaya Perseroan dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan menghadirkan perilaku pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab dan saling memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Atas upaya pencapaian sustainable business dengan menerapkan berbagai inisiatif keberlanjutan tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan efisiensi energi dan mampu membukukan kinerja ekonomi yang menggembirakan di tahun 2024. Dalam hal ini Perseroan dapat mendistribusikan manfaat ekonomi yang optimal kepada pemegang saham. Perseroan berkomitmen akan terus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pemberian manfaat yang maksimal kepada para pemangku kepentingan dengan memperhatikan dampak operasi terhadap aspek LST yang dimaksud.

Sepanjang tahun pelaporan, segenap insan Perseroan sudah menjalankan semua kebijakan dan inisiatif strategi yang sudah ditetapkan Perseroan dan disosialisasikan di berbagai kesempatan. Kegiatan sosialisasi sekaligus merupakan bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan kami.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Activities Build Sustainable Culture

Through various policies, the Company maintains its commitment to participate in sustainable economic development, by not only focusing on managing economic aspects but also showing concern for the environment and social, so that every business activity of the Company is always able to provide more value for shareholders and stakeholders. . This commitment shows the Company's efforts to achieve sustainable business growth by providing responsible business management behavior and providing mutual benefits to stakeholders.

Due to efforts to achieve sustainable business by implementing various sustainability initiatives, the Company succeeded in recording energy efficiency and was able to record encouraging economic performance in 2024. In this case the Company was able to distribute optimal economic benefits to shareholders. The Company is committed to continuing to maintain a balance between business growth and providing maximum benefits to stakeholders by paying attention to the impact of operations on the ESG aspects in question.

Throughout the reporting year, all Company personnel have implemented all policies and strategic initiatives that have been determined by the Company and socialized on various occasions. Socialization activities are also part of efforts to build a culture of sustainability within our Company.

KINERJA EKONOMI

Informasi lengkap terkait pencapaian target keuangan dan realisasi tahun 2024, serta Analisa pembahasan yang lebih detail mengenai kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisa dan Diskusi Manajemen di dalam Laporan Tahunan 2024, halaman 68 Yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2024 ini.

ECONOMIC PERFORMANCE

Complete information regarding the achievement of financial targets and realization in 2024, as well as a more detailed discussion analysis regarding the Company's financial performance can be seen in the Management Analysis and Discussion Chapter in the 2024 Annual Report, page 68 which is an integral part of the 2024 Sustainability Report.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan melakukan sejumlah upaya untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi, air, dan kertas sebagai langkah dalam menerapkan kegiatan usaha yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Pada 2024, Perseroan tidak mengeluarkan biaya sebesar atas seluruh aktivitas dan upaya yang dijalankan terkait pengelolaan lingkungan hidup yang dimaksud.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Throughout the 2024 financial year, the Company made a number of efforts to increase the efficiency of energy, water and paper use as a step in implementing environmentally friendly and sustainable business activities. In 2024, the Company will not incur costs equal to all activities and efforts carried out related to environmental management in question.

Entitas Anak

Sampit International

Sampit International sebagai Entitas Anak Perseroan, memiliki komitmen dan semangat yang sama dengan Perseroan untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pelanggan tanpa pengecualian, dimana hal ini menjadi salah satu strategi keberlanjutan Perseroan yang secara konsisten diterapkan dari waktu ke waktu.

Subsidiaries

Sampit International

Sampit International, as a subsidiary of the Company, has the same commitment and enthusiasm as the Company to always provide the best service to all customers, without exception, where this is one of the Company's sustainability strategies which is consistently implemented from time to time.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Aspek Ketenagakerjaan

Mewujudkan Komitmen Terhadap Kesetaraan Gender dan Kesempatan Bekerja yang setara di Internal Perseroan.

Kami yakin bahwa setiap orang berhak untuk dihargai, didengar, dan dihormati. Setiap individu memiliki hak dan kesempatan yang setara tanpa adanya perlakuan diskriminasi. Oleh sebab itulah kami terus memperjuangkan agar Perseroan dan Entitas Anak dapat menjadi tempat kerja yang mampu memberikan rasa aman dan nyaman bagi semua karyawan.

Perseroan menghargai keberagaman dan kesetaraan, kami memastikan bahwa dalam proses pencarian talenta-talenta baru yang berbakat, Perseroan senantiasa menyelenggarakan proses rekrutmen secara terbuka dan transparan sehingga seluruh masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan tanpa terkecuali, dapat mengikuti tahapan seleksi karyawan yang dibuka.

Komitmen Perseroan dan Entitas Anak terhadap keberagaman menunjukkan kontribusinya dalam merealisasikan tujuan SDGske-5. Kami meyakini semakin beragamnya kemampuan dan perspektif pemikiran yang dimiliki oleh karyawan akan menjadi

Employment aspect

Realizing a Commitment to Gender Equality and Equal Working Opportunities within the Company.

We believe that everyone deserves to be valued, heard and respected. Every individual has equal rights and opportunities without any discrimination. For this reason, we continue to fight for the Company and its Subsidiaries to become a workplace that is able to provide a sense of security and comfort for all employees.

The Company values diversity and equality, we ensure that in the process of searching for talented new talents, the Company always carries out an open and transparent recruitment process so that all people, both men and women without exception, can take part in the open employee selection stages.

The Company and Subsidiaries' commitment to diversity shows their contribution to realizing SDGske-5 goals. We believe that the increasingly diverse abilities and perspectives of thought possessed by employees will become strong capital

modal kuat bagi Perseroan untuk dapat meraih masa depan pertumbhan bisnis yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden atau laporan pengaduan terkait adanya Tindakan diskriminasi karyawan atau kecurangan proses rekrutmen karyawan yang diselenggarakan Perseroan.

for the Company to be able to achieve a future of sustainable business growth.

Throughout 2024, there were no incidents or reports of complaints regarding acts of employee discrimination or fraudulent employee recruitment processes carried out by the Company.

Komitmen Terhadap Larangan Tenaga Kerja Paksa atau Tenaga Kerja di Bawah Umur

Pada proses rekrutmen karyawan, Perseroan dan Entitas Anak secara jelas menetapkan batasan usia minimal kandidat karyawan, yakni 18 tahun. Kebijakan ini diterapkan sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk tidak mempekerjakan karyawan atau pekerja di bawah umur, sesuai dengan ketentuan pasal 68 UU Ketenagakerjaan.

Perseroan memberlakukan 8 jam kerja dalam sehari atau 48 jam kerja dalam satu minggu untuk 6 hari kerja dengan 1 hari istirahat dalam 1 minggu. Kebijakan ini diterapkan sebagai bentuk kepatuhan terhadap UU No. 11 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Namun apabila dalam penerapannya ditemukan adanya karyawan yang dikarenakan karakteristik pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya diharuskan untuk bekerja lebih lama di luar ketentuan yang berlaku maka yang bersangkutan berhak atas kompensasi pengganti dengan nominal yang adil dan wajar dari Perseroan.

Perseroan memastikan bahwa semua karyawan sudah mendapatkan sosialisasi yang jelas dan akurat mengenai waktu bekerja yang diterapkan di Perseroan yaitu dengan mensyaratkan setiap karyawan untuk menandatangani kontrak atau perjanjian kerja sebagai bentuk Kesepakatan dan Persetujuan Bersama atas syarat dan ketentuan pemberian kerja yang diberlakukan Perseroan.

Berlandaskan aturan bekerja yang jelas dan bersifat mengikat tersebut, sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mencatat adanya insiden atau pengaduan terkait diskriminasi karyawan yang terjadi di lingkungan kerja.

Commitment to the Prohibition of Forced Labor or Child Labor

In the employee recruitment process, the Company and Subsidiaries clearly determine the minimum age limit for employee candidates, namely 18 years. This policy is implemented as a form of the Company's commitment not to employ underage employees or workers, in accordance with the provisions of article 68 of the Manpower Law.

The Company applies 8 working hours in a day or 48 hours of work in one week for 6 working days with 1 rest days in 1 week. Policy this is implemented as a form of compliance with the law No. 11 of 2022 concerning Job Creation. But if in its implementation it was found that there were employees who due to the characteristics of the implementation of duties and responsibilities the answer is that they are required to work longer hours outside applicable provisions, the person concerned has the right for replacement compensation with a fair nominal value and reasonable from the Company.

The Company ensures that all employees have received clear and accurate socialization regarding the working hours applied at the Company, namely by requiring each employee to sign a contract or work agreement as a form of mutual agreement and agreement on the terms and conditions of employment imposed by the Company.

Based on these clear and binding work rules, throughout 2024, the Company did not record any incidents or complaints related to employee discrimination that occurred in the work environment.

Menjamin Kesejahteraan Karyawan yang Adil dan Kompetitif

Karyawan merupakan aset berharga yang berperan besar dalam menggerakkan roda bisnis Perseroan. Menyadari peran penting karyawan dalam perjalanan bisnis perusahaan, kami terus berusaha mempertahankan talenta-talenta terbaik yang dimiliki melalui penerapan strategi retensi karyawan.

Guarantee Fair and Competitive Employee Welfare

Employees are valuable assets who play a major role in driving the Company's business wheels. Recognizing the important role of employees in the company's business journey, we continue to strive to retain the best talents we have through implementing employee retention strategies.

Perseroan memastikan besaran gaji pokok yang diterima semua karyawan tetap baik perempuan maupun laki-laki di level terendah masih lebih besar dari besaran Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang berlaku di wilayah kerja masing-masing. Kebijakan serupa juga berlaku di level Entitas Anak perusahaan, dimana gaji pokok yang diterima oleh semua karyawan di level terendah minimal sama atau bahkan lebih tinggi dari ketentuan UMR.

The company ensures that the basic salary received by all permanent employees, both women and men at the lowest level, is still greater than the Regency/City Minimum Wage (UMK) that applies in their respective work areas. A similar policy also applies at the Subsidiary Entity level, where the basic salary received by all employees at the lowest level is at least the same or even higher than the UMR provisions.

Sesuai dengan fungsi jabatan dan masa kerja karyawan, Perseroan dan Entitas Anak juga menyediakan fasilitas dan dukungan keejahteraan lainnya kepada karyawan, antara lain :

In accordance with the function of the employee's position and length of service, the Company and Subsidiaries also provide facilities and other welfare support to employees, including:

Jenis dan Manfaat Diterima Types and Benefits Received	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Gaji dan Upah Salary and Wages	√	√
BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Social Security Agency for Employment (BPJS Ketenagakerjaan) and Social Security for Health (BPJS Kesehatan)	√	√
Santunan Kematian dan Uang Duka Death Benefit and Condolences Allowance	√	√
Insentif dan Tunjangan Incentives and Allowances	√	√
Asuransi Kesehatan Health Insurance	√	√
Tunjangan Hari Tua Old Age Allowance	√	√
Tunjangan Jabatan Positional Allowance	√	√
Tunjangan Makan dan Transport Meal and Transport Allowance	√	√
Tunjangan Pernikahan Marriage Allowance	X	X
Tunjangan telekomunikasi Telecomunication Allowance	X	X
Cuti Melahirkan Maternity Leave	√	√
Cuti Haid Menstruation Leave	√	√
Cuti Pensiun Retirement Leave	X	X
Pesangon Severance Pay	√	√
Upah Kerja Lembur Overtime Wages	√	√
Cuti Tahunan Annual Leave	√	√
Bantuan Pendidikan Educational Assistance	X	X

Menjaga Tingkat Perputaran Karyawan Di Level Optimal

Mengelola SDM adalah salah satu dimensi penting untuk mendapatkan talenta-talenta terbaik dan mempertahankannya agar Perseroan tetap berdaya saing dan dapat berkompetisi di pasar industri karet alam. Oleh karenanya, strategi retensi karyawan yang tepat dan berkelanjutan sangat dibutuhkan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan.

Perseroan dalam menjaga talenta-talenta terbaik yang dimiliki berusaha semaksimal mungkin dengan menghadirkan suasana kerja yang nyaman, kondusif dan membuat betah karyawan. Kami meyakini, employee engagement yang tinggi berbanding lurus dengan loyalitas karyawan sehingga mereka memiliki kesadaran penuh untuk terus memberikan kontribusi yang lebih besar bagi Perseroan. Dampak tingkat perputaran karyawan pun dapat lebih terkendali dan tidak mengganggu proses pencapaian target perusahaan.

Pada tahun 2024, tingkat turnover karyawan Perseroan relatif stabil. Sementara itu, Entitas Anak mencatatkan peningkatan jumlah karyawan sebesar 24,3%

Maintain Employee Turnover Rate at Optimal Level

Managing human resources is one of the important dimensions to obtain the best talents and retain them so that the Company remains competitive and can compete in the natural rubber industry market. Therefore, an appropriate and sustainable employee retention strategy is needed and is an inseparable part of the Company's business strategy.

In maintaining the best talents it has, the Company makes every effort to provide a working atmosphere that is comfortable, conducive and makes employees feel at home. We believe that high employee engagement is directly proportional to employee loyalty so that they have full awareness to continue to make greater contributions to the Company. The impact of employee turnover rates can be more controlled and does not interfere with the process of achieving company targets

In 2024, the Company's employee turnover rate will be relatively stable. Meanwhile, Subsidiaries recorded an increase in the number of employees by 24.3%

Pelatihan dan Pengembangan Kompentensi SDM yang Berkesinambungan

Berbagai jenis kesempatan Pelatihan dan Pengembangan kompetensi yang relevan diberikan Perseroan kepada semua karyawan yang dilakukan secara kontinyu disesuaikan dengan tingkat jabatan dan kebutuhan karyawan agar target dan tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik.

Dalam tahun 2024, Perseroan telah mengadakan kegiatan pelatihan-pelataihan bagi karyawan antara lain :

Sustainable HR Competency Training and Development

The Company provides various types of relevant training and competency development opportunities to all employees which are carried out continuously according to the level of position and employee needs so that the targets and goals of the organization can be achieved well.

In 2024, the Company will hold training activities for employees, among others

		Peserta Participants		Rata Rata Average	Jam Hour
Topik Pelatihan ***Training Topic***	**Total Peserta** ***Total Participants***	**Pria** ***Men***	**Wanita** ***Women***	**Jam Pelatihan** ***Training Hours***	**Pekerja** ***Workers***
Leadership	10	8	2	2	2
Functional	10	8	2	2	2
Quality	10	8	2	2	2

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan selalu berusaha mendengarkan segala bentuk keluhan dan pengaduan yang disampaikan karyawan, serta berkomitmen untuk menindaklanjuti semua laporan pengaduan yang masuk khususnya terkait perselisihan dalam hal ketenagakerjaan

Complaint Mechanism for Employment Problems

The Company always tries to listen to all forms of complaints and grievances submitted by employees, and is committed to following up on all incoming complaint reports, especially regarding employment disputes, including those involving industrial

termasuk menyangkut hubungan industrial. Segala bentuk pengaduan tersebut dapat disampaikan secara langsung kepada Divisi SDM. Informasi lebih lanjut mengenai mekanisme pelaporan sudah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, halaman 128.

relations. All forms of complaints can be submitted directly to the HR Division. Further information regarding reporting mechanisms has been disclosed in the Corporate Governance Chapter, page 128.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya laporan pengaduan dari karyawan sehubungan dengan isu-isu terkait ketenagakerjaan.

Throughout 2024, the Company did not record any complaint reports from employees regarding employment-related issues.

ASPEK KETENAGAKERJAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

EMPLOYMENT ASPECTS OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3)

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Layak, Aman, dan Sehat

Creating a Decent, Safe and Healthy Work Environment

Komitmen Penerapan K3 dan Upaya Membangun Budaya K3

Walaupun kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan tidak berisiko tinggi, namun kami tetap menunjukkan tanggung jawab dan komitmen penuh untuk memberikan jaminan keselamatan dan perlindungan bagi seluruh karyawan saat bekerja. Oleh sebab itu, Perseroan secara konsisten membangun dan mempromosikan budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) kepada semua karyawan.

Commitment to Implementing K3 and Efforts to Build an K3 Culture

Even though the business activities carried out by the Company are not high risk, we still show full responsibility and commitment to provide guaranteed safety and protection for all employees while working. Therefore, the Company consistently builds and promotes a culture of Occupational Health and Safety (K3) to all employees.

Di gedung kantor pusat, Perseroan telah menyediakan sejumlah sarana dan prasarana pendukung K3 yang lengkap, seperti Tabung Alat Pemadam Api Ringan (APAR), hydrant, smoke detector, sprinkler, akses tangga darurat, diagram jalur evakuasi, emergency alarm, dan kotak P3K.

In the head office building, the Company has provided a number of complete K3 supporting facilities and infrastructure, such as light fire extinguisher (APAR) tubes, hydrants, smoke detectors, sprinklers, emergency stair access, evacuation route diagrams, emergency alarms and first aid boxes.

Perseroan secara terus menerus mengimplementasi budaya K3 agar penerapan K3 berjalan efektif dan dipahami dengan baik oleh karyawan guna meminimalkan terjadinya insiden kecelakaan kerja sehingga target kecelakaan kerja nihil (zero accident) dapat tercapai.

The Company continuously implements an K3 culture so that the implementation of K3 is effective and well understood by employees in order to minimize the occurrence of work accident incidents so that the target of zero work accidents can be achieved.

Tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak mencatat total kecelakaan fatal hingga mengakibatkan kematian dan kecacatan sebanyak 0 (nol) kejadian atau nihil. Sedangkan untuk kecelakaan kerja ringan tercatat sebanyak 1(satu) kejadian di level Entitas Anak. Terhadap kecelakaan ringan yang terjadi, Entitas Anak sudah menindaklanjuti hal tersebut.

In 2024, the Company and Subsidiaries recorded a total of 0 (zero) fatal accidents resulting in death and disability or nil. Meanwhile, 1 (one) incident was recorded for minor work accidents at the Subsidiary Entity level. Regarding minor accidents that occurred, the Subsidiary has followed up on this matter.

Menjaga Kualitas Kesehatan Karyawan

Kondisi kesehatan fisik dan mental karyawan dapat mempengaruhi produktivitasnya saat bekerja. Dalam

Maintaining the Quality of Employee Health

The physical and mental health conditions of employees can affect their productivity at work. In

konteks pengendalian lingkungan kerja, Perseroan senantiasa menerapkan kebijakan protokol kesehatan yang ketat. Perseroan berkomitmen untuk selalu memperhatikan kualitas kesehatan fisik seluruh karyawan dengan memberikan fasilitas medical check-up secara berkala. Program ini merupakan bagian dari implementasi K3 agar Perseroan dapat mengetahui kondisi kesehatan karyawannya, sehingga Perseroan dapat menentukan kemampuan setiap karyawan dalam melakukan pekerjaan berdasarkan kondisi kesehatannya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Selain itu Perseroan juga memberikan jaminan BPJS Kesehatan serta fasilitas asuransi kesehatan umum, kacamata dan gigi.

the context of controlling the work environment, the Company always implements a strict health protocol policy. The Company is committed to always paying attention to the quality of physical health of all employees by providing regular medical check-up facilities. This program is part of the K3 implementation so that the Company can know the health condition of its employees, so that the Company can determine each employee's ability to carry out work based on their health condition to prevent work accidents. Apart from that, the Company also provides BPJS Health guarantees as well as general health insurance facilities.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Melalui Entitas Anak, kegiatan operasi Perseroan dipastikan tidak menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan kelangsungan hidup masyarakat sekitar. Perseroan memastikan bahwa segala bentuk limbah yang dihasilkan dari kegiatan usaha sehari-hari telah dikelola sesuai dengan standar pengelolaan limbah yang berlaku. Upaya ini dilakukan sebagai salah satu cara Perseroan dalam memitigasi risiko lingkungan.

Dari sisi sosial, Perseroan terus berupaya membangun relasi yang harmonis dengan para pemangku kepentingan agar dapat tercipta hubungan kemitraan yang saling mendukung. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pemberian manfaat bagi masyarakat sekitar. Keberadaan Perseroan di tengah masyarakat diyakini membawa dampak positif bagi peningkatan taraf hidup masyarakat setempat melalui pembukaan lapangan kerja di wilayah operasi.

Kolaborasi Perseroan, Entitas Anak menjadi sebuah keunggulan tersendiri bagi Perseroan dalam bersaing di pasar industri manufacturing. Kami dapat mengatakan bahwa semua kegiatan usaha yang dijalankan berkontribusi dalam mengakselerasi pertumbuhan perekonomian negara dengan terus melakukan pengembangan bisnis di bidang industri khususnya pengolahan karet alam.

RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Impact of Operations on Surrounding Communities

Through Subsidiaries, the Company's operational activities are ensured not to produce Hazardous and Toxic Waste (B3) which can have a negative impact on the environment and the survival of the surrounding community. The Company ensures that all forms of waste generated from daily business activities are managed in accordance with applicable waste management standards. This effort is carried out as one of the Company's ways of mitigating environmental risks.

From a social perspective, the Company continues to strive to build harmonious relationships with stakeholders in order to create mutually supportive partnership relationships. The Company is committed to continuing to increase the provision of benefits to the surrounding community. The Company's presence in the community is believed to have a positive impact on improving the standard of living of the local community through opening up job opportunities in the operational area.

Collaboration between the Company and Subsidiaries is a distinct advantage for the Company in competing in the manufacturing industry market. We can say that all business activities carried out contribute to accelerating the country's economic growth by continuing to develop business in the industrial sector, especially natural rubber processing.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Tahun 2024

Dengan langkah-langkah konkret Perseroan menciptakan ekosistem bisnis yang bertanggung jawab dan membawa manfaat bagi para pemangku kepentingan yang diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan ("TJSL") dimana selalu dievaluasi pelaksanaannya setiap tahun. Program TJSL dijalankan dalam berbagai bentuk kegiatan yang sejalan dengan pencapaian 17 butir Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/"SDGs").

2024 Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities

With concrete steps, the Company creates a responsible business ecosystem that brings benefits to stakeholders, which is realized through the Social & Environmental Responsibility ("TJSL") program, the implementation of which is always evaluated every year. The TJSL program is carried out in various forms of activities that are in line with the achievement of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs).

Dalam tahun 2024, Perseroan kembali melaksanakan kegiatan TJSL yang berfokus pada bidang, antara lain :

In 2024, the Company will again carry out TJSL activities which focus on areas, including :

Periode *Periode*	Jenis Kegiatan *Type of Activities*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Suistainable Development Goals*	Aktivitas *Activity*
10 Agustus 2024	Bantuan Bendera Umbul-umbul		Bentuk Kepedulian Lingkungan

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2024

Tahun 2024, Perseroan melalui Sampit International telah merealisasikan CSR berupa bantuan bendera untuk perayaan hari kemerdekaan Repiblik Indonesia sebesar Rp. 1.000.000,-.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan fokus dalam mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, mulai dari pengelolaan bisnis dengan memperhitungkan risiko serta dampaknya bagi lingkungan sekitar. Untuk mendukung hal ini, Perseroan telah menerapkan sejumlah inisiatif kebijakan internal yang bertujuan untuk menciptakan perkantoran hijau (green office) yang ramah lingkungan

Perseroan terus konsisten mempromosikan budaya keberlanjutan melalui sosialisasi kebijakan dan memberikan pelatihan yang relevan kepada seluruh karyawan, serta secara konsisten mempromosikan langkah-langkah mitigasi perubahan iklim lewat penghematan energi di lingkungan kantor.

Bentuk Langkah konkret lainnya dalam menggalakkan penggunaan material ramah lingkungan, Perseroan

ENVIRONMENTAL ASPECT

Environmental Cost in 2024

In 2024, the Company through Sampit International has realized CSR in the form of flag assistance for the celebration of the Republic of Indonesia's independence day amounting to IDR 1,000,000.

Use of Environmentally friendly Materials

The Company focuses on achieving sustainable business growth, starting from business management by taking into account risks and impacts on the surrounding environment. To support this, the Company has implemented a number of internal policy initiatives aimed at creating environmentally friendly green offices.

The Company continues to consistently promote a culture of sustainability through socializing policies and providing relevant training to all employees, as well as consistently promoting climate change mitigation measures through energy savings in the office environment.

Another concrete step in promoting the use of environmentally friendly materials, the Company

menghimbau melalui implementasi kebijakan Perseroan pada upaya pengurangan sampah plastik dilingkungan kantor sebagai bentuk wujud dukungan terhadap zero waste landfill. Dalam kegiatan operasional, Perseroan masih memakai kertas yang diimbangi dengan upaya penghematannya.

Adapun inisiatif keberlanjutan yang sudah diterapkan Perseroan sepanjang tahun ini merupakan bukti konkrit atas komitmen Perseroan menuju green office. Informasi lainnya mengenai beragam Upaya yang sudah dilakukan Perseroan dalam rangka efisiensi energi dapat dilihat pada pembahasan sub-sub bab berikutnya.

calls for implementing the Company's policy to reduce plastic waste in the office environment as a form of support for zero waste landfill. In operational activities, the Company still uses paper which is balanced with its savings efforts.

The sustainability initiatives that the Company has implemented throughout this year are concrete evidence of the Company's commitment towards a green office. Other information regarding the various efforts that the Company has made in the context of energy efficiency can be seen in the discussion of the next sub-section.

Pemakaian Energi dan Intensitas Energi

Untuk menjalankan operasi sehari-hari, Perseroan melalui Entitas Anak membutuhkan energi listrik dan energi Bahan Bakar Minyak (BBM) serta energi Cangkang Sawit. Energi listrik Perseroan dipasok oleh PT PLN (Persero), sementara energi BBM dalam bentuk bensin dan solar dibeli dari Pertamina yang digunakan untuk kendaraan operasional serta cangkang sawit dipasok dari Perkebunan Sawit. Perseroan menyadari bahwa pemakaian ketiga jenis energi tersebut dalam jumlah besar berdampak negatif terhadap lingkungan sekitar dan efek jangka panjangnya dapat mengganggu kesehatan makhluk hidup karena sisa pembakaran emisinya memiliki angka kandungan pencemar yang tinggi.

Untuk mengatasi dampak tersebut, Perseroan telah menjalankan program efisiensi energi. Dalam rangka mengukur efektivitas pelaksanaan program dan inisiatif penghematan energi, Perseroan secara berkala melakukan pengukuran terhadap tingkat penggunaan dan intensitas energi. Penghitungan konsumsi energi mengacu pada volume total pemakaian Cangkang Sawit (Kg), pemakaian listrik (kWh) dan pemakaian BBM (Liter), yang dikonversi ke dalam satuan energi (GJ).

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan telah melakukan berbagai upaya penghematan energi listrik dan BBM, antara lain :

1. Melakukan perawatan berkala terhadap seluruh kendaraan operasional.
2. Melakukan uji pengendalian emisi secara berkala.
3. Memastikan setiap kendaraan menggunakan bahan bakar sesuai dengan standar dan spesifikasinya.
4. Menggunakan alat-alat elektronik berteknologi yang lebih hemat energi.

Energy Consumption and Energy Intensity

To carry out daily operations, the Company through its Subsidiaries requires electrical energy and fuel oil (BBM) energy as well as palm kernel shell energy. The Company's electrical energy is supplied by PT PLN (Persero), while fuel energy in the form of gasoline and diesel is purchased from Pertamina which is used for operational vehicles and palm shells are supplied from Palm Oil Plantations. The Company is aware that the use of these three types of energy in large quantities has a negative impact on the surrounding environment and the long-term effects can harm the health of living creatures because the residual combustion emissions have high levels of pollutant content.

To overcome this impact, the Company has implemented an energy efficiency program. In order to measure the effectiveness of implementing energy saving programs and initiatives, the Company periodically measures the level of energy usage and intensity. Calculation of energy consumption refers to the total volume of Palm Shell usage (Kg), electricity usage (kWh) and fuel usage (Liters), which are converted into energy units (GJ).

Throughout the reporting period, the Company has made various efforts to save electrical energy and fuel, including :

1. *Carry out regular maintenance on all operational vehicles.*
2. *Conduct regular emission control tests.*
3. *Ensure that each vehicle uses fuel according to standards and specifications.*
4. *Using technological electronic devices that are more energy efficient.*

5. Mengganti lampu fluorescent dengan lampu LED yang lebih hemat energi.
6. Mematikan alat-alat elektronik yang sudah tidak digunakan.
7. Pada siang hari mengoptimalkan pencahayaan dari sinar matahari.

5. Replace fluorescent lamps with LED lamps which are more energy efficient.
6. Turn off electronic equipment that is no longer in use.
7. During the day, optimize lighting from sunlight.

Berikut ini perhitungan penggunaan energi Cangkang Sawit, listrik, dan BBM di Perseroan dan Entitas Anak selama 2(dua) tahun terakhir :

The following is a calculation of the use of Palm Shell energy, electricity and fuel in the Company and Subsidiaries for the last 2 (two) years :

Konsumsi Energi

Energy Consumption

Konsumsi Energi	Satuan Unit	2024	2023
Cangkang Sawit *Sawit Palm Shells*	Kg	56.888	62.560
Luas Area *Area*	M2	70.000	70.000
Penggunaan Listrik *Electricity Usage*	Kwh	47.205	51.912
BBM *Fuel Oil*	Liter	36.716.444	40.377.563

Pengendalian Emisi GRK Langsung dan Tidak Langsung

Peningkatan konsentrasi Gas Rumah Kaca (GRK) dari berbagai kegiatan sehari-hari terbukti menjadi salah satu penyebab terjadinya pemanasan global yang dapat mengakibatkan perubahan iklim. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan turut melepaskan jejak karbon dari pemakaian listrik PLN yang merupakan sumber emisi GRK tidak langsung (cakupan 2), sedangkan pemakaian BBM untuk kendaraan dan Cangkang Sawit untuk operasional melepaskan emisi GRK langsung (cakupan 1).

Direct and Indirect GHG Emission Control

Increasing concentrations of Green House Gases (GHG) from various daily activities have been proven to be one of the causes of global warming which can result in climate change. In carrying out its business activities, the Company also releases a carbon footprint from the use of PLN electricity which is a source of indirect GHG emissions (scope 2), while the use of fuel for vehicles and Palm Shells for operations releases direct GHG emissions (scope 1).

Pada periode pelaporan, Perseroan belum melakukan perhitungan emisi atas pemakaian energi listrik, BBM dan Cangkang Sawit, akan tetapi Perseroan berkomitmen untuk ikut ambil bagian dalam mendukung upaya pencegahan GRK pada kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari. Hal ini sekaligus menunjukkan dukungan Perseroan sebagai pelaku usaha terhadap Pemerintah Indonesia yang menargetkan pengurangan emisi GRK sebesar 29% dari baseline pada 2030 mendatang

In the reporting period, the Company has not calculated emissions for the use of electrical energy, fuel and palm kernel shells, however the Company is committed to taking part in supporting GHG prevention efforts in daily operational and business activities. This also shows the Company's support as a business actor for the Indonesian Government which is targeting a 29% reduction in GHG emissions from the baseline by 2030.

Konsumsi Air

Melalui Entitas Anak, kebutuhan air untuk menopang kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan memanfaatkan sumber air penyulingan dari sungai Mentaya.

Water Consumtion

Through Subsidiaries, the Company utilizes distilled water from the Mentaya River for its water needs to support daily operational activities.

Limbah dan Efluen

Hingga saat ini dipastikan kegiatan Usaha Perseroan tidak menghasilkan limbah dan effluent yang tergolong berbahaya dan membutuhkan sistem pengolahan secara khusus, termasuk tumpahan yang terjadi terkait dengan pengolahan limbah. Seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan telah dikelola dengan baik sesuai prosedur dan mekanisme.

Waste and Affluent

To date, it has been confirmed that the Company's business activities do not produce waste and effluent which is classified as dangerous and requires a special processing system, including waste that occurs in connection with waste processing. All waste generated from the Company's operational activities has been managed properly according to procedures and mechanisms.

Usaha Konservasi keanekaragaman Hayati

Dipastikan lokasi kegiatan operasi Perseroan beserta Entitas Anak tidak berada di kawasan hutan lindung dan kawasan hutan konservasi, sehingga tidak berdampak langsung terhadap keanekaragaman hayati. Oleh sebab itu, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait konservasi keanekaragaman hayati. Kendati demikian, Perseroan berkomitmen untuk mendukung gerakan konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan sejumlah lembaga dan komunitas.

Biodiversity Conservation

It is ensured that the locations of the Company and its Subsidiaries' operational activities are not in protected forest areas and conservation forest areas, so that they do not have a direct impact on biodiversity. Therefore, the Company does not yet have a policy regarding biodiversity conservation. Nevertheless, the Company is committed to supporting biodiversity conservation movements carried out by a number of institutions and communities.

Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terkait aspek lingkungan hidup.

Number of Environmental Complaints

Throughout the 2024 financial year, the Company did not receive any complaints from the public and other stakeholders regarding environmental aspects.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA BERKELANJUTAN

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Layanan yang Berkelanjutan

Kemampuan berinovasi secara berkelanjutan tidaklah lahir dengan sendirinya, perusahaan diharuskan membangun sistem inovasi yang holistik dan terpadu. Oleh sebab itu, inovasi senantiasa menjadi bagian penting dari perjalanan bisnis Perseroan dalam rangka menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT AND/OR SERVICE DEVELOPMENT

Sustainable Products and/or Services Innovation and Development

The ability to innovate sustainably does not arise by itself, companies are required to build a holistic and integrated innovation system. Therefore, innovation has always been an important part of the Company's business journey in order to create sustainable business growth.

Untuk mendukung inovasi layanan yang berkelanjutan, Perseroan secara berkesinambungan memberikan masukan dan rekomendasi terbaik yang diperlukan untuk mendukung pengembangan produk-produk yang dimiliki agar senantiasa dapat menjawab kebutuhan para pelanggan.

To support sustainable service innovation, the Company continuously provides the best input and recommendations needed to support the development of its products so that they can always answer customer needs.

Evaluasi Keamanan Produk dan/atau Jasa

Tanggung jawab Perseroan terhadap produk dan/atau jasa adalah salah satunya dilakukan dengan melakukan evaluasi keamanan produk secara ketat sebelum diluncurkan ke pasar, komitmen ini dijalankan di level Entitas Anak.

Perseroan memastikan bahwa semua produk yang dihasilkan dan dipasarkan Entitas Anak telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang berlaku serta telah menerapkan sistem pengawasan dan evaluasi yang ketat. Dengan memegang teguh komitmen untuk selalu menjaga kualitas dan keamanan produk yang dijual.

Pada tahun 2024 tidak terdapat laporan pengaduan terkait dampak negatif yang ditimbulkan dari produk-produk yang dipasarkan kepada pelanggan.

Product and/or Service Safety Evaluation

One of the Company's responsibilities towards products and/or services is to carry out strict product safety evaluations before they are launched on the market. This commitment is carried out at the Subsidiary Entity level.

The Company ensures that all products produced and marketed by Subsidiaries meet applicable safety standards and regulations and have implemented a strict monitoring and evaluation system. By upholding our commitment to always maintain the quality and safety of the products sold.

In 2024 there will be no reports of complaints regarding the negative impacts resulting from products marketed to customers.

Dampak Produk dan/atau Jasa Dipasarkan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan memastikan seluruh produk yang dihasilkan atau dipasarkan oleh Sampit International tidak menghasilkan dampak negatif yang berbahaya bagi pelanggan, sepanjang seluruh produk dan jasa tersebut digunakan sesuai dengan instruksi dan anjuran yang diberikan. Perseroan meyakini kegiatan usaha Sampit International telah membawa banyak manfaat positif bagi kehidupan masyarakat dan juga mendukung perekonomian daerah hingga nasional. Dengan demikian, daya saing Perseroan di pasar industri Karet alam tetap kompetitif sehingga pada akhirnya juga akan membawa dampak positif terhadap keberlanjutan usaha pada jangka Panjang Perseroan.

Impact of Products and/or Services on the Market

Throughout 2024, the Company ensures that all products produced or marketed by Sampit International do not produce harmful negative impacts for customers, as long as all products and services are used in accordance with the instructions and recommendations provided. The Company believes that Sampit International's business activities have brought many positive benefits to people's lives and also supported regional and national economies. In this way, the Company's competitiveness in the natural rubber industry market remains competitive so that in the end it will also have a positive impact on the Company's long-term business sustainability.

Saluran Pengaduan Pelanggan

Tingginya tingkat kepuasan dan kepercayaan pelanggan sangat diyakini oleh Perseroan adalah hal penting yang harus dijaga dan dipertahankan karena menentukan keberlangsungan usaha di masa depan. Berangkat dari kesadaran ini, Perseroan berkomitmen untuk mendorong keterlibatan pelanggan dalam proses peningktan kualitas produk dan layanan melalui pemberian saran dan umpan balik tersebut.

Customer Complaints Channel

The Company strongly believes that a high level of customer satisfaction and trust is an important thing that must be maintained and maintained because it determines the sustainability of the business in the future. Based on this awareness, the Company is committed to encouraging customer involvement in the process of improving product and service quality through providing suggestions and feedback.

Survei Kepuasan Pelanggan

Melalui Entitas Anak, Perseroan melakukan survei pelanggan tahunan, dengan mendapatkan umpan balik terkait kualitas produk dan layanan yang diberikan. Pada tahun 2024, Entitas Anak Perseroan telah mengadakan survei kepada pelanggan sebagai responden dengan menggunakan kuesioner. Hasil survei menunjukkan kepuasan konsumen mencapai skor rata-rata 3,83, dengan demikian Nilai Kepuasan Pelanggan masuk dalam Kriteria Memuaskan. Hal ini menandakan bahwa konsumen sudah puas dengan layanan yang diberikan oleh Sampit International sebagaimana dalam Analisa Kepuasan Pelanggan sebagai berikut :

Kriteria Penilaian Kepuasan Pelanggan :	
5 = Sangat Memuaskan	(Nilai : 81 - 100)
4 = Memuaskan	(Nilai : 61 – 80)
3 = Cukup Memuaskan	(Nilai : 41 – 60)
2 = Tidak Memuaskan	(Nilai : 21 – 40)
1 = Sangat Tidak Memuaskan	(Nilai : 0 – 20)

Customer satisfaction survey

Through Subsidiaries, the Company conducts annual customer surveys, by obtaining feedback regarding the quality of the products and services provided. In 2024, the Company's Subsidiaries will conduct a survey of customers as respondents using a questionnaire. The survey results show that consumer satisfaction reached an average score of 3.83, thus the Customer Satisfaction Score is included in the Satisfactory Criteria. This indicates that consumers are satisfied with the services provided by Sampit International as in the Customer Satisfaction Analysis as follows

Customer Satisfaction Assessment Criteria:	
5 = Very Satisfactory	*(Score : 81 - 100)*
4 = Satisfactory	*(Score: 61 – 80)*
3 = Quite Satisfactory	*(Score: 41 – 60)*
2 = Not Satisfactory	*(Score: 21 – 40)*
1 = Very Unsatisfactory	*(Score: 0 – 20)*

KINERJA SOSIAL

Pemberian Layanan Produk/Jasa kepada Konsumen

Sebagai salah satu perusahaan pabrik karet alam terkemuka di Indonesia, senantiasa memprioritaskan pemenuhan kebutuhan dan kenyamanan pelanggan. Komitmen kami ini juga mengakar diseluruh layanan yang diberikan oleh entitas anak Perseroan, yaitu Sampit International. Perseroan menerima saran dan masukan dari para pelanggan agar dapat meningkatkan mutu produk dan layanannya secara konsisten. Untuk menjaga akurasi informasi, Perseroan selalu menyertakan informasi yang akurat mengenai komposisi produk.

Dalam memberikan layanan kepada pelanggan Sampit International, Sampit International terus berupaya dengan semaksimal mungkin menyediakan wadah agar komunikasi bisa terus terjalin dengan para pelanggan Sampit International, salah satunya adalah dengan mengadakan Call Center, dan melakukan penyebaran informasi melalui media Sampit

SOCIAL PERFORMANCE

Provision of Products/Services to Cosumenrs

As one of the leading natural rubber manufacturing companies in Indonesia, it always prioritizes meeting customer needs and convenience. Our commitment is also rooted in all services provided by the Company's subsidiary, namely Sampit International. The Company accepts suggestions and input from customers in order to consistently improve the quality of its products and services. To maintain the accuracy of the information, the Company always includes accurate information regarding product composition.

In providing services to Sampit International customers, Sampit International continues to make every effort to provide a platform so that communication can continue to be established with Sampit International customers, one of which is by holding a Call Center, and disseminating information through Sampit International media as well as

International juga langsung melakukan kunjungan ke lokasi pelanggan yang memiliki keluhan.

making direct site visits. customers who have complaints

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menjamin proses rekrutmen yang transparan, adil dan setara bagi seluruh kandidat, berdasarkan kualifkasi yang dibutuhkan Perseroan. Dalam setiap prosesnya, Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan diskriminasi atas perbedaan golongan, ras, suku, agama, dan gender.

Fairness in Work Opportunity

The Company ensures that recruitment process is transparent, fair and equal to all candidates, based on the qualifcations required by the Company. In each process, the Company is committed to disallowing discrimination on the diference in group, race, ethnic, religion and gender.

Komitmen dalam Bidang Ketenaga kerjaan

Sesuai ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, Perseroan berkomitmen tidak mempekerjakan anak dan tenaga kerja paksa. Dalam hal pemberian upah, Perseroan memberikan imbalan atau gaji atas jasa karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) provinsi. Perseroan senantiasa membangun lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif bagi seluruh karyawan agar seluruh karyawan dapat menghasilkan kinerja terbaik.

Commitment in Employment

In accordance provisions prevailing in the employment feld, the Company is committed to not employing children and forced labor. In the context of providing wages, the Company extends remuneration or salary for employee services in accordance with the provincial Regional Minimum Wage standards. The Company continues to build a safe, comfortable work environment, and conducive for all employees, so that all employees can produce the best performance.

Pengaduan Masyarakat

Selama periode pelaporan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2024, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat. Perusahaan menyediakan akses bagi masyarakat yang ingin menyampaikan saran dan masukan melalui alamat berikut ini :

PT Indo Komoditi Korpora Tbk.
Centennial Tower Lt. 21
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta 12930
Tel : +62 21 22958323
Fax: +62 21 22958324
E-mail:
corporatesecretary@indokomoditikorpora.com
Website: www.indokomoditikorpora.com

Public Complaints

During the reporting period of this Sustainability Report for the 2024, there were no public complaints. The Company provides access for the public to submit their suggestions and feedback to the address as follows :

PT Indo Komoditi Korpora Tbk.
Centennial Tower Lt. 21
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta 12930
Tel : +62 21 22958323
Fax : +62 21 22958324
E-mail:
corporatesecretary@indokomoditikorpora.com
Website: www.indokomoditikorpora.com

Referensi Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016:

Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016:
Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

OJK Reference No. 29/POJK.04/2016:

Annual Report of Public Company and SEOJK NO 30/SEOJK.04/2016:
Form and Content of Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman *Page*	*Description*
I. Ketentuan Umum	**5**	***I. General Provision***
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	V	*1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company*
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komsaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	V	*2. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of*
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informative dapat memberikan kemudahan bai investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	V	*3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.*
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	V	*4. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves a guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.*
II. Bentuk Laporan Tahunan		***II. Format of Annual Report***
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik	V	*1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy*
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	V	*2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fne quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.*
3. Laporan Tahunan yang disajikan merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	V	*3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.*

Keterangan	Halaman *Page*	*Description*
III. Isi Laporan Tahunan	**2**	***III. Content Of Annual Report***
1. Ketentuan Umum	5	*1. General Provision*
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai :		*a. Annual Report should contain at least the following information:*
1) Ikhtisar data keuangan penting;	9-10	*1) Summary of key financial information;*
2) Informasi saham (jika ada);	11-12	*2) Stock information (if any);*
3) Laporan DIreksi;	28	*3) The Board of Directors report;*
4) Laporan Dewan Komisaris;	21	*4) The Board of Commissioners report;*
5) Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	35	*5) Profile of Issuer or Public Company;*
6) Analisis dan pembahasan manajemen;	65	*6) Management discussion and analysis;*
7) Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	81	*7) Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;*
8) Tanggung jawab social dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	140	*8) Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;*
9) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, dan;	183	*9) Audited annual report; and*
10) Surat Pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	34	*10) Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report*
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, table, dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	V	*b. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;*
2. Uraian isi Laporan Tahunan	9	*2. Description of Content of Annual Report;*
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perrbandingan selama 3(tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3(tiga) tahun, paling sedikit memuat:	9-10	*a. Summary of Key Financial Information* *Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:*
1) Pendapatan/penjualan;	9	*1) Income/sales;*
2) Laba bruto;	9	*2) Gross profit;*
3) Laba (rugi);	9	*3) Profit (loss);*
4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	9	*4) Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and noncontrolling interest*
5) Total laba (rugi) komprehensif;	9	*5) Total comprehensive profit (loss);*
6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	10	*6) Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;*
7) Laba (rugi) per saham;	10	*7) Earning (loss) per share;*
8) Jumlah asset;	9	*8) Total assets;*
9) Jumlah liabilitas;	9	*9) Total liabilities;*
10) Jumlah ekuitas;	9	*10) Total equities;*
11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	10	*11) Profit (loss) to total assets ratio;*
12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	10	*12) Profit (loss) to equities ratio;*

Keterangan	Halaman *Page*	*Description*
13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	10	*13) Profit (loss) to income ratio;*
14) Rasio lancar;	10	*14) Current ratio;*
15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	10	*15) Liabilities to equities ratio;*
16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	10	*16) Liabilities to total assets ratio; and*
17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	10	*17) Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry*
b. Informasi Saham	11-13	*b. Stock Information*
Informasi Saham (jika ada) palig sedikit memuat;		*Stock Information (if any) at least contains:*
1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2(dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	V	*1) Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering*
a) Jumlah saham yang beredar;	V	*a) Number of outstanding shares;*
b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	V	*b) Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;*
c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	V	*c) Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and*
d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	V	*d) Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;*
Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	V	*Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;*
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	V	*Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;*
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock) dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	13	*2) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:*
a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	-	*a) Date of corporate action;*
b) Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	-	*b) Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;*
c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	-	*c) Number of outstanding shares prior to and after corporate action; and*
d) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	-	*d) Share price prior to and after corporate action;*
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapausan	13	*3) In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review,*

Keterangan	Halaman *Page*	*Description*
pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan / penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan		*then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and*
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atan penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	-	*4) In the event that the suspension and/ or delisting as referred to in point 3) was still in efect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;*
c. Laporan Direksi	28	*c. The Board of Directors Repor*
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		*The Board of Directors Report should at least contain the following items:*
1) Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	29	*1) The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:*
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	29	*a) Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;*
b) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	29	*b) Comparison between achievement of results and targets; and*
c) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	30	*c) Challenges faced by the Issuer or Public Company;*
2) Gambaran tentang prospek usaha;	31	*2) Description on business prospects;*
3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Pulik; dan	31	*3) Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and*
4) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	32	*4) Changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);*
d. Laporan Dewan Komisaris	21	*d. The Board of Commissioners Report*
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		*The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:*
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	21	*1). Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;*
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	22	*2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;*
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	23	*3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;*
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	24	*4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;*

Keterangan	Halaman *Page*	*Description*
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	25	*5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and*
6) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	24	*6) The frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;*
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	35	*e. Profile of the Issuer or Public Company*
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat;		*Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:*
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	V	*1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the efective date of the change of name during the year under review;*
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik apabila ada perubahan nama, alas an perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	V	*2) Access to Issuer or Public Company, including branch ofce or representative ofce, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:*
a) Alamat;	V	*a) Address;*
b) Nomor telepon;	V	*b) Telephone number*
c) Nomor Faksimile;	V	*c) Facsimile number;*
d) Alamat surat elektronik; dan	V	*d) e-mail address; and*
e) Alamat Situs Web;	V	*e) Website address;*
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaa Publik;	36-38	*3) Brief history of the Issuer or Public Company;*
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	39	*4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;*
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang di jalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	43	*5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;*
6) Struktur organisasi Emiten atau Per-usahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, di sertai dengan nama dan jabatan;	50	*6) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;*
7) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	52	*7) The Board of Directors profles include:*
a) Nama dan jabatan yang sesuai deng Tugas dan tanggung jawab;	V	*a) Name and short description of duties and functions;*
b) Foto terbaru;	V	*b) Latest photograph;*
c) Usia;	V	*c) Age*
d) Kewarganegaraan;	V	*d) Citizenship;*
e) Riwayat Pendidikan;	V	*e) Education;*
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	V	*f) History position, covering information on:*
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	V	*(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;*
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	V	*(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and*

Keterangan	Halaman *Page*	*Description*
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	V	*(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;*
g) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi	V	*g) Competency enhancement education and/or training program for member of the Board of*
dalam tehun buku (jika ada); dan		*Directors during the year under review (if any); and*
h) Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	V	*h) Disclosure of afliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the afliated party;*
8) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	51	*8) the Board of Commissioners profles, at least include:*
a) Nama;	V	*a) Name*
b) foto terbaru;	**V**	*b) Latest photograph;*
c) Usia	**V**	*c) Age*
d) Kewarganeraan	**V**	*d) Citizenship*
e) Riwayat pendidikan;	**V**	*e) Education;*
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi;	**V**	*f) History position, covering information on:*
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	**V**	*(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;*
(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	**V**	*(2) Legal bases for the frst appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;*
(3) Rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	**V**	*(3) Dual position as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); an*
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	**V**	*(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;*
g) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	**V**	*g) Competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioners during*
h) Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	**V**	*h) Afiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the afliated party; and*

Keterangan	Halaman *Page*	*Description*
i) Pernyataan independen Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menyabat lebih dari 2(dua) periode (jika ada)	-	*i) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);*
9) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai batas waktu penyampaian Laporan Tahuhan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	25	*9) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report*
10) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	53-54	*10) Number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;*
11) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari :	57-59	*11) Names of shareholders and owner ship percentage at the end of the fscal year, including:*
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	V	*a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;*
b) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	V	*b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and*
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masingmasing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	V	*c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (fve percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;*
12) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifkasi;	59	*12) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:*
a) Kepemilikan institusi local;	V	*a) Ownership of local institutions;*
b) Kemilikan institusi asing;	V	*b) Ownership of foreign institutions;*
c) Kemilikan individu local; dan d) Kepemilikan individu asing;	V V	*c) Ownership of local individual; and* *d) Ownership of foreign individual;*
13) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	60	*13) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;*
14) Nama entitas anak secara bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	41	*14) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);*
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	41	*For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;*
15) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga	56	*15) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the*

Keterangan	Halaman *Page*	*Description*
penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);		*beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;*
16) Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	60	*16) Chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);*
17) Nama dan alamat lembaga dan / atau profesi penunjang pasar modal;	62	*17) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;*
18) Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	62	*18) In the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and*
19) Penghargaan dan/ atau sertifkasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik	63	*19) Awards and/or certifcation of national and international scales*
yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	V	*bestowed on the Issuer or Public Company during the last fscal year (if any), covering:*
a) Nama penghargaan dan/atau sertifikasi	V	*a) Name of award and/ or certifcation;*
b) Badan atau lembaga yang memberikan; dan	V	*b) Organization / institution that gives the awards; and*
c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	V	*c) Award/certifcate validity period (if any);*
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	65	*f. Management Discussion and Analysis*
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	V	*Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:*
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industry Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	68	*1) Operational reviewper business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:*
a) Produksi yang meliputi proses, kasitas, dan perkembangannya;	V	*a) Production, including process, capacity, and growth;*
b) Pendapatan/penjualan, dan	V	*b) Income/sales; and*
c) Profitabilitas;	V	*c) Profitability;*
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2(dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	70-74	*2) Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fscal years, and explanation on the causes and efects of such changes, among others concerning:*
a) Aset lancar, asset tidak lancer, dan total aset;	V	*a) Current assets, non-current assets, and total assets;*

Keterangan	Halaman *Page*	*Description*
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	V	*b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities*
c) Ekuitas;	V	*c) Equities;*
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif, dan	V	*d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and*
e) Arus kas;	V	*e) Cash flows;*
3) Kemampuan membayar hutang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	73	*3) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and*
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	73	*4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;*
5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebiakan dimaksud;	73	*5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy*
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	74	*6) Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:*
a) Tujuan dari ikatan tersebut;		*a) The purpose of such ties;*
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		*b) Source of funds expected to fulfll the said ties;*
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan		*c) Currency of denomination; and*
d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uamg asing yang terkait;		*d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;*
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi;	74	*7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fscal year, at least include:*
a) Jenis investasi barang modal;		*a) Type of investment of capital goods;*
b) Tujuan investasi barang modal; dan		*b) Objective of the investment of capital goods; and*
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		*c) Value of the investment of capital goods;*
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	76	*8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);*
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	75	*9) Information on the prospects of the Issuer or the Compa ny in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;*
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	75	*10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:*
a) Pendapatan/penjualan;		*a) Income/sales;*
b) Laba (rugi);		*b) Profit (loss);*
c) Struktur modal (capital structure); atau		*c) Capital structure; or*
d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		*d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company*

Keterangan	Halaman *Page*	*Description*
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	75	*11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:*
a) Pendapatan/penjualan	V	*a) Income/sales;*
b) Laba (rugi)	V	*b) Profit (loss);*
c) Struktur modal (capital structure); atau	V	*c) Capital structure; or*
d) Kebijakan dividen; atau	V	*d) Dividend policy;*
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	*e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;*
12) Aspek pemasaran atas barang dan/ atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	76	*12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;*
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	77-78	*13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:*
a) Kebijakan dividen;	V	*a) Dividend policy;*
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan / atau tanggal distribusi dividen non kas;	-	*b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;*
c) Jumlah dividen per saham (kas dan atau non kas; dan	V	*c) Amount of cash per share (cash and/ or non cash); and*
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	V	*d) Amount of dividend per year paid;*
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan	-	*14) Use of proceeds from Public Oferings, under the condition of:*
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		*a) During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and*
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	-	*b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Ofering, then Issuer should explain the said changes;*
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal, transaksi Afliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat	78	*15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with confict of interest that occurred during the year under review, among others include:*
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	-	*a) Transaction date, value, and object;*
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	-	*b) Name of transacting parties;*
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	-	*c) Nature of related parties (if any);*
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	-	*d) Description of the fairness of the transaction; and*

Keterangan	Halaman *Page*	*Description*
e) Pemenuhan ketentuan terkait;	-	*e) Compliance with related rules and regulations;*
16) Perubahan ketentuan peraturan per undang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	79	*16) Changes in regulation which have a signifcant efect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); an*
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	79	*17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);*
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	80	*g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company*
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai	81	*Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:*
1) Direksi, mencakup antara lain :		*1) The Board of Directors, covering:*
a) Tugas dan tanggung jawab masing-	97	*a) The tasks and responsibilities of each*
masing anggota Direksi;		*member of the Board of Directors;*
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	100	*b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;*
c) Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masingmasing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	102	*c) Procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;*
d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	103	*d) The policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;*
e) Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	85	*e) Information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:*
i. (1) Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	V	*i) (1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and*
ii. (2) Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	-	*ii) (2) Explanation for the unrealized resolution;*
f) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	86-89	*f) Information regarding the AGM resolution in the year under review, including:*
g) Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	V	*g) AGM resolutions that were realized during the fscal year; and*
i. (1) Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	-	*i) (1) Explanation for the unrealized resolution;*
ii. (2) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	V	*ii) (2) Assessment on the performance of the committee under the Board of Directors;*
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain;	90	*2) The Board of Commissioners, among others include:*

Keterangan	Halaman *Page*	*Description*
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	91	*a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;*
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris	93	*b) Statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;*
c) Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masingmasing anggota Dewan Komisaris;	94	*c) Procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of Commissioners;*
d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	93	*d) Policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;*
e) Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	101	*e) Policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:*
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	**V**	*(1) Procedure for the implementation of performance assessment;*
(2) Kriteria yang digunakan; dan	V	*(2) Criteria for assessment; and*
(3) Pihak yang melakukan penilaian;	V	*(3) Assessor;*
f) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;	93	*f) Assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and*
g) Komite Nominasi dan remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai :	94	*g) In the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, than should contain at least:*
(1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan	V	*(1) Reason not to establish the committee; and*
(2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	-	*(2) Procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;*
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	-	*3) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:*
a) Nama;		*a) Name;*
b) Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		*b) Duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and*
c) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		*c) Frequency and procedure in providing advic and suggestion, as well as the compliance o Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;*
4) Komite Audit, mencakup antara lain:	105	*4) Audit Committee, among others covering:*
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	V	*a) Name and position in the committee;*
b) Usia;	V	*b) Age;*
c) Kewarganegaraan	V	*c) Citizenship;*
d) Riwayat Pendidikan;	V	*d) Education background;*
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi;	V	*e) History of position; including:*
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	V	*(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;*

Keterangan	Halaman *Page*	*Description*
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	V	*(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and*
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	V	*(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;*
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	107	*f) Period and terms of ofce of the member of Audit Committee;*
g) Pernyataan independensi Komite Audit	109	*g) Statement of independence of the Audit Committee;*
h) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	109	*h) Policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;*
i) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	V	*i) Education and/or training during the year under review (if any); an*
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	110	*j) The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;*
5) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	110	*5) Other committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:*
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	-	*a) Name and position in the Committee;*
b) Usia; c) Kewarganegaraan;	- -	*b) Age;* *c) Citizenship;*
d) Riwayat pendidikan;	-	*d) Education background;*
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi;	-	*e) History of position, including:*
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	-	*(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;*
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	-	*(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and*
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	-	*(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;*
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	-	*f) Period and terms of ofce of the member of Audit Committee;*
g) Uraian tugas dan tanggung jawab;	-	*g) Description of duty and responsibility;*
h) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	-	*h) Statement that the Committee has already have the Charter;*
i) Pernyataan independensi komite;	-	*i) Statement of independence of the Committee;*
j) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat	-	*j) Policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each*

Keterangan	Halaman *Page*	*Description*
kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut		*member of the committee in the said meetings;*
k) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	-	*k) Education and/or training during the year under review (if any); and*
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	-	*l) Brief description on the activities of the committee;*
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	111	*6) Corporate Secretary, including:*
a) Nama	V	*a) Name*
b) Domisili	V	*b) Domicile*
c) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	V	*c) History of position, including:*
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	V	*(1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and*
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	V	*(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company*
d) Riwayat pendidikan	V	*d) Education background*
e) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	V	*e) Education and/or training during the year under review; and*
f) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku	V	*f) Brief description on the Implementaion of duties of the Corporate Secretary in the year under review*
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	115	*7) Internal Audit Unit, among others including:*
a) Nama kepala Unit Audit Internal;	V	*a) Name of Head of Internal Audit Unit;*
b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	V	*b) History of position, including:*
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	V	*(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and*
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	V	*(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;*
c) Kualifkasi atau sertifkasi sebagai profesi audit internal (jika ada)	V	*c) Qualifcation or certifcation as internal auditor (if any);*
d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	V	*d) Education and/or training during the year under review;*
e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal	V	*e) Structure and position of Internal Audit Unit;*
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	V	*f) Description of duties and responsibilities;*
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	V	*g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and*
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku	V	*h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;*
8) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai	122	*8) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:*

Keterangan	Halaman *Page*	*Description*
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundang	V	*a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and*
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	V	*b) Review on the efectiveness of internal control systems;*
9) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai	123	*9) Risk management system implemented by the company, at least includes:*
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	V	*a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;*
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	V	*b) Types of risk and the management; and*
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	V	*c) Review the efectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;*
10) Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	126	*10) Important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:*
a) Pokok perkara/gugatan;	-	*a) Substance of the case/claim;*
b) Status penyelesaian perkara/ gugatan; dan	-	*b) Status of settlement of case/claim; and*
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	--	*c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;*
11) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	126	*11) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);*
12) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	130-131	*12) Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:*
a) Pokok-pokok kode etik;	V	*a) Key points of the code of conduct;*
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	V	*b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and*
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	V	*c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;*
13) Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	128	*13) Information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;*
14) Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	129	*14) Description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:*
a) Jumlah saham dan/atau opsi;	-	*a) Number of share and/or option;*
b) Jangka waktu pelaksanaan;	-	*b) Period;*
c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	-	*c) Requirement for eligible employee and/or management; and*
d) Harga pelaksanaan;	-	*d) Exercised price;*

Keterangan	Halaman *Page*	*Description*
15) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	130	*15) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:*
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	V	*a) Mechanism for violation reporting;*
b) Perlindungan bagi pelapor;	V	*b) Protection for the whistleblower;*
c) Penanganan pengaduan;	V	*c) Handling of violation reports;*
c) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	V	*d) Unit responsible for handling of violation report; and*
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi	V	*e) Results from violation report handling, at least includes:*
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	V	*(1) Number of complaints received and processed during the fscal year; and*
(2) Tindak lanjut pengaduan;	V	*(2) Follow up of complaints;*
16) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	133	*16) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equitybased Securities or Public Company, including:*
a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	V	*a) Statement regarding recommendation that have been implemented; and/or*
b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)		*b) Description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);*
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	141	*g. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company*
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	V	*1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:*
a) Lingkungan hidup, antara lain;	V	*a) Environment, among others:*
(1) Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	V	*(1) The use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;*
(2) Sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	V	*(2) The waste treatment systems of the Issuer or Public Company;*
(3) Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	V	*(3) Mechanism for flling complaint on environmental issues; and*
(4) Sertifkasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	V	*(4) Environmental certifcations;*
b) Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	152	*b) Employment practices, occupational health and safety, among others:*
(1) Kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	V	*(1) Gender equality and equal work opportunity;*
(2) Sarana dan keselamatan kerja;	V	*(2) Work and safety facilities;*
(3) Tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	V	*(3) Employee turnover;*
(4) Tingkat kecelakaan kerja;	V	*(4) Work incident rate;*
(5) Pendidikan dan/atau pelatihan;	V	*(5) Education and/or training;*
(6) Remunerasi; dan		*(6) Remuneration; and*

Keterangan	Halaman *Page*	*Description*
(7) Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	V	*(7) Mechanism for flling complaint on employment issues;*
c) Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	157	*c) Social and community development, among others:*
(1) Penggunaan tenaga kerja lokal;	V	*(1) The use of local work force;*
(2) Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat tau pemberian edukasi;	V	*(2) Empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;*
(3) Perbaikan sarana dan prasarana sosial;	V	*(3) Improvement of public social facilities and infrastructure;*
(4) Bentuk donasi lainnya; dan	V	*(4) Other form of donation; and*
(5) Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	V	*(5) Dissemination of the policies and procedures of anticorruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);*
d) Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain	161	*d) Products and/or services responsibilities, among others:*
(1) Kesehatan dan keselamatan konsumen;		*(1) Consumers health and safety;*
(2) Informasi barang dan/atau jasa; dan		*(2) Products and/or services information; and*
(3) Sarana, jumlah, dan		*(3) Facilities, number, and*
penanggulangan atas pengaduan konsumen		*resolution of consumer complaint.*
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	V	*2) In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmenta*
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	V	*3) The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;*
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	183	*i. Audited Annual Financial Statement*
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-		*Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector*

Keterangan	Halaman *Page*	*Description*
undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan		*governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and*
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	34	*j. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting*
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	34	*Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.*

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARY

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
beserta Laporan Auditor Independen
Consolidated Financial Statements For the year ended
31 December 2024
with Independent Auditors' Report

Laporan Keuangan Konsolidasian/

Consolidated Financial Statement

Beserta/ *With*

Laporan Audit Independen/

Independent Auditor's Report

PT INDO KOMODITI KORPORA, Tbk

DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARY*

Per 31 Desember 2024 dan 2023/

As of December 31, 2024 and 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2024 dan 2023/

And for the year ended December 31, 2024 and 2023

Daftar Isi/*Table Of Contents*

	Halaman/ *Page*
Surat Pernyataan Direksi/ *Director' Statement Letter*	
Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*	i - ix
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Statement Of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / *Consolidated Statements of of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Changes in Equity*	3
Laporan Arus Kas Konolidasian / *Consolidated Statements of Cash Flows*	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konolidasian / *Notes to Consolidated Financial Statements*	5 – 75

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)

DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2024
PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk AND SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama / *Name* : Sujaka Lays
   Alamat kantor / *Office address* : Centennial Tower, 21th floor, Suite H
   Jl. Jend Gatot Subroto Kav, 24-25,
   Jakarta 12930
   Nomor Telepon / *Phone Number* : (021) 22958323
   Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / Name : Alycius Hendry
   Alamat kantor / *Office address* : Centennial Tower, 21th floor, Suite H
   Jl. Jend Gatot Subroto Kav, 24-25,
   Jakarta 12930
   Nomor Telepon / *Phone Number* : (021) 22958323
   Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalain internal dan Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;*
   b. The consolidated financial statement of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information of facts;
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 7 April 2025

Presiden Direktur / *President Director* Direktur / *Director*

METERAI TEMPEL
F1AMX264103134

Sujaka Lays **Alycius Hendry**

Laporan Auditor Independen

No: 00015/2.0900/AU.1/05/0199-1/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Indo Komoditi Korpora, Tbk dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indo Komoditi Korpora, Tbk dan Entitas Anak (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No: 00015/2.0900/AU.1/05/0199-1/1/IV/2025

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors PT Indo Komoditi Korpora, Tbk and Subsidiaries

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indo Komoditi Korpora, Tbk and Subsidiaries (Group), which consist of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023, as well as the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and statements of cash flows. consolidated cash register for the year then ended, and the notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as of December 31, 2024 and 2023, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Basis for opinion

We carry out our audits based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these standards are further described in the Auditor's Responsibility for an Audit of Consolidated Financial Statements paragraph in our report. We are independent of the Groups based on relevant ethical requirements in our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities based on those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Office :
Ruko Pascal Barat No. 9 Lt. 2
Jl. Scientia Square Barat, Gading Serpong - Tangerang
Telp. : (021) 29015203 Fax. : (021) 29015202
Email : sas_kapsas@yahoo.com

Penekanan suatu hal

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk melangsungkan usahanya. kami membawa perhatian saudara pada catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian Grup mengalalami defisit sebesar Rp50.607.460.579. Selain itu, Grup juga memiliki jumlah utang bank yang signifikan, sebesar Rp269.352.283.188 pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT Sampit International (SI), entitas anak tidak dapat memenuhi rasio DSCR yang merupakan *covenant* perjanjian fasilitas kredit. Sampai dengan tanggal pelaporan, SI belum pernah menerima pernyataan *event of default* dari BCA dan manajemen berkeyakinan ketentuan pengaturan pinjaman dapat dipenuhi pada tahun 2024.

Kondisi tersebut sebagaimana dijelaskan dalam catatan 33, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini

Emphasis of matter

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue its operations as a going concern entity. We draw your attention to note 30 of the Group's consolidated financial statements, which shows that the Group has a deficit of Rp50,607,460,579. In addition, the Group also has significant bank debts of Rp269,352,283,188 as of December 31, 2024.

As of December 31, 2024, PT Sampit International (SI), a subsidiary, was unable to meet the DSCR which is the covenant of the credit facility agreement. Until reporting date, SI has never received an event of default statement from BCA and management believes that the terms of the loan arrangement can be met in 2024.

These conditions along with other matters as set fort note 33, indicate a material uncertainty exiast that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in connection with this matter

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas hal tersebut, dan kami tidak memberikan opini terpisah atas hal-hal tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Penyisihan untuk cadangan penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp97,15 Miliar yang mencakup 22% dari jumlah aset Grup, terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar Rp103,72 Miliar dan cadangan penurunan nilai sebesar Rp6,56 Miliar.

Sesuai dengan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan piutang usaha dan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Provision for allowance for impairment of trade receivables

As of December 31, 2024, the Group's trade receivables amounted to Rp97.15 billion, which constitutes 22% of the Group's total assets, consisting of trade receivables of Rp103.72 billion and allowance for impairment losses of Rp6.56 billion.

In accordance with PSAK No. 71 Financial Instruments, the Company determines expected credit losses by applying a simplified approach, which takes lifetime expected credit losses on a future basis. The expected credit loss rate is based on historical default rates for grouping various customer segments with the same credit risk, adjusted for future information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, this assessment involves management judgment and significant estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We have implemented procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's internal controls relevant to trade receivables and provision for impairment of trade receivables.*
- *We evaluate the accuracy and completeness of the data used in the impairment model and check the mathematical accuracy of the calculations.*
- *We evaluate the reasonableness of the key assumptions (ie definition of default, customer grouping, credit risk characteristics and future information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

Penilaian persediaan

Lihat catatan 3j untuk kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan persediaan dan catatan 9 untuk pengungkapan yang relevan.

Inventory valuation

See note 3j for the accounting policies relating to inventories and note 9 for the relevant disclosures.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 saldo persediaan Grup sebesar Rp80,78 Miliar (31 Desember 2023: Rp50,25) dan cadangan penurunan nilai sebesar Rp3,47 Miliar.

During the period ended 31 December 2024 the Group's inventory balance was 80.78 billion (31 December 2023: Rp50.25) and allowance for impairment losses was Rp3.47 billion.

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersihnya, serta penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang lambat pergerakannya.

Inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value and, if necessary, an allowance is made for obsolete and slowmoving inventories.

Kami melakukan prosedur berikut sehubungan dengan penilaian persediaan:

- Meninjau kebijakan dan prosedur persediaan Grup, dengan fokus pada setiap perubahan kebijakan dan prosedur selama periode berjalan
- Mengevaluasi kebijakan penyisihan penurunan penilaian persediaan yang ditetapkan dengan meninjau sifat persediaan yang dipilih dan mendiskusikan dengan manajemen dasar penilaian kecukupan penyisihan persediaan usang
- Meninjau hari perputaran dan umur persediaan untuk menilai apakah ada penumpukan persediaan yang memiliki umur signifikan
- Melakukan pemeriksaan atas ketepatan perhitungan harga satuan dengan metode penilaian yang digunakan
- Mempertimbangkan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku

We perform the following procedures with respect to inventory valuation:

- *Review the Group's inventory policies and procedures, focusing on any changes to policies and procedures during the period*
- *Evaluate the established inventory impairment allowance policy by reviewing the nature of selected inventory and discussing with management the basis for assessing the adequacy of the allowance for inventory obsolescence.*
- *Review inventory turnaround days and aging to assess whether there are stockpiles of significant aged inventory*
- *Checking the accuracy of unit price calculations with the valuation method used*
- *Considering the adequacy of disclosures in the Group's financial statements in accordance with applicable accounting standards*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, yang disebabkan kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Groups ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Groups to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Groups financial reporting process.

Hal lainnya

Other matter

Laporan keuangan konsolidasian Grup per 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor indpenden lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian pada tanggal 28 Maret 2024.

The Group's consolidated financial statements as of 31 December 2023 were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on 28 March 2024.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material Ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and the Subsidiaries' internal control*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Groups abilities to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Groups to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Entitas dan Entitas Anak atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the Entity and Subsidiaries or their business activities to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audits. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountant*
SUGANDA AKNA SUHRI & REKAN

00015

Drs. Suganda Akna Suhri, CPA
Nomor Izin Praktik Akuntan Publik No. AP.0199/
Public Accountant Practice License No. AP.0199
Tangerang, 7 April 2025 / 7 *April , 2025*

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2024**	**2023**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2h,	6.309.414.990	8.795.168.040	*Cash on hand and in bank*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2i, 2q,5,26,29	97.154.648.965	155.618.145.651	*Trade receivables - third parties - net*
Persediaan	2j,6	80.782.960.056	50.525.779.683	*Inventories*
Uang muka	8	76.439.147.428	55.315.410.819	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	7	46.292.109	217.751.670	*Prepaid expenses*
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	2p,14a	4.746.504.164	4.690.916.885	*Prepaid Value Added Taxes*
Jumlah Aset Lancar		**265.478.967.712**	**275.163.172.748**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2l,9	115.067.957.847	116.774.860.548	*Fixed assets - net*
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2g,25,26	47.563.198.840	44.968.359.752	*Other receivables - related parties*
Goodwill	1f,10	5.311.850.105	5.311.850.105	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	2p,14c	4.280.044.375	4.026.024.029	*Deferred tax assets*
Total Aset Tidak Lancar		**172.223.051.167**	**171.081.094.434**	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET		**437.702.018.879**	**446.244.267.182**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	11,26	216.635.848.002	217.698.578.602	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	2m,12,26	3.125.346.450	3.287.679.013	*Trade payables - third parties*
Beban akrual	13,26	6.744.175.774	2.821.313.461	*Accrued expenses*
Utang pajak	2p,14b	428.513.554	184.687.691	*Taxes payable*
Utang bank jangka panjang:				*Long term bank loan:*
- Jatuh tempo dalam satu tahun	11,26	17.097.222.222	16.006.313.131	*Current maturity of long-term* '-
- Reklasifikasi jangka panjang ke jatuh tempo dalam satu tahun	11,26	35.619.212.963	49.352.798.821	*Reclassify of long term portion to current maturity* '-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**279.650.318.965**	**289.351.370.719**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	2r,15	9.423.665.265	9.914.436.257	*Employment benefits liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		9.423.665.265	9.914.436.257	*Total Non-current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**289.073.984.230**	**299.265.806.976**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham,				*Capital stock,*
Seri A nilai nominal Rp 500 per saham				*Series A par Value Rp 500 per share*
Seri B nilai nominal Rp 100 per saham				*Series B par Value Rp 100 per share*
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 61.325.926 lembar saham seri A dan 1.377.044.539 lembar saham seri B	2x,16	168.367.416.900	168.367.416.900	*Authorized Capital, issued and fully paid 61,325,926 series A shares and 1,377,044,539 series B shares*
Tambahan modal disetor	18	21.887.036.000	21.887.036.000	*Additional paid-in capital*
Defisit		(50.607.460.579)	(51.909.732.890)	*Deficit*
Penghasilan komprehensif lainnya		7.799.010.179	7.468.942.913	*Other comprehensive income*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		147.446.002.500	145.813.662.923	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	17	1.182.032.149	1.164.797.283	*Non-controling interest*
JUMLAH EKUITAS		**148.628.034.649**	**146.978.460.206**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**437.702.018.879**	**446.244.267.182**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
YTD 31 DECEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
YTD 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN	2o,19,26	183.904.880.000	202.242.648.252	*SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o,20,26	(149.918.399.128)	(164.793.706.686)	*COST OF SALES*
LABA BRUTO		**33.986.480.872**	**37.448.941.566**	***GROSS PROFIT***
Beban pemasaran	2o,21,26	(94.729.005)	(543.161.551)	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	2o,22,26	(7.635.665.866)	(12.606.096.761)	*General and administration expenses*
Beban keuangan	2o	(24.776.435.146)	(26.429.959.197)	*Finance expense*
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	2o,23,26	(217.666.748)	4.269.603.333	*Other income (expense) - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**1.261.984.106**	**2.139.327.390**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***A INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Pajak kini	2p,14c,26	(293.867.544)	(763.460.280)	*Current tax*
Pajak tangguhan	2p,14c,26	348.056.602	(600.036.540)	*Deferred tax*
Jumlah beban pajak penghasilan		54.189.058	(1.363.496.820)	*Total tax expense*
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		**1.316.173.164**	**775.830.570**	***PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Keuntungan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	2r,15	427.437.537	969.733.017	*Gain on remeasurement of post-employment benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait	2p,12c	(94.036.258)	(213.341.264)	*Related income tax*
Total penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		**333.401.279**	**756.391.753**	***Total other comprehensive income - net of tax***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		**1.649.574.443**	**1.532.222.323**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		1.302.272.311	793.507.781	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	17	13.900.854	(17.677.211)	*Non-controlling interest*
Jumlah		**1.316.173.164**	**775.830.570**	***Total***
TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		1.632.339.577	1.557.463.451	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	17	17.234.866	(25.241.128)	*Non-controlling interest*
Jumlah		**1.649.574.443**	**1.532.222.323**	***Total***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM	2v,24	**0,92**	**0,54**	***BASIC EARNING (LOSS) PER SHARES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these financial statements consolidated.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
YTD 31 DECEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OFCHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
YTD 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owner of the parent entity*							
	Catatan/ *Notes*	**Modal saham** *Share capital*	**Tambahan Modal Disetor** *Additional paid in capital*	**Saldo laba (Defisit)** *Retained earning (Deficit)*	**Penghasilan komprehensif lainnya/** *Other comprehensive income*	**Jumlah/** *Total*	**Kepentingan nonpengendali/** *Non-controling interest*	**Total Ekuitas** *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2023		168.367.416.900	21.887.036.000	(52.703.240.671)	6.704.987.243	144.256.199.472	1.190.038.411	145.446.237.883	***Balance as of 1 January 2023***
Jumlah laba dan penghasilan Komprehensif periode berjalan				793.507.781	763.955.670	1.557.463.451	(25.241.128)	1.532.222.323	*Total profit and comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2023		**168.367.416.900**	**21.887.036.000**	**(51.909.732.890)**	**7.468.942.913**	**145.813.662.923**	**1.164.797.283**	**146.978.460.206**	***Balance as of 31 December 2023***
Jumlah laba dan penghasilan Komprehensif periode berjalan		-	-	1.302.272.311	330.067.266	1.632.339.577	17.234.866	1.649.574.443	*Total profit and comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2024		**168.367.416.900**	**21.887.036.000**	**(50.607.460.579)**	**7.799.010.179**	**147.446.002.500**	**1.182.032.149**	**148.628.034.649**	***Balance as of 31 December 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these financial statements consolidated.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 daan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For The Year Ended
31 December 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		242.368.376.686	216.044.003.178	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(203.671.819.173)	(167.496.767.310)	*Payment to supplier, employee and others*
Pembayaran beban keuangan		(24.776.435.146)	(26.429.959.197)	*Payment for financial expense*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(105.628.962)	(928.551.051)	*Payment of corporate income tax*
Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi		**13.814.493.405**	**21.188.725.620**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap (Catatan 9)		-	-	*Acquisition of fixed assets (Note 9)*
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi		**-**	**-**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pinjaman kepada pihak berelasi		(2.594.839.088)	-	*Loans to related parties*
Utang bank				*Bank loans*
Penerimaan		3.391.814.856	100.279.587.798	*Receipt*
Pembayaran		(17.097.222.222)	(121.822.504.010)	*Payment*
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(16.300.246.455)**	**(21.542.916.212)**	***Net cash Used in Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(2.485.753.050)	(354.190.592)	***NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		8.795.168.040	9.149.358.632	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2h, 2q,4	**6.309.414.990**	**8.795.168.040**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT ENDING OF THE YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indo Komoditi Korpora Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut “Grup”), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 125 tertanggal 23 Februari 1982, dari Frederik Alexander Tumbuan, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan pada awalnya bernama PT Indo Alaya Leasing Corporation. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3535-HT.0101.TH 83 tanggal 3 Mei 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40, tambahan No. 501 tanggal 18 Mei 1984.

Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 45 tanggal 23 Agustus 2022, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0169495.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 30 Agustus 2022.

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pembangunan, perdagangan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian, percetakan, industri dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Gedung Centennial Tower Lantai 21 Unit B, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 27, Jakarta 12950.

1. GENERAL

a. Establishment The Company

PT Indo Komoditi Korpora Tbk (the Company) and its subsidiary (together referred as the "Group"), established in the Republic of Indonesia based on deed of establishment No. 125 dated 23 February 1982, of Frederik Alexander Tumbuan, S.H., Notary in Jakarta, which the Company was originally named PT Indo Alaya Leasing Corporation. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3535 HT.0101.TH 83 dated May 3, 1983 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40, additional No. 501 dated 18 May 1984.

The Notarial Deed have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 45 dated 23 August 2022, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta. regarding changing in composition of management of the Company. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0169495.AH.01.11 Tahun 2022 dated 23 August 2022.

b. Principle Activity and Registered Office

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, The Company is engaged in contractor, trading, transportation, agencies, agriculture, printing, industrial activities and services.

The Company is domiciled on Centennial Tower Floor 21 Unit B, Jendral Gatot Subroto street Kav. 27, Jakarta 12950.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 3 November 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pelaksana Pasar Modal dengan surat No. SI-068/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 1.200.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham melalui Bursa Efek di Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 8.000 per saham. Pada tanggal 27 Juli 1990, seluruh saham Perusahaan sejumlah 48.000.000 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia No.Peng-DEL- 00001/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 18 Januari 2013, Bursa Efek Indonesia menghapuskan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, dimana penghapusan pencatatan saham Perusahaan ini telah efektif per tanggal 19 Februari 2013.

Pada tanggal 11 November 2015 Perusahaan telah melakukan penambahan Modal melalui Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Konversi Utang menjadi Saham Perusahaan (PMTHMETD) atas Utang Perusahaan kepada Sinoasia Holding Limited, sebesar Rp 130.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru seri B sebanyak 1.300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham. Setelah dilakukan PMTHMETD jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 168.367.416.900.

Berdasarkan surat pengumuman dari Bursa Efek Indonesia dalam rangka pencatatan efek dengan No. Peng–P-00656/BELPP2/09-2016 tanggal 5 September 2016, menyetujui pencatatan efek tanggal 6 September 2016 dalam rangka *re-listing* Perusahaan.

***1. GENERAL** (continued)*

c. The Company's Public Offering

On 3 November 1989, the Company obtained the approval of the Implementing Agency for Capital Market with a letter No. SI-068/SHM/MK.10/1989 to conduct an initial public offering to the public of 1,200,000 shares with a nominal amounted of Rp 1,000 per shares through the Stock Exchange in Indonesia with the offering price of Rp 8,000 per share. On 27 July 1990, all shares of the Company amounted 48,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock.

Based on the Indonesia Stock Exchange announcement No.Peng-DEL- 00001/BEI.PPJ/ 01-2013 dated 18 January 2013, Indonesia Stock Exchange delisted the Company's shares from Indonesia Stock Exchange, where the delisting of the Company's shares has been effective as of 19 February 2013.

On 11 November 2015 the Company has increase the capital stock through the issuance of New Shares Without Preemptive Rights in order Conversion of Debt into Shares (PMTHMETD) on debt to Sinoasia Holding Company Limited, amounting Rp 130,000,000,000 by issuing new shares of series B as many as 1,300,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 100 per share. After PMTHMETD the number of issued and paid up capital of the Company amounted to Rp 168,367,416,900.

Based on the Indonesia Stock Exchange announcement letter in order to share registration No. Peng-P-00656/BEI.PP2/09-2016 dated 5 September 2016, approved the listing of securities dated 6 September 2016, approved the re-listing of the Company`s shares.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

d. Commissioner, Directors and Emloyee

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/** *Dec 31, 2023*	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Donny Janson Manua	Donny Janson Manua	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Arie Rinaldi	Arie Rinaldi	*Independent of Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Sujaka Lays	Sujaka Lays	*President Director*
Direktur Independen	Alycius Hendry	Alycius Hendry	*Independent of Director*

Manajemen kunci terdiri atas Komisaris dan Direktur.

Perusahaan dan entitas anak memiliki 112 dan 126, orang karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Key management consists of Commissioners and Directors.

The Company and its subsidiary have 112 and 126 employees respectively as of December 31, 2024, and 2023.

The composition of the Company's Audit Commitee as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/** *Dec 31, 2023*	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Arie Rinaldi	Arie Rinaldi	*Chairman*
Anggota	Jefrry T.	Jefrry T.	*Member*
Anggota	Purwanto	Purwanto	*Member*

e. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 7 April 2025.

e. The Preparation and Publication of the Consolidated Financial Statements

The Company's is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements has been authorized for issuance by the Directors on April 7 , 2024.

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

f. The Structure of the company and Subsidiary

The Company directly owns more than 50% or has control over the management of the following subsidiary:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Domisili /** *Domicile*	**Kegiatan Pokok /** *Principal Business Activity*	**Presentase Kepemilikan /** *Percentage of Ownership* **31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/** *Dec 31, 2023*
PT Sampit International	Sampit	**Produksi karet serta ekspor dan impor karet** ***/ Rubber production as well as rubber exports and imports***	99,00%	99,00%

Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Mulai Beroperasi /** *Start Operating*	**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi /** *Total Assets Before Elimination* **31 Des 2024 /** *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023 /** *Dec 31, 2023*
PT Sampit International	1955	432.735.388.930	444.199.673.678

PT Sampit International ("SI")

Berdasarkan akta notaris No. 123 tanggal 14 Desember 2018 oleh Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn di Jakarta mengenai persetujuan jual beli saham sebanyak 294 saham terdiri dari milik Tn. Edi Hanafiah Kwanto sebanyak 30 saham dan Tn. Tjoa King Hoa sebanyak 264 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

Berdasarkan Convertible Bond Sales and Purchase Agreement tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan membeli surat utang konversi dengan No.001/SI-CB/III/14 yang diterbitkan oleh PT Sampit International kepada Mortlake Advisory Sdn. Bhd. pada nilai Rp 70.000.000.000 dengan harga Rp 130.000.000.000.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada PT SI yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

PT Sampit International ("SI")

PT Sampit International (Subsidiary) was established by Deed No. 107 made before Goesti Djohan, S.H., Notary in Surabaya on 25 January 1955 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. 02-19514. Ht.01.04.Th.98 dated 13 Oktober 1998.

Based on Convertible Bond Sales and Purchase Agreement at 25 July 2014 Company buy Convertible Bond with No. 001/SI-CB/III/14 which is issued by PT Sampit International to Mortlake Advisory Sdn. Bhd. At par value Rp 70.000.000.000 with total purchase price Rp 130.000.000.000.

The following is the fair value of the identifiable assets and liabilities to PT SI which were taken over at the acquisition date:

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sampit International ("SI") (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

f. The Structure of the company and Subsidiary *(continued)*

PT Sampit International ("SI") *(continued)*

	Rupiah	
Aset Lancar	148.998.129.333	*Current Assets*
Aset tetap – neto	227.585.391.845	*Fixed Assets – net*
Liabilitas Jangka Pendek	(240.154.406.741)	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	(10.481.488.281)	*Non-current Liabilities*
Jumlah Aset Teridentifikasi	**125.947.626.156**	***Total Assets Identifiable***
Goodwill	5.311.850.105	*Goodwill*
Kepentingan non pengendali	(1.259.476.261)	*Non – controlling interest*
Imbalan Atas Pembelian	**130.000.000.000**	***Purchase Discount***

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

	Rupiah	
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	130.000.000.000	*For value of consideration transferred*
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	124.688.149.895	*Fair value net assets acquired*
Goodwill	**5.311.850.105**	***Goodwill***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam Rupiah penuh.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements *(continued)*

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are presented in full Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2024 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") *(continued)*

- *Amendment of SFAS 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-andlease back transactions; and*
- *Amendment of SFAS 201: "Presentation of Financial Statements" regarding longterm liabilities with the covenant.*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group, are effective from 1 January 2025 and have not been early adopted by the Group:

- *SFAS 117: "Insurance Contract";*
- *Amendment of SFAS 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information; and*
- *Amendment of SFAS 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.*

As at the authorisation date of the consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and its subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Principles of Consolidation *(continued)*

- *power over the investee.*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.*
- *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Principles of Consolidation *(continued)*

- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Financial Assets and Liabilities

From 1 January 2020, the Group has applied SFAS No. 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

i. Aset Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

i. Financial Assets

As of December 31, 2024, and 2023 the Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, time deposit, short term investment, other non current financial assets, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain berupa investasi jangka pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

i. Financial Assets (continued)

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

As of December 31, 2024 and 2023 The Group has financial assets at fair value through profit or loss or through other comprehensive income in the form of short-term investments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Derecognition of Financial Assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan antara PSAK No. 109 dengan PSAK No. 239.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

ii. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss or other comprehensive income. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost are accounts payable, other payables, accrued expenses, due to related parties and long term bank loan. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities between SFAS No.109 with SFAS No. 239.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

ii. Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

The Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

ii. Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

Classification

The Gruop classifies the financial assets and liabilities into classes below:

Kategori/ *Categories*		**Golongan/***Classes*	**Sub-golongan/** *Sub-classes*
Aset Keuangan/ *Financial Assets*	Aset keuangan yang diukur dengan biaya Perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortised cost*	Kas dan kas di bank/*Cash on hand and in banks*	Kas di bank/ *Cash in banks*
		Investasi jangka pendek/ *Short term investment*	
		Piutang usaha/ *Account receivable*	
		Piutang lain-lain/ *Other receivable*	Piutang sewa/ *Rent receivables*
			Piutang klaim asuransi/ *Insurance claims receivables*
	Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	-	-

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

Classification (continued)

Kategori/ *Categories*		**Golongan/***Classes*	**Sub-golongan/** *Sub-classes*
Liabilitas Keuangan/ *Financial Liabilities*	**Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/** *Financial liabilities measured at amortised cost*	**Pinjaman yang diterima**/ *Borrowings*	
		Utang usaha/ *Account payable*	
		Beban yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	**Bunga yang masih harus dibayar**/Accrued interes
		Uang muka pelanggan/ *Advance from customer*	
		Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payables*	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial liabilities measured at fair value through other comprehensive income*	-	-

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (arm's length transaction).

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar pengungkapan terkait dalam dan di antara entitas pelaporan, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut yang dikategorikan menjadi tiga tingkat input ke teknik penilaian:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

d. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures within and between reporting entities, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from qouted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

e. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika;
- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 338 (revisi 2012), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” yang menggantikan PSAK No. 38 (revisi 2004), “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”, kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari “Tambahan Modal Disetor” dalam bagian Ekuitas. PSAK No. 338 (revisi 2012) mengatur tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Fair Value of Financial Instruments *(continued)*

- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market date (unobservable inputs).*

e. Nett-Off Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it;
- *Currently have legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

f. Accounting for Business Combination of Under Common Control Entities

The Company has prospectively applied SFAS No. 338 (revised 2012), "Business Combination of under Common Control Entities", which supersedes SFAS No. 38 (revised 2004), "Accounting for Restructuring of under Common Control Entities", except for the balance of transactions between under common control entities previously recognized, is presented as part of "Additional Paid-in Capital" under the Shareholders' Equity section. SFAS No. 338 (revised 2012) provides for the business combination of under common control entities, both for entities that accept business as well as for business-releasing entities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Accounting for Business Combination of Under Common Control Entities *(continued)*

The transfer of business between under common control entities does not result in a change in the economic substance of ownership of a business transferred and may not result in a gain or loss for the Group as a whole or for the individual entity within the Group. Since the business combination of under common control entities does not result in a change in the economic substance of the business exchanged, the transaction is recorded at the carrying amount using the pooling of interest method.

For the entity receiving the transfer, the difference between the amount of the transferred benefit and the carrying amount of each under common control entities transaction is recognized in equity in "Additional Paid-in Capital" account.

For a business-releasing entity, the difference between the benefits received and the carrying amount of the disposed business is also recognized in the "Additional Paid-in Capital" account.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's aggregate financial statements, for the period in which a business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented in such a way as if the merger has taken place since the beginning of the comparative period presented. The Company's financial statements may not include any unification of ownership if the pooling of ownership occurs on the date after the end of the reporting period.

Costs in connection with the combined business transactions of under common control entities are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity who is related to the reporting entity:

1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Transactions with Related Parties *(continued)*

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral for loan and the usage are not restricted.

i. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables can not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited as income in current year's profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode pertama masuk pertama keluar dan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Uang Muka

Uang muka dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat pertanggungjawaban uang muka tersebut atau pada saat pekerjaan telah selesai dilakukan.

l. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar nilai revaluasian, dikurangi penurunan nilai, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value.

Acquisition cost is determined based on the first in first out method and is comprises of all costs of purchase, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Provisions for obsolete inventory and declining value of inventories, if any, are provide to decrease the carrying value of inventories to net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

k. Advance

Advances is charged to the consolidated income statement upon liability for the advances or upon completion of the work.

l. Fixed Assets

Fixed assets, except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at revaluation value, less impairment in value, if any.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

I. Fixed Assets *(continued)*

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to taking the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Subsequent costs after initial acquisition such as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, are recognized in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat / *Useful Lives*	*Type of Fixed Assets*
Bangunan	20 tahun / *years*	*Building*
Mesin dan Peralatan	4 – 8 tahun / *years*	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	4 – 10 tahun / *years*	*Vehicle*
Peralatan kantor	4 tahun / *years*	*Office equipment*

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

I. Fixed Assets *(continued)*

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Assets in Progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 236 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

m. Utang Usaha dan Non Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

l. Fixed Assets *(continued)*

The Company applied SFAS No. 236 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

m. Accounts Payable and Non Accounts Payable

Accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Utang Usaha dan Non Utang Usaha (lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo utang yang terkait dengan pinjaman yang di dapat dari pihak berelasi Perusahaan.

n. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Accounts Payable and Non Accounts Payable *(continued)*

Accounts payable is recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Non-accounts payable from related parties represents the balance of debt related to loans obtained from Company related parties.

n. Unearned Revenue

Unearned revenue are deferred and recognized as incme based on the term of respective revenue.

o. Revenue Recognition and Expenses

On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. *Identify contract (s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that ate distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari jasa sewa diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Revenue Recognition and Expenses *(continued)*

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue on management service are recognized when services are rendered to the customers. If the time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Company acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Company has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

PSAK No. 212 (Penyesuaian 2018) mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Income Tax

SFAS No. 212 (Improvements 2018) requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the year, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Income Tax *(continued)*

Deferred Tax *(continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Tax Assessment Notice

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP are deferred as long as its meets the recognition criteria of assets.

q. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp16.162 dan Rp15.416 (nilai penuh dalam Rupiah).

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Transactions and Balances in Foreign Currencies *(continued)*

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on that date. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in the equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 are Rp16,162 and Rp15,416 (full amount in Rupiah).

r. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits

Short term employee benefits is recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post Employment Benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and service payment are calculated based on Labour Law No. 11/2020.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Employee Benefits *(continued)*

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.

Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 116, yang mengatur persyaratan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat atau diubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Perusahaan sebagai *lessee*:

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Lease

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 116, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

The Company as lessee:

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Perusahaan sebagai *lessee*:

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Lease *(continued)*

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Company as lessee:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss and other comprehensi income. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak dibagi menjadi beberapa segmen operasi berdasarkan jasa dan mengklasifikasikan segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis kegiatan usaha, yang terdiri dari penjualan komponen elektronik dan sepeda listrik. Manajemen memonitor hasil masing-masing divisi bisnis tersebut secara terpisah untuk pembuatan keputusan untuk evaluasi perkembangan usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

u. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

v. Earning Per Share - Basic

Earning per share - basic is computed by dividing net income attributable to owners of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

w. Segment Information

For management purposes, the Company and Subsidiaries are divided into several operating segments based on services and classify reported segments by type of business activities, consisting of sell of electronic components and electric bike. Management monitors the result of each business division separately for decision making for business development evaluation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang belum dibayarkan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun di mana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

x. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity.

Direct costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

When Group purchases the company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net off income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

y. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders which have not been paid are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 239 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2c dan 26.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Considerations

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if they meet the definition set forth on SFAS No. 239. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2c and 26.

Financial Assets Not Quoted In Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS *(continued)*

Estimates and Assumptions

Impairment of Accounts Payable

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group's uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Jumlah tercatat piutang usaha Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Taksiran Masa Manfaat ekonomis Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan asumsi rugi pajak yang belum dikompensasi sepanjang Grup memiliki perbedaan temporer kena pajak yang memadai.

Estimasi penurunan goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam catatan 2b.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS *(continued)*

Estimates and Assumptions *(continued)*

The carrying amount of the Group's trade receivables at the statement of financial position date is disclosed in Notes 5 to the consolidated financial statements.

Estimated Economic Useful Life of Fixed Assets

Management estimates the useful lives of fixed assets based on the use of the assets which are expected to be supported by business plans and strategies that also consider future developments in technology features and models as well as market behavior. The estimates of the useful lives of fixed assets are based on the Group's collective review of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least at the end of each reporting period and updated if expectations differ from previous estimates due to wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the assets. However, the future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Income Taxes

The Group recognizes deferred tax assets related to tax loss assumptions that have not been compensated for all The Groups have sufficient taxable temporary differences.

Estimated impairment of goodwill

Group test for impaired goodwill annually, in accordance with the accounting policy stated in note 2b.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya atau penghasilan pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat jumlah kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS *(continued)*

Estimates and Assumptions *(continued)*

Pension Benefits

The present value of pension obligations depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine net pension expense or income includes the discount rate on future salary increases. A change in these assumptions will affect the carrying amount of the amount of pension obligations.

The Group determines the discount rate and future salary increases that fits on the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle the pension obligations. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in the currency of the consideration will be paid and have a time frame similar to the period of the related pension liability.

To rate on future salary increases, the Group collects historical data on changes in the basic salaries of workers and adapt to future business planning.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH AND BANK*

Rincian Bank adalah sebagai berikut:

The details of Bank are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Kas	3.923.182.777	8.662.697.522	*Cash on hand*
Bank			***Bank***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia, Tbk	3.750.568	26.296.939	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	10.479.173	18.784.956	*PT Bank Mandiri, Tbk*
Dollar			***Dollar***
PT Bank Central Asia, Tbk	2.333.432.226	65.401.344	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	10.792.337	21.987.279	*PT Bank Mandiri, Tbk*
Jumlah Bank	**2.358.454.304**	**132.470.518**	***Total Bank***
Jumlah Kas dan Bank	**6.309.414.990**	**8.795.168.040**	***Total Cash and Bank***

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

There is no cash on hand and in bank pledged as collateral and restricted.

Seluruh kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash on hand and in bank are placed in third parties.

5. PIUTANG USAHA / *5. ACCOUNT RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari:

Accounts receivable is as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Dolar Amerika			***US Dollar***
Societe Des Matieres Premieres Pte.Ltd.	25.963.690.571	28.959.652.542	*Societe Des Matieres Premieres Pte.Ltd.*
Bridgestone	12.749.266.067	22.638.172.361	*Bridgestone*
Hankook Tire Co.Ltd.	14.908.858.216	2.550.906.652	*Hankook Tire Co.Ltd.*
G Run Pte.Ltd.	6.198.865.924	52.767.684.510	*G Run Pte.Ltd.*
Vitra Commodities	11.609.278.628	39.783.948.443	*Vitra Commodities*
Pirelli	7.447.630.707	9.071.166.914	*Pirelli*
Grand Focus International Pte.Ltd.	3.888.916.407	5.316.951.687	*Grand Focus International Pte.Ltd.*
Lotte Company Ltd.	17.506.934.171	2.550.717.596	*Lotte Company Ltd.*
PT Putra Sejahtera Logistik	3.446.472.018		
Weber & Schaer	-	364.617.920	*Weber & Schaer*
Jumlah Piutang Usaha	**103.719.912.709**	**164.003.818.625**	***Total Account Receivable***
Penyisihan untuk kerugian kredit ekspetasian atas piutang usaha	(6.565.263.745)	(8.385.672.974)	*Allowance for expected credit losses for trade receivables*
Jumlah Piutang Usaha, Bersih	**97.154.648.965**	**155.618.145.651**	***Total Account Recevable, Net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNT RECEIVABLES *(continued)*

Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

A summary of the aging of accounts receivable are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/** *Dec 31, 2023*	
Lancar	28.700.720.707	36.632.101.499	*Current*
Lewat Jatuh Tempo:			*Pas Due*
1 – 30 Hari	16.019.729.475	20.603.587.078	*1 – 30 Day*
31 – 90 Hari	17.134.539.416	23.420.311.664	*31 – 90 Day*
91 – 180 Hari	35.231.123.874	52.885.614.574	*91 – 180 Day*
181 - 360 Hari	6.633.799.239	30.462.203.810	*181 – 360 Day*
Jumlah	**103.719.912.711**	**164.003.818.625**	***Total***
Penyisihan untuk kerugian kredit ekspetasian atas piutang usaha	(6.565.263.745)	(8.385.672.974)	*Allowance for expected credit losses for trade receivables*
Jumlah Piutang Usaha	**97.154.648.965**	**155.618.145.651**	***Total Accounts Receivable***

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance of impairment value are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/** *Dec 31, 2023*	
Saldo awal	**8.385.672.974**	12.635.050.683	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Additional*
Pemulihan	(1.820.409.229)	(4.249.377.709)	*Recovery*
Saldo akhir	**6.565.263.745**	**8.385.672.974**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the state of accounts receivable of each customer at the end of the year, the Company's Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Cadangan ditentukan berdasarkan penelaahan individual dan secara kolektif terhadap saldo piutang pada tanggal pelaporan.

Allowance are determined based on individual and collective review of the outstanding balance at the reporting date.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut. Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tidak mengalami penurunan nilai.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables. Based on the management's review on the status of accounts receivable at end of reporting period, not certain accounts receivable is impaired.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 11).

Accounts receivable was used as collateral for bank loan of the Subsidiaries. (Note 11).

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

The details of inventories are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Barang baku			***Raw materials***
Slabs	4.332.422.685	429.634.000	*Slabs*
Jelutung	970.678.055	832.445.600	*Jelutung*
Sub jumlah	**5.303.100.740**	**1.262.079.600**	***Sub total***
Bahan dalam proses			***Work in process***
Sadian Blanket	50.764.853.524	26.197.075.285	*Sadian Blanket*
Barang jadi			***Finished Goods***
Sir 20	6.731.167.152	7.195.557.637	*Sir 20*
Dry Jelutung	779.258.158	1.044.069.271	*Dry Jelutung*
Sub jumlah	**7.510.425.310**	**8.239.626.908**	***Sub total***
Bahan pembantu			***Supporting materials***
Persediaan logistik	20.670.398.631	14.826.997.890	*Logistic inventory*
Jumlah	**84.248.778.204**	**50.525.779.683**	***Total***
Cadangan Penurunan nilai	(3.465.818.148)	-	*Allowance for impairment*
Jumlah Persediaan	**80.782.960.056**	**50.525.779.683**	***Total Inventory***

Per 31 Desember 2024 persediaan dilindungi terhadap kerugian atau kerusakan dengan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan nilai pertanggungan sebesar RpRp54.000.000.000 dan PT BCA General Insurance pada tahun 2023 Rp90.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko tersebut.

As of December 31, 2024, the inventory is protected against loss or damage by being insured with PT Asuransi Sinar Mas with an insured value of Rp54,000,000,000 and PT BCA General Insurance in 2023 Rp90,500,000,000. Management believes the insurance coverage is adequate to protect possible losses arising from such risks.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang dimiliki oleh Grup dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 11).

Inventories used as collateral for loans owned by the Group (Note 11).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses is as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan	3.465.818.148	-	*Additional*
Pemulihan	-	-	*Recovery*
Saldo akhir	**3.465.818.148**	**-**	***Ending balance***

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka merupakan saldo asuransi dibayar dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp46.292.109 dan Rp217.751.670.

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses represent the prepaid insurance balance as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp46,292,109 and Rp217,751,670, respectively.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku karet kepada petani dan pengepul masing-masing sebesar Rp76.439.147.428 dan Rp55.315.410.819 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

8. ADVANCE PAYMENT

This account represents advance payments for the purchase of rubber raw materials from farmers and collectors amounting to Rp76,439,147,428 and Rp55,315,410,819 on December 31, 2024 and 2023, respectively.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	31 Des/ *Dec 31,* **2024**				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/** *Additions*	**Pengurangan** **/** *Deductions*	**Saldo akhir/** *Ending balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	91.491.400.954	-	-	91.491.400.954	*Land*
Bangunan	48.682.527.910	-	-	48.682.527.910	*Building*
Mesin dan peralatan	49.284.523.271	-	-	49.284.523.271	*Machineries and equipments*
Alat transportasi	11.070.620.851	-	-	11.070.620.851	*Transportations*
Instalasi	6.089.077.819	-	-	6.089.077.819	*Instalations*
Perabotan dan peralatan	2.430.822.541	-	-	2.430.822.541	*Furniture and equipment*
Peralatan laboratorium	922.388.421	-	-	922.388.421	*Laboratory equipment*
Peralatan gudang	1.834.385.521	-	-	1.834.385.521	*Warehouse equipments*
	211.805.747.288	**-**	**-**	**211.805.747.288**	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	23.652.945.684	1.672.120.000	-	25.325.065.684	*Building*
Mesin dan peralatan	49.077.244.041	-	-	49.077.244.041	*Machineries and equipments*
Alat transportasi	11.070.620.851	-	-	11.070.620.851	*Transportations*
Instalasi	6.074.338.118	14.739.701	-	6.089.077.819	*Instalations*
Perabotan dan peralatan	2.398.964.104	20.043.000	-	2.419.007.104	*Furniture and equipment*
Peralatan laboratorium	922.388.421	-	-	922.388.421	*Laboratory equipment*
Peralatan gudang	1.834.385.521	-	-	1.834.385.521	*Warehouse equipments*
	95.030.886.740	**1.706.902.701**	**-**	**96.737.789.441**	
Nilai Buku	**116.774.860.548**			**115.067.957.847**	***Book Value***

9. ASET TETAP (lanjutan) / ***9. FIXED ASSETS*** *(continued)*

	31 Des/ *Dec 31,* **2023**				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/** *Additions*	**Pengurangan** / *Deductions*	**Saldo akhir/** *Ending balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	91.491.400.954	-	-	91.491.400.954	*Land*
Bangunan	48.682.572.910	-	-	48.682.572.910	*Building*
Mesin dan peralatan	49.284.523.271	-	-	49.284.523.271	*Machineries and Equipments*
Alat transportasi	11.070.620.851	-	-	11.070.620.851	*Transportations*
Instalasi	6.089.077.819	-	-	6.089.077.819	*Instalations*
Perabotan dan peralatan	2.430.822.541	-	-	2.430.822.541	*Furniture and equipment*
Peralatan laboratorium	922.388.421	-	-	922.388.421	*Laboratory equipment*
Peralatan gudang	1.834.385.521	-	-	1.834.385.521	*Warehouse equipments*
	211.805.792.288	**-**	**-**	**211.805.792.288**	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	21.825.467.019	1.827.478.665	-	23.652.945.684	*Building*
Mesin dan peralatan	49.001.268.029	75.976.012	-	49.077.244.041	*Machineries and Equipments*
Alat transportasi	11.070.620.851	-	-	11.070.620.851	*Transportations*
Instalasi	6.034.634.118	39.704.000	-	6.074.338.118	*Instalations*
Perabotan dan peralatan	2.344.859.104	54.105.000	-	2.398.964.104	*Furniture and equipment*
Peralatan laboratorium	922.388.421	-	-	922.388.421	*Laboratory equipment*
Peralatan gudang	1.804.559.653	29.825.868	-	1.834.385.521	*Warehouse equipments*
	93.003.797.195	**2.027.089.545**	**-**	**95.030.886.740**	
Nilai Buku	**118.801.950.093**			**116.774.860.548**	***Book Value***

Penyusutan telah dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation has been charged to the statements of comprehensive income as follows:

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Harga Pokok Penjualan	1.267.319.701	1.640.833.000	*Cost of Goods Sold*
Beban Umum dan Administrasi	439.583.000	386.256.545	*General and Administrative Expense*
	1.706.902.701	**2.027.089.545**	

Per 31 Desember 2024 Aset tetap atas bangunan serta mesin dan peralatan dilindungi terhadap kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh: kebakaran, gempa bumi dan resiko lainnya dengan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan nilai pertanggungan sebesar Rp53.181.111.907 dan PT Asuransi Umum BCA pada 2023 sebesar Rp72.486.841.782. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko tersebut.

As of December 31, 2024, fixed assets of buildings, machinery and equipment are protected against loss or damage caused by: fire, earthquake and other risks by being insured with PT Asuransi Sinar Mas with an insured value of Rp53,181,111,907 and PT Asuransi Umum BCA in 2023 amounting to Rp72,486,841,782. Management believes the insurance coverage is adequate to protect possible losses arising from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Based on its review, the Company management believes there is no situation or circumstances indicate impairment of property, plant and equipment.

Aset tetap Entitas Anak berupa tanah dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang dimiliki oleh Entitas Anak. (Catatan 11).

Fixed asset of Subsidiary which are land and machines are used as collateral for loans owned by the Subsidiary. (Note 11).

10. GOODWILL

10. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai aset neto teridentifikasi.

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of a subsidiary and the net identifiable asset value.

Pada tahun 2014, Perusahaan mengakuisisi PT Sampit International. Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih antara biaya akuisisi dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai bagian dari modal.

In 2014, the Company acquired PT Sampit International. At the effective date of the acquisition, the excess between the cost of the acquisition and the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired is recorded as part of capital.

Berdasarkan uji penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen tidak terdapat penurunan nilai tercatat goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the impairment test performed by management, there was no impairment in the carrying value of the goodwill as of date 31 December 2024 and 2023.

11. UTANG BANK

Rincian Utang Bank adalah sebagai Berikut:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Rekening koran	74.989.727.136	74.998.578.602	*Bank Statement*
Time Loan Revolving	145.000.000.000	142.700.000.000	Time Loan Revolving
Installment Loan	49.352.798.821	65.359.111.953	Installment Loan
Jumlah Utang Bank	**269.342.525.957**	**283.057.690.555**	***Total Bank Loans***

Utang bank berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai Berikut:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Bagian lancar	219.999.484.366	217.698.578.602	*Current portion*
Utang bank jangka Panjang	52.716.435.185	65.359.111.952	*Long term bank loan*
Bagian jatuh tempo satu tahun	(17.097.222.222)	(16.006.313.131)	*Current maturity portion*
Reklasifikasi jangka Panjang ke jatuh tempo dalam satu tahun	(35.619.212.963)	(49.352.798.821)	*Reclassify of long term portion to current maturity*
Bagian jangka Panjang	**-**	**-**	***Long term maturity portion***
Penerimaan utang bank	3.391.814.856	41.998.689.751	*Additional for the year*
Pembayaran utang bank	17.097.222.222	83.788.090.180	*Principal repayments*

Berdasarkan akta No. 57 tanggal 9 November 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Leoni Surjadidjadja, S.H., Entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan atas dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit No. 111 tanggal 27 Desember 2021, dibuat hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 40164/GBK/2024, utang bank jangka pendek ini telah diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2024, yang terdiri dari:

1. PT Sampit International (Entitas Anak)
2. PT Wahana Nusantara Indah (WNI)
3. PT Dayak Membangun Pratama (DMP)

Secara bersama-sama disebut debitor.

11. BANK LOAN

The detail of bank loans are as follow:

Bank loans by maturity are as follows:

Based on deed No. 57 dated 9 November 2017 from Notary Leoni Surjadidjadja, S.H., the subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. This agreement has been amended several times, most recently based on the Deed of Amendment and Restatement of the Credit Agreement No. 111 dated 27 December 2021, from Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and on the Notice of Lending (SPPK) No. 40164/GBK/2024, this short-term bank loan has been extended until 9 May 2024, consisting of:

1. *PT Sampit International (Subsidiary)*
2. *PT Wahana Nusantara Indah (WNI)*
3. *PT Dayak Membangun Pratama (DMP)*

Collectively called debtors.

11. UTANG BANK (lanjutan)

BCA memberikan fasilitas pinjaman untuk SI dengan detail fasilitas pinjaman sebagai berikut:

***11. BANK LOAN** (continued)*

BCA provides a loan facility to SI with details of credit facilities as follows:

1.	Kredit Time Loan Revolving – 1 (TL-1)/ *Time Loan Revolving Credit Facility – 1 (TL-1)*	
Fasilitas		*Facility*
Limit	Rp170.000.000.000	*Limit*
Tujuan penggunaan	Modal Kerja/ *Working Capital*	*The intended use*
Jangka waktu fasilitas	12 bulan/ 12 month	*Term of the facility*
Suku bunga	9% p.a / *9% p.a*	*Interest rate*
2.	Kredit Kredit Installment Loan (IL) / *Installment Loan (IL) credit*	
Fasilitas		*Facility*
Limit	Rp103.167.000.000	*Limit*
Tujuan penggunaan	Modal Kerja/ Working Capital	*The intended use*
Jangka waktu fasilitas	12 bulan/ 12 month	*Term of the facility*
Suku bunga	9% p.a / 9% p.a	*Interest rate*
3.	Perpanjangan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) (KL)/ *Extension of Local Credit Facility (Current Account) (CL)*	
Fasilitas		*Facility*
Limit	Rp 50.000.000.000	*Limit*
Tujuan penggunaan	Modal Kerja/ Working Capital	*The intended use*
Jangka waktu fasilitas	12 bulan/ 12 month	*Term of the facility*
Suku bunga	9% p.a / 9% p.a	*Interest rate*

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Sebidang tanah hak milik No. 1801/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 676 m² atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 1802/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 2.914 m² atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 1803/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 1.994 m² atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 1804/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 1.507 m² atas nama Sujaka Lays.

The facility is secured by:

- *A plot of land Freehold Right No. 1801/ Kelayan Selatan, with address South Kelayan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 676 m² on behalf of Sujaka Lays.*
- *A plot of land Freehold Right No. 1802/ Kelayan Selatan, with address Kelayan Selatan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 2,914 m² on behalf of Sujaka Lays.*
- *A plot of land Freehold Right No. 1803/ Kelayan Selatan, with address South Kelayan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 1,994 m² on behalf of Sujaka Lays.*
- *A plot of land Freehold Right No. 1804/ Kelayan Selatan, with address Kelayan Selatan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 1,507 m² on behalf of Sujaka Lays.*

11. UTANG BANK (lanjutan)

- Sebidang tanah hak milik No. 2392/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kalayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 7.130 m² atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 00433/ Basirih Selatan dengan alamat Kelurahan Basirih Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 8.062 m² atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 1588/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.474 m² atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 7105/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.169 m² atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 1590/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.573 m² atas nama Malvin Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 7104/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.341 m² tercatat atas, nama Malvin Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 2636/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 1.194 m² atas nama Tay Liliany.
- Sebidang tanah hak milik No. 2747/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 971 m² atas nama Tay Liliany.

11. BANK LOAN (*continued)*

- *A plot of land Freehold Right No. 2392/ Kelayan Selatan, with address Kelayan Selatan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 7,130 m² on behalf of Sujaka Lays.*
- *A plot of land Freehold Right No. 00433/ South Basirih, with address Basirih Selatan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 8,062 m² on behalf of Sujaka Lays.*
- *A plot of land Freehold Right No. 1588/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Central Kalimantan, covering an area of 2,474 m² on behalf of Sujaka Lays.*
- *A plot of land Freehold Right No. 7105/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Central Kalimantan, covering an area of 2,169 m² on behalf of Sujaka Lays.*
- *A plot of land Freehold Right No. 1590/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 2,573 m² on behalf of Malvin Lays.*
- *A plot of land Freehold Right No. 7104/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 2,341 m² on behalf of Malvin Lays.*
- *A plot of land Freehold Right No. 2636/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 1,194 m² on behalf of Tay Lilliany.*
- *A plot of land Freehold Right No. 2747/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 971 m² on behalf of Tay Lilliany.*

11. UTANG BANK (lanjutan)

- Sebidang tanah hak milik No. 3858/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 789 m² atas nama Tay Liliany.

- Sebidang tanah hak milik No. 3928/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 8.132 m² atas nama Tay Liliany.

  Sebidang tanah hak milik No. 3972/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 7.948 m² atas nama Tay Liliany.

- Persediaan
- Piutang usaha
- Personal Guarantee atas nama Sujaka Lays dan Malvin Lays.
- 1 unit tanah dan bangunan (Ruang Kantor) di Centennial Tower Lt. 21, Zona A-H, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25, Karet Semanggi, Jakarta Selatan.
- 3 unit tanah dan bangunan Apartemen) di Izzara South, Tower E,F,G, Lt. 31 di Jl. TB Simatupang No. 16, CIlandak Timur, Jakarta Selatan.
- 1 unit tanah dan bangunan Gudang) di Jl. Berunai, Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.
- Beberapa unit tanah dan bangunan Pabrik, Gudang, Dermaga, Rumah, dan Mess Karyawan) di Mentawa Baru, Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.
- Sebidang tanah kosong di Jl. Marundau, Kumai, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.
- 6 bidang tanah kosong di Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.
- Sebidang tanah kosong di Jl Raya Cipanas, Cibereum, Cuagenang, Cianjur, Jawa Barat.

11. BANK LOAN (*continued)*

- *A plot of land Freehold Right No. 3858/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 789 m² on behalf of Tay Lilliany.*
- *A plot of land Freehold Right No. 3928/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 8,132 m² on behalf of Tay Lilliany.*
- *A plot of land Freehold Right No. 3972/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 7,948 m² on behalf of Tay Lilliany.*
- *Inventory*
- *Trade receivable*
- *Personal Guarantee on behalf Sujaka Lays and Malvin Lays.*
- *1 unit land and nuilding (Office Space) at Centennial Tower Lt. 21, Zone A-H, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25, Karet Semanggi, South Jakarta.*
- *3 units of land and buildings Apartments) at Izzara South, Tower E,F,G, Lt. 31 on Jl. TB Simatupang No. 16, East Cilandak, South Jakarta.*
- *1 unit of land and building Warehouse) on Jl. Berunai, South Arut, West Kotawaringin, Central Kalimantan.*
- *Several units of land and buildings Factory, Warehouse, Pier, House, and Employee Mess) in Mentawa Baru, Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan.*
- *An empty plot of land on Jl. Marundau, Kumai, East Kotawaringin, Central Kalimantan.*
- *6 of empty plot of land in new mentawa, Ketapang, east kotawaringin, central Kalimantan.*
- *An empty plot of land on Jl. Raya Cipanas, Cibeureum, Cugenang, Cianjur, West Java.*

11. UTANG BANK (lanjutan)

- Mesin-mesin di Jl. H. Ir. Juanda No. 88- 89 Pabrik), Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.

Pembatasan-pembatasan Negative Covenant) adalah sebagai berikut:

- Menyampaikan kepada BCA laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik selambat- lambatnya 180 hari setelah tanggal penutupan tahun buku.
- Menyampaikan laporan internal triwulan yang tidak diaudit) selambat-lambatnya 90 hari terhitung sejak berakhirnya tiap- tiap periode triwulan.
- Menyampaikan penilaian atas seluruh agunan, kecuali piutang usaha dan persediaan oleh kantor jasa penilai publik yang diserahkan sekurang-kurangnya setiap 2 tahun.
- Laporan posisi agunan berupa piutang usaha dan persedian setiap 6 bulan.

- Melakukan penyelesaian piutang afiliasi dari PT Alam Tulus Abadi dan PT Black Diamond Resource dengan jadwal sebagi berikut:

  a. Sebesar 20% pada tahun 2022 maksimal 31 Desember 2022.
  b. Sebesar 20% pada tahun-tahun berikutnya maksimal 31 Desember setiap tahunnya.

  Dana yang diterima atas pelunasan piutang affiliasi tersebut wajib digunakan untuk penurunan outstanding pelunasan dipercepat atas fasilitas IL minimal sebesar Rp5.000.000.000 maksimal 30 Juni 2023.

  - SI wajib memusatkan aktivitas keuangan di BCA, rata-rata nilai penyetoran direkening BCA wajib mencerminkan nilai penjualan sesuai laporan keuangan.

11. BANK LOAN (*continued)*

- *Machinery on Jl. H. Ir. Juanda No. 88- 89 Factory), Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan.*

Restrictions Negative Covenant) are as follows:

- *Submit to BCA annual financial statements that have been audited by a public accounting firm no later than 180 days after the closing date of the financial year.*
- *Submit quarterly internal reports unaudited) no later than 90 days from the end of each quarter period.*
- *Submit an appraisal of all collateral, except trade receivables and inventories by a appraiser that is submitted at least every 2 years.*
- *Report on the position of collateral in the form of trade receivables and inventories every 6 months.*
- *Settlement of affiliated receivables from PT Alam Tulus Abadi and PT Black Diamond Resource with the following schedule:*

  a. 20% in 2022 maximum 31 December 2022.
  b. As much as 20% in subsequent years a maximum of December 31 each year.

  The funds received from the settlement of the affiliate's receivables must be used to reduce the outstanding accelerated settlement of the IL facility of a minimum of Rp 5,000,000,000 a maximum of 30 June 2023.

  - *SI must concentrate its financial activities at BCA, the average deposit ammount in BCA accounts must reflect the sales value according to the financial statements.*

11. UTANG BANK (lanjutan)

SI juga diwajibkan memenuhi *financial covenant* yaitu Current Ratio (CR) minimal 1, *Interest Bearing Debt* (IBD) maksimal 3 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) EBITDA to interest ratio laba sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap beban bunga ditambah angsuran) minimum 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2024, CR, IBD dan DSCR SI masing-masing sebesar 2,7, 1,8 dan 0,1 (2023: 1,12, 1,95 dan 0,1).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, SI tidak dapat memenuhi rasio DSCR yang merupakan covenant perjanjian fasilitas kredit. SI mereklasifikasi liabilitas tersebut menjadi liabilitas jangka pendek agar sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Oleh karena itu, liabilitas jangka pendek meningkat sebesar Rp49.352.798.821 pada 31 Desember 2023 dan Rp78.980.324.075 pada 31 Desember 2022 dan liabilitas jangka Panjang menurun dalam jumlah yang sama. Sampai dengan tanggal pelaporan, SI belum pernah menerima pernyataan *event of default* dari BCA dan manajemen berkeyakinan ketentuan pengaturan pinjaman dapat dipenuhi pada tahun 2024.

Perusahaan telah membayar pokok dan bunga pinjaman tepat waktu.

11. BANK LOAN *(continued)*

SI is also required to meet financial covenants, namely namely Current Ratio (CR) of at least 1, Interest Bearing Debt (IBD) of a maximum of 3 times and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) EBITDA to interest ratio earnings before deducting interest, taxes, depreciation and amortization of expenses) interest plus installments) minimum 1 time. As of 31 December 2024, CR, IBD and DSCR SI were 2.71, 1.8 and 0.1 (2023: 1,12, 1.95 and 0.1).

As of December 31, 2024 and 2023, SI was unable to meet the DSCR which is the covenant of the credit facility agreement. SI has reclassified these liabilities as short-term liabilities in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. So that short-term liabilities increased by Rp 49.352.798.821 As of December 31, 2023 and Rp 78,980,324,075 As of December 31, 2022 and Long-term liabilities decreased by the same amount. Until reporting date, SI has never received an event of default statement from BCA and management believes that the terms of the loan arrangement can be met in 2024.

The Company has paid the loan principal and interest on time.

12. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha atas pembelian bahan baku karet masing–masing sebesar Rp3.125.346.450 dan Rp 3.287.679.013 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

12. ACCOUNT PAYABLES

This account represents trade payables for the purchase of rubber raw materials, respectively Rp3,125,346,450 and Rp 3,287,679,013 as of date 31 December 2024 and 2023.

As of 31 December 2024 and 2023, all carrying amounts of trade payables are denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, the fair value of trade payables is estimated to be the same as their carrying value.

13. BEBAN AKRUAL / *13. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consist of:*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Gaji dan upah	6.710.128.452	2.727.058.200	*Loan interest*
Jamsostek	31.272.322	43.526.072	*Jamsostek*
Lain-lain	2.775.000	50.729.189	*Other*
Jumlah Beban Akrual	**6.744.175.774**	**2.821.313.461**	***Total Accrued Expenses***

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Pajak DIbayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

Pajak dibayar dimuka merupakan saldo atas PPn Masukan, saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.746.504.164 dan Rp4.690.916.885.

repaid tax is the balance of Input VAT, the balance as of December 31, 2024 and 2023 is Rp4,746,504,164 and Rp4,690,916,885 respectively.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut: / *Details of the taxes payable are as follow:*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Perusahaan	-	-	*Current tax Company*
Entitas Anak			*Subsidiary*
PPh Pasal 29	290.523.747	-	*Income Tax 29*
PPh Pasal 21	39.904.570	20.692.689	*Income Tax 21*
PPh Pasal 22	2.362.287	-	*Income Tax 22*
PPh Pasal 25	95.256.450	54.629.000	*Income Tax 25*
PPh Pasal 23	466.500	3.738.552	*Income Tax 23*
Jumlah	**428.513.554**	**184.687.691**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Taxes Payable*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak Kini	(293.867.544)	(763.460.280)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	348.056.602	(600.036.540)	*Deffered Tax*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	**54.189.058**	**(1.363.496.820)**	***Total Income Tax Expense***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba fiskal dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION *(continued)*

c. Taxes Payable *(continued)*

Current Tax *(continued)*

A reconciliation between income before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income and the estimated taxable income of the Company are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/** *Dec 31, 2023*	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.261.984.106	2.139.327.389	*Consolidated income before income tax*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(1.335.896.311)	(3.131.217.904)	*Subsidiary's income before income tax*
	(73.912.205)	**991.890.515)**	
Beda tetap:			*Permanent difference:*
Pendapatan bunga jasa giro	-	**-**	*Interest on current account*
Lain-lain	-	266.558.003	*Other*
	-	**266.558.003)**	
Taksiran Penghasilan kena pajak	(73.912.205)	725.332.512)	*Estimated Taxable Income*
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	(73.912.000)	725.332.000)	*Estimated taxable income (rounded)*
Beban pajak kini Pajak Penghasilan Badan)	**-**	**-**	***Current tax expense Corporate Income Tax)***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah.

Calculation of corporate income tax for the year ended on December 31, 2024 above is a temporary calculation made for accounting purposes and when the Company submits its annual tax return (SPT) it may be the same or change.

Direktorat Jenderal Pajak Indonesia dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan UU No. 28/2007, dimana hasilnya dapat berbeda dengan perhitungan kewajiban perpajakan di atas.

The Indonesian Tax Authorities may audit and determined the amount of tax establishment within five years according to UU No. 28/2007, which the result may be different with taxes calculation stated.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

***14. TAXATION** (continued)*

Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary difference between carrying amount of assets and liabilities on consolidated financial statements with the tax based on assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ *Januari 1, 2024*	**Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/** *Debited in consolidated statements of income and other comprehensive income*	**Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian** */ Charged to other comprehensive consolidated income*	**31 Desember/** *December 31, 2024*	
Entitas Anak					*Subsidiary*
Piutang Usaha	1.844.848.054	(400.490.030)	-	1.444.358.024	*Account Receivables*
Persediaan	-	762.479.994	-	762.479.994	*Inventory*
Imbalan pascakerja	2.181.175.975	(13.933.360)	(94.036.258)	2.073.206.357	*Employee benefits*
Jumlah	**4.026.024.029**	**434.221.257**	**(94.036.258)**	**4.280.044.375**	***Total***

	1 Januari/ *Januari 1, 2023*	**Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/** *Debited in consolidated statements of income and other comprehensive income*	**Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian** */ Charged to other comprehensive consolidated income*	**31 Desember/** *December 31, 2023*	
Entitas Anak					*Subsidiary*
Piutang Usaha	2.599.909.488	755.061.434)	-	1.844.848.054	*Account Receivables*
Imbalan pascakerja	2.239.492.345	155.024.894	213.341.264)	2.181.175.975	*Employee benefits*
Jumlah	**4.839.401.833**	**600.036.540)**	**213.341.264)**	**4.026.024.029**	***Total***

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 mengenai imbalan pasca kerja.

Grup telah menunjuk aktuaris, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama pada 31 Desember 2024 dan 2023. untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013), “Imbalan Kerja”.

Grup menyajikan liabilitas imbalan pasca-kerja yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group provides employee benefits programs by the Employment Act No. 11/2020 regarding post employee benefit.

The Group has appointed actuary, which was Actuarial Consulting Office Nandi dan Sutama as of December 31, 2024 and 2023. to perform calculations for employee benefits as required by SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits".

The Group presents the post-employment benefits liabilities recorded in the consolidated statements of financial position for the years ended December 31, 2024 and 2023, and the changes in post-employment benefits liabilities and expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/** *Dec 31, 2023*	
Jumlah karyawan tetap	112	126	*Total participant*
Rata-rata umur	47,81 tahun/year	47,81 tahun/year	Average age
Rata-rata tahun jasa	20,73 tahun/year	19,41 tahun/year	Average years of service
Umur pensiun tahun)	60 tahun/year	60 tahun/year	*Normal retirement age year)*
Tingkat mortalitas	Indonesia – IV 2019)	Indonesia – IV 2019)	*Mortality age*
Tingkat disabilitas	5%	5%	*Disability rate*
Tingkat Penilaian			*Withdrawal rate:*
Umur 18 – 30 tahun	8%	8%	*Age 18 – 30 years*
Umur 31 – 40 tahun	5%	5%	*Age 31 – 40 years*
Umur 41 – 44 tahun	2%	2%	*Age 41 – 44 years*
Umur 45 – 52 tahun	1%	1%	*Age 45 – 52 years*
Umur > 53 tahun	0%	0%	*Age > 53 years*
Kenaikan gaji per tahun)	10%	10%	*Salary increase per year)*
Tingkat bunga diskonto per tahun)	7,11%	6,57%	*Discount rate per year)*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities which is presented in the statements of financial position was as follow:

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/** *Dec 31, 2023*	
Saldo awal tahun	9.914.436.257	10.179.510.666	*Beginning balance of the year*
Beban Imbalan pasca-kerja	1.345.503.608	986.043.858	*Post-Employment Benefits Expense*
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan	(1.408.837.063)	-	*The cost component of the defined benefit is recognized in*
Penghasilan komprehensif lain	(427.437.537)	(969.733.017)	*Other comprehensive income*
Pembayaran Imbalan pasca-kerja	-	(281.385.250)	*Payment of benefits*
Liabilitas Akhir Periode	**9.423.665.265**	**9.914.436.257**	***Liability end of the Year***

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses which was presented in as part of operating expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/** *Dec 31, 2023*	
Beban jasa kini	622.745.531	680.262.511	*Current service cost*
Beban jasa lalu	50.416.172	110.107.619	*Past service cost*
Beban bunga	672.341.905	195.673.728	*Interest cost*
Keuntungan) / kerugian dari pemisahan / penyelesaian	-	(969.733.017)	*Gains)/losses of curtailment/settlement*
Jumlah	**1.345.503.608**	**16.310.841**	***Total***

Asumsi Aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ *Present value of defined benefit obligation*	Biaya jasa kini/ Current service cost	
	9.423.665.265	622.745.531	
Tingkat diskonto +1%	8.890.310.430	570.836.089	*Discount rate +1%*
Tingkat diskonto -1%	10.022.703.041	682.373.444	*Discount rate -1%*
Tingkat kenaikan upah +1%	9.965.559.047	677.376.321	*Wage increase rate +1%*
Tingkat kenaikan upah -1%	8..929.914.094	573.999.932	*Wage increase rate -1%*

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

The sensitivity analysis presented above may not represent the actual change in the defined benefit obligation given that changes in the assumptions that occur are not isolated from one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

16. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders are as follows

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
Pemegang Saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/** *Total shares issued and fully paid*	**Presentase kepemilikan/** *Percentage of ownership*	**Jumlah/** *Amount*	***Shareholders***
Pemegang Saham Seri A				***Shareholders Of Series A***
PT Alam Tulus Abadi	37.838.000	2,63%	18.919.000.000	*PT Alam Tulus Abadi*
Masyarakat di bawah 5%)	23.487.926	1,63%	11.743.963.000	*Public each below 5%)*
Jumlah Saham Seri A	**61.325.926**	**4,26%**	**30.662.963.000**	***Total Shares Series A***
Pemegang Saham Seri B				***Shareholders Of Series B***
PT Alam Tulus Abadi	537.510.186	37,37%	53.751.018.600	*PT Alam Tulus Abadi*
Tn. Harto	236.019.900	16,41%	23.601.990.000	*Mr. Harto*
Masyarakat di bawah 5%)	**603.514.453**	41,96%	60.351.445.300	*Public each below 5%)*
Jumlah Saham Seri B	**1.377.044.539**	**95,74%**	**137.704.453.900**	***Total Shares Series B***
Jumlah	**1.438.370.465**	**100%**	**168.367.416.900**	***Total***

16. MODAL SAHAM (lanjutan) / *16. CAPITAL STOCK (continued)*

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Total shares issued and fully paid*	Presentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
Pemegang Saham Seri A				***Shareholders Of Series A***
PT Alam Tulus Abadi	37.838.000	2,63%	18.919.000.000	*PT Alam Tulus Abadi*
Masyarakat di bawah 5%)	23.487.926	1,63%	11.743.963.000	*Public each below 5%)*
Jumlah Saham Seri A	**61.325.926**	**4,26%**	**30.662.963.000**	***Total Shares Series A***
Pemegang Saham Seri B				***Shareholders Of Series B***
PT Alam Tulus Abadi	537.510.186	37,37%	53.751.018.600	*PT Alam Tulus Abadi*
Tn. Harto	224.413.900	15,60%	22.441.390.000	*Mr, Harto*
Masyarakat di bawah 5%)	615.120.453	42,77%	61.512.045.300	*Public each below 5%)*
Jumlah Saham Seri B	**1.377.044.539**	**95,74%**	**137.704.453.900**	***Total Shares Series B***
Jumlah	**1.438.370.465**	**100,00%**	**168.367.416.900**	***Total***

17. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *17. NON-CONTROLLING INTEREST*

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Nilai Tercatat Awal/ *Initial Recorded Value*	Penambah (Pengurang)/ *Addition (Less)*	Nilai Tercatat Akhir/ *Final Recorded Value*
	31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
PT Sampit International	1.164.797.283	17.234.866	1.182.032.149

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Nilai Tercatat Awal/ *Initial Recorded Value*	Penambah (Pengurang)/ *Addition (Less)*	Nilai Tercatat Akhir/ *Final Recorded Value*
	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
PT Sampit International	1.190.038.411	(25.241.128)	1.164.797.283

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

Saldo agio saham senilai Rp 21.887.036.000 berasal dari kapitalisasi agio saham saat IPO sebesar Rp 2.850.000.000 dan sebesar Rp 19.037.036.000 berasal dari selisih harga konversi utang dengan nilai nominal saat konversi utang Bliss Century Investments Ltd. berdasarkan Akta No. 12 tanggal 17 Desember 2011, di hadapan Siti Pertiwi, S.H., Notaris di Jakarta.

The balance of share premium amountied Rp 21,887,036,000 is from the capitalization of additional paid in capital during the IPO amounted to Rp 2,850,000,000 and Rp19,037,036,000 is from the difference of debt conversion price of Bliss Century Investments Ltd. with the nominal value based on Deed No. 12 dated 17 December 2011, made in the presence of Siti Pertiwi, S.H., Notary in Jakarta.

19. PENJUALAN / *19. SALES*

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

Sales details are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
SIR 20	165.500.596.756	197.367.096.252	*SIR 20*
Dry Jelutung	18.404.283.244	4.875.552.000	*Dry Jelutung*
Jumlah Pendapatan	**183.904.880.000**	**202.242.648.252**	***Total Revenue***

Untuk rincian penjualan yang melebihi 10% adalah sebagai berikut:

Sales over than 10% of total net sales are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*		31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
	Saldo/ *Amount*	(%)	Saldo/ *Amount*	*(%)*
Societe Des M.P. Tropical Pte.Ltd.	32.860.144.584	16,43%	23.402.250.482	11,57%
Lotte Company. Ltd	18.404.283.244	10,01%	4.875.552.000	2,40%
G Run Pte.Ltd.	18.680.082.192	9,34%	37.339.445.954	18,46%
Jumlah / *Total*	**69.944.510.020**	**35,78%**	**65.617.248.436**	**32,43%**

20. HARGA POKOK PENJUALAN / *20. COST OF GOODS SOLD*

Rincian harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Cost of goods sold details are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Persediaan awal bahan baku	1.262.079.600	1.141.703.900	*Beginning inventory of raw materials*
Pembelian	171.851.057.449	152.082.325.471	*Purchase*
Persediaan siap digunakan	173.113.137.049	153.224.029.371	*Good available for sales*
Persediaan akhir bahan baku	(5.303.100.740)	(1.262.079.600)	*Ending inventory of raw materials*
Jumlah Pemakaian bahan baku	**167.810.036.309**	**151.961.949.771**	***Total Raw Materials Usage***
Gaji, upah, dan tunjangan	3.646.715.896	6.679.824.495	*Salaries, wages, and benefits*
Biaya Overhead Pabrik:			***Factory Overhead Costs:***
Penyusutan	1.267.319.701	1.640.833.000	*Depreciation*
Listrik	967.737.849	1.297.922.217	*Electricity*
Barang-barang logistik	54.288.965	235.143.055	*Goods Logistic*
Asuransi	-	171.934.257	*Synthetic rubber*
Pemeliharaan	731.940	160.334.584	*Maintenance*
Biaya uji mutu	-	28.560.000	*Quality test cost*
Lain-lain	10.145.109	40.607.336	*Other*
Jumlah Biaya Produksi	**5.946.939.460**	**3.575.334.449**	***Total Production Cost***

20. HARGA POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *20. COST OF GOODS SOLD (continued)*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Persediaan dalam proses			*Work in process inventory*
Awal	26.197.075.285	26.347.145.384	*Beginning*
Akhir	(50.764.853.524)	(26.197.075.285)	*End*
	(24.567.778.239)	**150.070.099**	
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal	8.239.626.908	10.666.154.780	*Beginning*
Akhir	(7.510.425.310)	(8.239.626.908)	*End*
	729.201.598	**2.426.527.872**	
Jumlah Beban Pokok Penjualan	**149.918.399.128**	**164.793.706.686**	***Total Cost of Goods Sold***

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok di atas 10% dari pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no purchases to supplier which represent more than 10% of cost of revenues for the years ended 31 December 2024 and 2023.

21. BEBAN PENJUALAN / *21. SALES EXPENSES*

Beban penjualan merupakan beban jasa angkut dan promosi yang berkaitan dengan operasional penjualan Perusahaan. Saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp94.729.005 dan Rp543.161.551 .

Sales expenses are freight marketing and promotion relating to the operation of the Company's sales. The balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp94,729,005 and Rp543,161,551 respectively.

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian saldo beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Details of the balance of general and administrative expenses are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Gaji, upah, dan tunjangan	4.068.440.489	7.650.554.609	*Salaries, wages, and allowances*
Imbalan kerja	1.345.503.608		*Employee benefits*
Kantor	437.308.318	608.038.745	*Office*
Penyusutan	439.583.000	386.256.545	*Depreciation*
Jasa Profesional	260.824.324	314.310.000	*Professional service*
Sewa	215.255.921		*Rent*
Asuransi	212.349.574	563.751.879	*Insurance*
Transportasi dan perjalanan dinas	13.800.852	104.016.968	*Transportation and business trip*
Perizinan	-	301.317.406	*License*
Lain-lain	642.599.780	2.677.850.609	*Others*
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	**7.635.665.866**	**12.606.096.761**	***Total General and Administrative Expenses***

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian saldo pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

23. OTHER INCOME (EXPENSES)

Details of the balance of other income (expenses) are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/** *Dec 31, 2023*	
Pendapatan Lain-lain:			***Others Income***
(Keuntungan)/Kerugian atas Kurtailment dan Penyelesaian	1.408.837.063		*(Gain)/Loss on Curtailment and Settlement*
Selisih kurs	86.420.324	286.506.767	*Foreign exchange*
Pendapatan jasa giro	134.747	276.860	*Interest income from giro*
Pemulihan Cadangan piutang usaha	1.753.177.229	4.249.377.709	*Recovery of allowance fo account receivables*
Subjumlah	**3.248.569.363**	**4.536.161.336**	***Subtotal***
Beban Lain-lain			***Others Expenses***
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(3.465.818.148)	-	*Allowance for impairment of accounts receivable*
Provisi, adm pinjaman bank dan administrasi bank	(661.450)	-	*Provision, bank loan admin and bank administration*
Lain-lain	-	(266.558.003)	*Others*
Subjumlah	**(3.466.479.598)**	**(266.558.003)**	***Subtotal***
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain, Bersih	**(217.666.748)**	**4.269.603.33**	***Total Other Income (Expenses), Net***

24. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan (rugi) laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

24. EARNING PER SHARE

Calculation of basic (loss)/gain per share is as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/** *Dec 31, 2023*	
Laba yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	1.316.173.164	793.507.781	*Earnings attributable to owners of the parent entity Weighted average of the number of shares for the calculation of basic earnings per share*
Per saham	1.438.370.465	1.438.370.465	*Per share*
Laba rugi) per saham	0,92	0,55	*Gain loss) per share*

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company does not have any dilutive ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Earning per share - basic is computed by dividing net income attributable to owners of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat hubungan dan transaksi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perseroan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perseroan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationships and transactions

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other accounts with employees, having the same terms and conditions to third parties.

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak Berelasi/ *Related parties*	**Sifat dari hubungan**/ *Nature of relationship*	**Sifat dari transaksi**/ *Nature of transaction*
PT Alam Tulus Abadi	**Pemegang Saham Perusahaan**/ Company's Shareholder	**Piutang usaha berelasi**/ *Due from related parties*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

On December 31, 2024 and 2023 the Company entered into significant transactions with related parties The details of balances with related parties are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**Presentase Terhadap Jumlah Aset** / *Percentage To Total Assets*	
Piutang Pihak Berelasi			***Due From Related Parties***
PT Alam Tulus Abadi	46.249.831.719	10,57%	*PT Alam Tulus Abadi*
Jumlah Aset	**437.702.018.879**		***Total Assets***

25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Nature of relationships and transactions *(continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**Presentase Terhadap Jumlah Aset /** *Percentage To Total Assets /*	
Piutang Pihak Berelasi			***Due From Related Parties***
PT Alam Tulus Abadi	44.968.359.752	10,08%	*PT Alam Tulus Abadi*
Jumlah Aset	**446.244.267.181**		***Total Assets***

26. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga. Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Company exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk. The Company manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitoring collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

26. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan Lembaga keuangan lainnya.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing Perusahaan melakukan konversi utang mata uang asing ke Rupiah.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perusahaan tersebut jumlahnya tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/ menguat sebesar 1% 31 Des 2023: melemah/ menguat sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp1.618.223.591 (31 Des 2023: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp4.329.080.003; terutama sebagai akibat dari kerugian/ keuntungan selisih kurs atas pembelian dalam Dolar AS).

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (*continued)*

Credit risk (*continued)*

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings if available) or to historical information about counterparty default rates.

Foreign exchange risk

Foreign exchange is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company exposures to foreign exchange risk relates primarily with bank loans and other financial institutions.

To manage the risk of foreign currency exchange rates Company converted its debt to the amount of foreign currency to Rupiah.

The Company has transactional currency exposures.
The exposure arising from transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counter party. The Company's foreign currency exposures are not material.

On 31 December 2024, based on a rational simulation, if the Rupiah exchange rate against the US Dollar weakens/strengthens by 1% 31 Dec 2023: weakens/strengthens by 1%), with all other variables unchanged, then profit before tax income for the year ending 31 December 2024 will be lower/higher by Rp1,618,223,591 (31 Dec 2023: lower/higher by Rp4,329,080,003; primarily as a result of foreign exchange losses/gains on purchases in Dollars US).

26. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menunjukan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk pembayaran pokok dan bunga).

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The following table analyze the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities and for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including principal and interest payment).

	31 Desember/ *December 31,* **2024**						
	Jumlah/ *Total*	**Jatuh Tempo 1 Tahun/** *Maturity of 1 Year*	**1 – 2 Tahun/** *1 – 2 Years*	**2 – 3 Tahun/** *2 – 3 Years*	**3 – 5 Tahun/** *Years*	**Lebih dari 5 Tahun/** *More than 5 Years*	
Utang bank	269.352.283.188	233.733.070.225	17.097.222.222	18.521.990.741	-	-	*Bank loans*
Utang usaha	3.125.346.450	3.125.346.450	-	-	-	-	*Accounts payable*
Beban akrual	6.744.175.774	6.744.175.774	-	-	-	-	*Accrued expense*
Jumlah	**279.221.805.412**	**243.602.592.449**	**17.097.222.222**	***18.521.990.741***	**-**	**-**	***Total***

26. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

***26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Liquidity risk (continued)

31 Desember/ *December 31,* **2023**

	Jumlah/ *Total*	**Jatuh Tempo 1 Tahun/** *Maturity of 1 Year*	**1 – 2 Tahun**/ *1 – 2 Years*	**2 – 3 Tahun**/ *2 – 3 Years*	**3 – 5 Tahun**/ *Years*	**Lebih dari 5 Tahun**/ *More than 5 Years*	
Utang bank	283.057.690.554	248.863.246.110	17.097.222.222	17.097.222.222	35.619.212.963	-	*Bank loans*
Utang usaha	3.287.679.013	3.287.679.013	-	-	-	-	*Accounts payable*
Beban akrual	2.821.313.461	2.821.313.461	-	-	-	-	*Accrued expense*
Jumlah	**289.166.683.028**	**254.972.238.584**	**17.097.222.222**	**17.097.222.222**	**35.619.212.963**	**-**	***Total***

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah modal. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah pinjaman bersih.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by total capital. Net borrowings is calculated as total borrowings including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net borrowings.

26. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Rasio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

The ratios as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/** *Dec 31, 2023*	
Jumlah pinjaman	269.352.283.188	127.443.834.880	*Total borrowings*
Dikurang:			*Less:*
Bank	(6.309.414.990)	(5.299.640.948)	*Bank*
Pinjaman bersih	263.042.868.197	122.144.193.932	*Nett borrowings*
Jumlah Ekuitas	148.600.369.801	346.129.462.554	*Total Equity*
Rasio Gearing	1,77	0,35	*Gearing Ratio*

Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a) harga kuotasian tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik tingkat 1),
b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung misalnya harga) atau secara tidak langsung misalnya derivasi dari harga) tingkat 2), dan
c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi input yang tidak dapat diobservasi) tingkat 3).

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a) quoted prices unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities level 1),

b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly as prices) or indirectly derived from prices) level 2), and

c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data unobservable inputs) level 3).

26. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Fair value estimation (continued)

	31 Desember/ *December 31,* **2024**		
	Nilai tercatat/ *As reported*	**Estimasi nilai wajar/** *Estimated fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	6.309.414.990	6.309.414.990	*Cash and bank*
Piutang usaha	103.719.912.710	103.719.912.710	*Accounts receivable*
Piutang pihak berelasi	47.563.198.840	47.563.198.840	*Piutang pihak berelasi*
Jumlah Aset Keuangan	**157.592.526.540**	**157.592.526.540**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank	269.352.283.188	269.352.283.188	*Bank loan*
Utang usaha	3.125.346.450	3.125.346.450	*Accounts payable*
Beban akrual	6.744.175.774	6.744.175.774	*Accrued expense*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**279.221.805.412**	**279.221.805.412**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember/ *December 31,* **2023**		
	Nilai tercatat/ *As reported*	**Estimasi nilai wajar/** *Estimated fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	5.299.640.948	5.299.640.948	*Cash and bank*
Piutang usaha	171.941.675.240	171.941.675.240	*Accounts receivable*
Jumlah Aset Keuangan	**177.241.316.188**	**177.241.316.188**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank	68.688.570.647	68.688.570.647	*Bank loan*
Utang usaha	17.265.138.539	17.265.138.539	*Accounts payable*
Utang pembiayaan konsumen	1.893.856.734	1.893.856.734	*Consumer financing Payables*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**87.847.565.920**	**87.847.565.920**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

26. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran *bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual *ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Fair value estimation (continued)

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

27. TRANSAKSI NON KAS

a. Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

27. NON CASH TRANSACTION

a. Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/** *Dec 31, 2023*	
Pembayaran kepada pemasok, karyawan lainnya melalui piutang lain-lain pihak berelasi	-	1.281.471.969	*Payment to supplier, employee and others through other receivable related party*

28. SEGMEN OPERASI

Grup memiliki kegiatan usaha sebagai penjual komponen elektronik dan kendaraan listrik.

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No.5 revisi 2015 berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

28. SEGMENT OPERATION

The Group has business activities as a seller of electronic components and electric vehicles.

The Company reported its segments based on SFAS No.5 revised 2015 based on their businesses as follows:

	31 Desember/ *December 31*, **2024**			
	Karet/ *Rubber*	**Dry Jelutung/** *Dry jelutung*	**Jumlah**	
Pendapatan	165.500.596.756	18.404.283.244	183.904.880.000	*Revenues*
Harga pokok penjualan	(143.231.379.698)	(6.687.019.430)	(149.918.399.128)	*Cost of revenue*
Laba bruto	22.269.217.058	11.717.263.814	33.986.480.872	*Gross profit*
Beban usaha			(7.797.626.871)	*Operating expenses*
Pendapatan beban) lain-lain			(217.666.748)	*Others income expense)*
Beban keuangan			(24.776.435.146)	*Financial expense*
Laba sebelum pajak			1.261.984.106	*Income before tax*
Pajak penghasilan			54.189.058	*Income tax*
Laba Bersih			**1.316.173.164**	***Net Income***
Aset segmen			**437.702.018.879**	***Segment assets***
Liabilitas segmen			**288.987.819.577**	***Segment liabilities***

	31 Desember/ *December 31*, **2023**			
	Karet/ *Rubber*	**Jelutung/** *Dry jelutung*	**Jumlah**	
Penjualan	197.367.096.252	4.875.552.000	202.242.648.252	*Revenues*
Harga pokok penjualan	(162.944.515.539)	(1.849.191.147)	(164.793.706.686)	*Cost of revenue*
Laba bruto	34.422.580.713	3.026.360.853	37.448.941.566	*Gross profit*
Beban pemasaran	-	-	543.161.551)	*Operating expenses*
Beban umum dan administrasi	-	-	12.606.096.761)	*General and administration expenses*
Beban Keuangan	-	-	26.429.959.197)	*Finance expense*
Pendapatan beban) lain-lain	-	-	4.269.603.333	*Others income expense)*
Laba sebelum pajak	-	-	2.139.327.390	*Income before tax*
Pajak penghasilan			1.363.496.820)	*Income tax*
Laba Bersih			**775.830.570**	***Net Income***
Aset segmen	**-**	**-**	**446.244.267.182**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**-**	**-**	**299.265.806.976**	***Segment liabilities***

29. ASET LIABILITAS) MONETER DALAM MATA UANG ASING

29. MONETARY ASSETS LIABILITIES) IN FOREIGN CURRENCY

	31 Desember/ *December 31*, **2024**	
	Dolar Amerika Serikat/*U.S.Dollar*	**Ekuivalen Rupiah/***Rupiah Equivalent*
Aset:		
Kas dan bank	145.719,70	2.355.121.829
Piutang Usaha	6.417.517,18	103.719.912.710
Aset Liabilitas) Neto	**6.563.236,88**	**106.075.034.539**

	31 Desember/ *December 31*, **2023**	
	Dolar Amerika Serikat/*U.S.Dollar*	**Ekuivalen Rupiah/***Rupiah Equivalent*
Aset:		
Kas dan bank	5.669	87.388.623
Piutang Usaha	10.094.587	155.618.145.651
Aset Liabilitas) Neto	**10.100.256**	**155.705.534.274**

Liabilities:
Cash on hand and in bank
Account receivable
Total

Liabilities:
Cash on hand and in bank
Account receivable
Total

30. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2024, Grup memiliki defisit sebesar Rp50.607.460.579. Selain itu, Grup juga memiliki jumlah utang bank yang signifikan, sebesar Rp269.352.283.188 pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SI tidak dapat memenuhi rasio DSCR yang merupakan covenant perjanjian fasilitas kredit. Sampai dengan tanggal pelaporan, SI belum pernah menerima pernyataan event of default dari BCA dan manajemen berkeyakinan ketentuan pengaturan pinjaman dapat dipenuhi pada tahun 2024.

Untuk mengatasi kelangsungan usaha tersebut, manajemen melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan perbaikan operasional grup.
- Meningkatkan penjulan untuk konsumen pasar domestik.

30. GOING CONCERN

In 2024, the Group has deficit amounting to Rp50,607,460,579. Furthermore, the Group also had significant amount of bank loans, amounting to Rp269.352.283.188 as of 31 December 2024.

As of December 31, 2024, SI was unable to meet the DSCR which is the covenant of the credit facility agreement. Until reporting date, SI has never received an event of default statement from BCA and management believes that the terms of the loan arrangement can be met in 2024.

To mitigate the going concern, management carried out the plans and actions as follows:

- *Improved group operations.*
- *Increase sales for domestic market consumers.*

30. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

-. Fokus pada peningkatan produktivitas dan profitabilitas melalui berbagai inisiatif- inisiatif baru.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah- langkah tersebut di atas dapat dilaksanakan dan dapat memungkinkan Grup untuk dapat meminimalkan dampak ketidakpastian ekonomi dan merealisasikan aset serta memenuhi kewajibannya.

30. GOING CONCERN *(continued)*

- *Focus on increasing productivity dan profitability through a variety of new initiatives*

Management believes that the above plans and actions are achievable and will allow the Group to minimize impacts of the economic uncertainties, realize its assets and meet its obligations.

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 6 Februari 2023 SI, entitas anak memperoleh Surat No. 70028/GBK.2025 perihal Persetujuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/ atau penggunaan fasilitas terhitung sejak tanggal 9 Februari 2025 dan berakhir pada tanggal 9 Mei 2025 dan dikenakan provisi sebesar 0,25% ata fasilitas kredit lokal dan Time Loan Rev.

31. EVENTS SUBSEQUENT TO THE REPORTING DATE

On February 6, 2023 SI, the subsidiary entity received Letter No. 70028/GBK.2025 concerning the Approval of the extension of the withdrawal deadline and/or use of facilities starting from February 9, 2025 and ending on May 9, 2025 and subject to a provision of 0.25% or local credit facilities and Time Loan Rev.